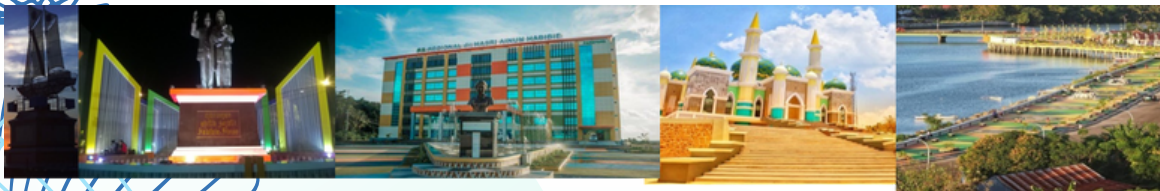


# RENSTRA 2025-2029

**DINAS KESEHATAN KOTA  
PAREPARE**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029 ini dapat disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan selama lima tahun ke depan.

Renstra ini disusun sebagai penjabaran arah kebijakan pembangunan daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Kesehatan Kota Parepare. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mutu pelayanan kesehatan, serta penguatan sistem kesehatan daerah.

Penyusunan Renstra ini juga merupakan bentuk komitmen Dinas Kesehatan Kota Parepare untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan responsif terhadap berbagai tantangan pembangunan kesehatan, baik yang berkaitan dengan pelayanan dasar, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, maupun penguatan sumber daya kesehatan.

Dalam proses penyusunannya, Renstra ini tentu tidak terlepas dari dukungan, masukan, dan kerja sama berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Kami menyadari bahwa Renstra ini masih dapat terus disempurnakan sesuai dengan dinamika kebijakan, kebutuhan pembangunan, dan perkembangan permasalahan kesehatan di daerah. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Parepare serta memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya masyarakat Kota Parepare yang sehat, mandiri, dan produktif.

Parepare, 31 Oktober 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Parepare,



**Rahmawaty, SKM, M.Kes, MARS**

Nip.19750121 200212 2 004

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II      GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU</b>	
<b>STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b> .....	<b>8</b>
2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	8
2.2. Permasalahan Perangkat Daerah dan	
Isu Strategis.....	57
<b>BAB III      TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH</b>	
<b>KEBIJAKAN</b> .....	<b>74</b>
3.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan.....	74
3.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	68
<b>BAB IV      PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA</b>	
<b>PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	<b>75</b>
4.1. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.....	75

4.2	Sub Kegiatan dalam Mendukung Program Prioritas	
	Pembangunan Daerah.....	162
4.2	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan.....	167
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>170</b>
5.1	Pedoman Transisi .....	122
5.2	Kaidah Pelaksanaan.....	122

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah perangkat daerah yang berisi arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan selama periode lima tahun. Renstra berfungsi sebagai pedoman bagi perangkat daerah dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, agar selaras dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029 merupakan bagian dari siklus perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara sistematis, terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan wajib di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan berkewajiban menyusun Renstra sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan selama lima tahun ke depan.

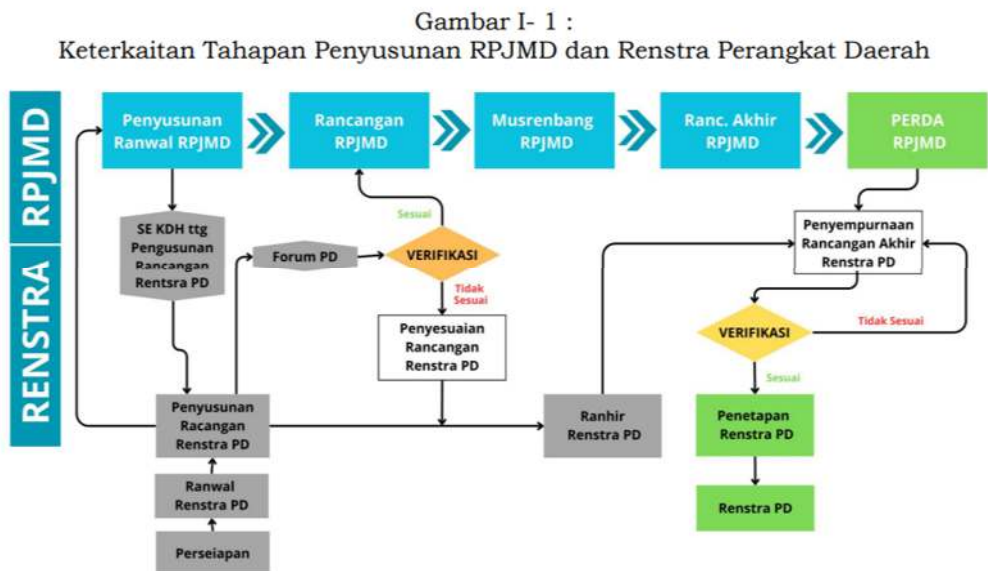
Renstra ini disusun untuk menindaklanjuti amanat peraturan perundang-undangan yang mewajibkan setiap perangkat daerah memiliki dokumen perencanaan jangka menengah sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dokumen ini menjadi instrumen penting dalam mengarahkan kebijakan, strategi, dan prioritas pembangunan kesehatan agar selaras dengan visi, misi, dan sasaran pembangunan daerah Kota Parepare Tahun 2025–2029.

Dinas Kesehatan Kota Parepare berperan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang merata, bermutu, dan berkeadilan. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan, ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, meningkatnya beban penyakit menular dan tidak menular, serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih komprehensif dan responsif. Kondisi tersebut menuntut adanya perencanaan yang matang, terpadu, dan berbasis data untuk memastikan kebijakan yang diambil tepat sasaran.

Selain itu, penyusunan Renstra ini juga merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra periode sebelumnya, yang menunjukkan perlunya penguatan dalam peningkatan mutu layanan kesehatan, sistem rujukan, serta efektivitas program promotif dan preventif. Oleh karena itu, Renstra periode 2025–2029 dirancang secara lebih komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi kondisi kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029 diharapkan dapat menjadi pedoman strategis dalam mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan guna mewujudkan masyarakat Kota Parepare yang sehat, mandiri, dan produktif.

Antara Renstra dan RPJMD merupakan dokumen perencanaan yang saling melengkapi dimana penyusunan Renstra berpedoman kepada Rancangan Awal RPJMD dan Perda RPJMD, sedangkan salah satu bahan penyempurnaan Rancangan Awal RPJMD menjadi Rancangan RPJMD adalah Rancangan Renstra Perangkat Daerah. Adapun gambaran hubungan (keterkaitan) antara tahapan RPJMD Kota Parepare Tahun 2025–2029 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan di Kota Parepare dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Dokumen Renstra Bappeda Kota Parepare 2025–2029, Halaman I-6, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare (2025).

## 1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum yang Relevan dalam Penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Undang-Undang Nomor 139 Tahun 2024 tentang Kota Parepare (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 325, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7076);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 239, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6139);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 180);
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 204);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
17. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2025, tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
18. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Parepare Tahun 2025–2045 (Lembaran Daerah Kota Parepare Tahun 2024 Nomor 3);
19. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025–2029 (Lembaran Daerah Kota Parepare Tahun 2025 Nomor 1);

20. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor .... Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Parepare Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kota Parepare Tahun 2024 Nomor ....., Tambahan Lembaran Daerah Kota Parepare Nomor ...).

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029 bertujuan untuk mengimplementasikan visi dan misi Wali Kota Parepare yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029. Renstra ini juga dimaksudkan untuk memastikan harmonisasi, sinergitas, dan konsistensi antara dokumen-dokumen perencanaan pembangunan daerah, dengan penekanan khusus pada sektor kesehatan. Selain itu, Renstra ini akan menjadi pedoman dalam menetapkan dokumen perencanaan pembangunan yang memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan subkegiatan di bidang kesehatan, yang berfokus pada pencapaian target-target pembangunan daerah secara menyeluruh.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Acuan dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029. Renstra ini akan menjadi pedoman utama dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan untuk periode lima tahun ke depan, yang mencakup kegiatan-kegiatan prioritas yang harus dilaksanakan di sektor kesehatan.
- b. Menetapkan Indikator Kinerja Perangkat Daerah  
Renstra ini akan menetapkan indikator kinerja yang akan digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Parepare, guna memastikan pencapaian tujuan pembangunan daerah di bidang kesehatan.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029 disusun untuk memudahkan pemahaman terhadap struktur dan isi dokumen, serta untuk memastikan bahwa seluruh elemen yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan sektor kesehatan telah tercakup secara menyeluruh. Sistematika penulisan Renstra PD Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I paling sedikit memuat:

1. Latar belakang;
2. Dasar hukum penyusunan;
3. Maksud dan tujuan;
4. Sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

1. Subbab Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah **paling sedikit memuat:**
  - a. Tugas, fungsi, dan struktur **Perangkat Daerah;**
  - b. Sumber daya **Perangkat Daerah;**
  - c. Kinerja pelayanan **Perangkat Daerah (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksinya); dan**
  - d. Kelompok sasaran layanan.  
Catatan (opsional, sesuai kondisi daerah):
    - Mitra Perangkat Daerah **dalam pemberian pelayanan;**
    - Dukungan BUMD **dalam pencapaian kinerja Perangkat Daerah;**
    - Kerja sama daerah **yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.**
2. Subbab Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah **paling sedikit memuat:**
  - a. Permasalahan **Perangkat Daerah; dan**
  - b. Isu strategis.

## **BAB III PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Bab IV paling sedikit memuat:

1. Uraian Program;
2. Uraian Kegiatan;
3. Uraian Subkegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif;
4. Uraian Subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah;
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025–2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah; dan
6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025–2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

## **BAB V PENUTUP**

Bab V memuat di antaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, serta pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

Gambaran Pelayanan Kesehatan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kota Parepare menggambarkan hasil pelaksanaan upaya kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sesuai dengan amanat Pembukaan UUD 1945. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kota Parepare merupakan bagian integral dari upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029, analisis terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada periode sebelumnya (2020-2024) menjadi dasar penting. Penilaian tersebut akan memberikan gambaran sistemik mengenai pencapaian pelayanan kesehatan, serta memungkinkan untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa depan.

##### **2.1.1 . Tugas, Fungsi Dan Struktur Oganisasi Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Parepare, Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas, mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah.

## 1. KEPALA DINAS KESEHATAN

- (1) Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:
  - a. perumusan kebijakan teknis dalam bidang Kesehatan;
  - b. pemberian dukungan, pengaturan dan koordinasi atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam bidang kesehatan;
  - c. pembinaan dan pelaksanaan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang kesehatan;
  - d. pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan bidang kesehatan; dan
  - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsi.
- (3) Rincian Tugas Kepala Dinas Kesehatan sebagai berikut:
  - a. merencanakan program kerja lingkup Dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
  - c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - d. menyusun rancangan, mengoreksi, memberi paraf dan/atau menandatangani naskah dinas berdasarkan lingkup tugas untuk tertib administrasi perkantoran;
  - e. mengikuti rapat terkait bidang tugas;
  - f. memberikan arahan, membina dan menilai kinerja bawahan lingkup Dinas dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai pembina karier;
  - g. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan bidang kesehatan;
  - h. melaporkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);

- i. menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan dan kesehatan;
- j. menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala Dinas dan memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- l. melakukan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya

## 2. SEKRETARIS

- (1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penatausahaan administrasi perkantoran dan pengelolaan keuangan meliputi administrasi umum, kepegawaian, penyusunan dan perencanaan program dan kegiatan serta keuangan, dan evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas.
- (2) Sekretaris mempunyai fungsi:
  - a. perumusan kebijakan teknis administrasi umum perkantoran, kepegawaian, perencanaan dan keuangan, evaluasi dan pelaporan;
  - b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan dan pengelolaan urusan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan pengelolaan keuangan dan serta evaluasi dan pelaporan;
  - c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan subbagian;
  - d. penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan subbagian pelaksanaan urusan kepegawaian dinas; dan
  - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- (3) Rincian tugas Sekretaris sebagai berikut :
- a. menyusun rencana kegiatan sekretariat sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
  - c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas lingkup kerjanya untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - d. menyusun rancangan, mengoreksi, memberi paraf dan/atau menandatangani naskah dinas berdasarkan lingkup tugas untuk tertib administrasi perkantoran;
  - e. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
  - f. mengoordinasikan dan melaksanakan penyusunan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja dinas;
  - g. mengoordinasikan dan melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, dan pengelolaan barang milik daerah;
  - h. mengoordinasikan dan melaksanakan administrasi umum, peralatan dan perlengkapan kantor, kehumasan, keprotokolan dan kearsipan;
  - i. mengoordinasikan dan melaksanakan pengelolaan data serta fasilitasi pelayanan informasi;
  - j. melaksanakan pelayanan ketatausahaan;
  - k. melaksanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
  - l. melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi dinas;
  - m. mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan kapasitas organisasi dan tata laksana;

- n. melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi;
- o. menyiapkan data dan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- p. melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi;
- q. menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- r. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas sekretaris dan memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

- (1) Bidang Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan upaya peningkatan status kesehatan keluarga dan gizi, mengadakan supervisi dan bimbingan teknis dalam bidang surveilans, pencegahan dan pengendalian penyakit serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
- (2) Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:
  - a. pembinaan dan pelaksanaan program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;

- b. pembinaan dan pelaksanaan program surveilans, pencegahan dan pengendalian penyakit;
  - c. pembinaan dan pelaksanaan program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga; dan
  - d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.
- (3) Rincian Tugas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai berikut:
- a. menyusun rencana dan program kerja bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
  - c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas lingkup bidang kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - d. menyusun rancangan, mengoreksi, memberi paraf dan/atau menandatangani naskah dinas berdasarkan lingkup tugas untuk tertib administrasi perkantoran;
  - e. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
  - f. melaksanakan pembinaan program surveilans, pencegahan dan pengendalian penyakit
  - g. melaksanakan bimbingan teknis dan evaluasi suatu program pencegahan dan pengendalian penyakit;
  - h. mengoordinasikan pelaporan penyakit dan masalah kesehatan dari sarana pelayanan kesehatan mitra dan jaringan;
  - i. menyelenggarakan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit, keracunan serta penanganan masalah kesehatan pasca bencana;
  - j. melaksanakan pembinaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular serta melaksanakan pengamatan dan penyelidikan lapangan (surveilans sentinel)

- sebagai dasar pengambilan tindakan bila terjadi kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit atau keracunan;
- k. melaksanakan pengumpulan, dan pengolahan data penyakit tidak menular sebagai dasar pengambilan kesimpulan dan tindakan;
  - l. melaksanakan program kesehatan matra yang meliputi pengamatan penyakit terkait migrasi penduduk dan upaya kesehatan haji dan pelabuhan
  - m. merencanakan, menyiapkan dan melaksanakan pemberantasan vektor yang menyebabkan penyakit;
  - n. merencanakan dan mengidentifikasi target sasaran imunisasi;
  - o. melaksanakan teknis pendistribusian vaksin ke puskesmas dan puskesmas pembantu serta fasilitas kesehatan mitra dan jaringan;
  - p. menyelenggarakan kegiatan terkait penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) serta melakukan pengembangan teknis imunisasi;
  - q. melaksanakan pengelolaan vaksin rutin;
  - r. mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data imunisasi;
  - s. memonitoring, mengevaluasi dan membuat laporan hasil kegiatan imunisasi pada pelaksanaan Posyandu dan unit kesehatan lainnya;
  - t. melaksanakan pembinaan kesehatan keluarga dan upaya peningkatan gizi masyarakat;
  - u. melaksanakan sistim pencatatan dan pelaporan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
  - v. melaksanakan bimbingan teknis program kesehatan keluarga meliputi kesehatan reproduksi, ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, anak baru lahir, usia prasekolah dan lanjut usia;
  - w. melaksanakan kegiatan terpadu dengan program kesehatan lainnya dan sektor lain yang berhubungan dengan upaya peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
  - x. melaksanakan pengembangan dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
  - y. melakukan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait pembinaan kesehatan keluarga;

- z. mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data program pembinaan dan hasil pelaksanaan kegiatan kesehatan keluarga dan gizi;
- aa. melaksanakan bimbingan dan latihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan gizi;
- bb. melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan berbagai bahan makanan bagi terpenuhinya mutu menu makanan termasuk penanggulangan kelainan gizi;
- bb. bekerjasama dengan lintas program dan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
- cc. melaksanakan pembinaan upaya peningkatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga;
- dd. melaksanakan pengawasan higiene dan sanitasi tempat umum meliputi sekolah, perkantoran, hotel, sarana pelayanan kesehatan, transportasi umum dan tempat ibadah;
- ee. melaksanakan pembinaan kesehatan kerja pada lembaga pemerintah dan swasta;
- ff. melaksanakan pengawasan, penyehatan makanan dan minuman pada rumah makan, restoran, jasa boga, makanan jajanan, dan tempat pengelolaan makanan lainnya serta melaksanakan pengawasan dan penanggulangan keracunan makanan;
- gg. melaksanakan pemeriksaan sanitasi dan pemberian rekomendasi kelayakan serta mengadakan pelatihan bagi pengelola usaha untuk mendapat sertifikat laik sehat;
- hh. melaksanakan pengamanan pestisida serta pengendalian dan penanggulangan resiko keracunan pestisida;
- ii. melaksanakan pemantauan dan pengawasan zat adiktif yang membahayakan kesehatan serta penanggulangan keracunan makanan;
- jj. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- kk. melakukan koordinasi pendataan dan inventarisasi jumlah dan jenis sarana pengolahan dan penjajaan makanan, tempat penjualan dan pengguna pestisida (TP3), sanitasi industri,

- pemukiman, sarana tempat-tempat umum, sarana air bersih serta pengendalian sampah dan air limbah;
- ll. melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis dan pengawasan terhadap sarana tempat umum, sarana tempat-tempat penjualan dan penggunaan pestisida, sarana industri, pemukiman, pengendalian sampah dan air limbah serta memberikan petunjuk teknis tentang cara membuat sarana air bersih dan jamban keluarga;
  - mm. mengoordinasikan penanggulangan gangguan kesehatan pada masyarakat yang kemungkinan ditimbulkan oleh sarana tempat-tempat umum serta ditimbulkan oleh pestisida;
  - nn. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengawasan sarana air bersih serta kegiatan lainnya;
  - oo. melaksanakan pengetahuan, pengawasan, dan pembinaan upaya kesehatan kerja;
  - pp. melaksanakan kesehatan kerja dan olahraga;
  - qq. menyiapkan data dan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
  - rr. melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah dalam rangka rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi;
  - ss. menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - tt. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala bidang kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit dan memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
  - uu. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 4. BIDANG PELAYANAN, PROMOSI DAN SUMBER DAYA KESEHATAN

- (1) Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan, pengawasan untuk

peningkatan dan pengembangan rumah sakit Pemerintah Daerah dan swasta, Puskesmas, merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan dan pengembangan usaha pelayanan kefarmasian, perbekalan kesehatan, pengaturan dan pemberian izin Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan, pengobatan tradisional, usaha farmasi dan alat kesehatan.

- (2) Kepala Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program bidang medik dasar, peningkatan di bidang sarana dan prasarana kesehatan bidang farmasi, perbekalan kesehatan dan makanan;
  - b. Pembinaan dan pengawasan kesehatan masyarakat, rumah sakit pemerintah daerah dan swasta;
  - c. Pengawasan distribusi NAPZA dan bahan berbahaya lainnya;
  - d. Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan bidang; dan
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
  
- (3) Rincian tugas Kepala Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan sebagai berikut:
  - a. menyusun rencana dan program kerja bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
  - c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas lingkup bidang pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - d. menyusun rancangan, mengoreksi, memberi paraf dan/atau menandatangani naskah dinas berdasarkan lingkup tugas untuk tertib administrasi perkantoran;
  - e. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;

- f. melaksanakan analisa dan penilaian terhadap ketersediaan sarana pelayanan dasar, penggunaan alat perlengkapan rumah sakit, puskesmas serta alat medik dan pelayanan kefarmasian;
- g. menyusun bahan perumusan kebijaksanaan teknis mutu pelayanan kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik, dan usaha kesehatan gizi, mata, laboratorium serta upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dan kefarmasian;
- h. menyusun bahan penyusunan rencana dan program pembangunan kesehatan, pengaturan dan pengoperasian sistem kesehatan;
- i. menyusun bahan bimbingan dan pengendalian teknis pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan, rumah sakit, puskesmas, poliklinik, dan usaha kesehatan gizi, mata, laboratorium serta upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat;
- j. mengkoordinasikan ketersediaan, jaminan mutu, pemerataan dan keterjangkauan obat dan perbekalan/alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan, kesehatan dasar (puskesmas dan buffer stock);
- k. menyelenggarakan perumusan bahan untuk penyusunan pelayanan bidang medik dasar (puskesmas dan rumah sakit, specialist, gigi, rujukan, keperawatan), kebutuhan obat dan perbekalan/alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar;
- l. melaksanakan pengendalian pengelolaan obat dan berbekalan/alat kesehatan meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pendistribusian serta pencatatan dan pelaporannya untuk pelayanan kesehatan;
- m. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pengawasan, pembinaan, pengaturan, dan perizinan sarana pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan, sarana distribusi sediaan farmasi, serta sarana distribusi perbekalan/alat kesehatan;
- n. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pengawasan, pembinaan, pengaturan dan pemberian izin kerja/praktek tenaga kesehatan (dokter/dokter

- gigi/apoteker/asisten apoteker/bidan/danlain-lain), termasuk pengobatan tradisional (battra);
- o. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka penggerakan Penggunaan Obat Rasional (POR);
  - p. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pelaksanaan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) dan mekanisme pelaporannya;
  - q. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pengawasan dan pengamanan distribusi NAPZA dan bahan berbahaya, sediaan farmasi (obat, bahan obat, kosmetika dan obat asli Indonesia/obat tradisional), perbekalan/alat kesehatan, serta makanan/minuman;
  - r. menyusun/menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pembiaian dan pengawasan kegiatan pengobatan tradisional (batantra);
  - s. menyusun/meyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pengembangan obat asli indonesia;
  - t. menginventarisasi permasalahan serta penyiapan data/bahan yang diperlukan dalam rangka pemecahan masalah sesuai bidang tugas;
  - u. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan peningkatan rumah sakit, puskesmas, pengawasan dan pengembangan peralatan medik dan penunjangnya, serta sarana pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan masyarakat;
  - v. melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta pengelolaan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan PKM;
  - w. melaksanakan penerapan standar akreditasi sarana dan prasarana kesehatan;
  - x. melaksanakan pembinaan, pengawasan serta pengelolaan peningkatan mutu sarana pelayanan kesehatan khusus (RB, balai kesehatan, praktek swasta umum dan gigi (perorangan atau berkelompok dan pengobatan tradisional) dan laboratorium serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan khusus dan rujukan, serta menganalisa/mengevaluasi laporan perkembangan dan pelaksanaannya;

- y. melaksanakan pembinaan, pengawasan serta pengelolaan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- z. melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan teknis tenaga kesehatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas pelayanan kesehatan;
- aa. melaksanakan pembinaan, pencatatan dan pelaporan penggunaan obat-obatan dalam pelayanan kesehatan (SP2TP);
- bb. membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan;
- cc. melaksanakan perencanaan dan pembinaan perkembangan puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya;
- dd. melaksanakan pembinaan kepada rumah sakit dalam rangka usaha pengadaan alat kesehatan dan obat-obatan;
- ee. merencanakan kegiatan kebutuhan obat-obatan dan kesehatan;
- ff. mengumpulkan data pengelolaan puskesmas dan yankesda;
- gg. melaksanakan pelayanan kesehatan di puskesmas, balai pengobatan, rumah sakit bersalin serta sarana pelayanan kesehatan lainnya;
- hh. melaksanakan bimbingan usaha peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas pembantu;
- ii. melaksanakan bimbingan pembinaan dan pengembangan ke arah pencapaian target sesuai rencana program;
- jj. mengumpulkan dan menganalisa data dari rumah sakit dan puskesmas;
- kk. melaksanakan promosi, penyuluhan dan pembinaan peran serta masyarakat di bidang kesehatan;
- ll. menyelenggarakan upaya penyebarluasan informasi kesehatan guna memberdayakan masyarakat ke arah Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- mm. melaksanakan pembinaan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan;
- nn. melaksanakan bimbingan/latihan tentang pengetahuan dan keterampilan petugas penyuluh kesehatan;
- oo. melaksanakan, menganalisa data penyuluhan kesehatan masyarakat serta wilayah percontohan PHBS;

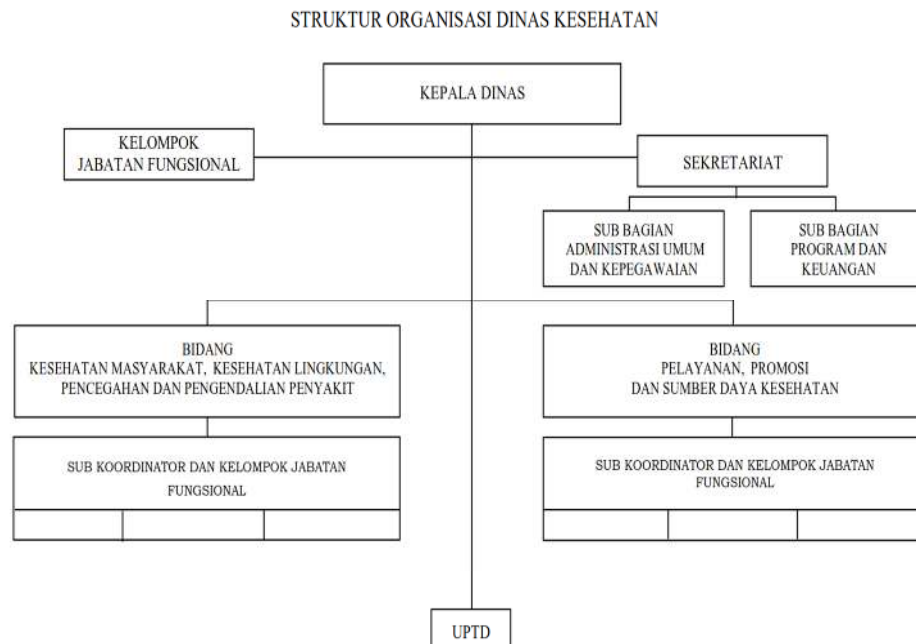
- pp. melaksanakan promosi kesehatan dan upaya peningkatan peran serta masyarakat menuju kemandirian untuk hidup sehat;
- qq. melaksanakan dan mengembangkan program upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat termasuk JPKM;
- rr. melaksanakan upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif, rokok, alkohol dan barang berbahaya lainnya;
- ss. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengembangan UKS dan pertolongan pertama pada kecelakaan;
- tt. melaksanakan kegiatan perencanaan, pengadaan, dan distribusi obat untuk pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan dasar (Puskesmas dan buffer stock);
- uu. melaksanakan pengawasan dan pembinaan pengelolaan sediaan farmasi (obat, bahan obat, kosmetika, dan obat tradisional/obat asli indonesia), meliputi: pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pendistribusian, serta pencatatan dan pelaporan pada saran pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan pemerintah dan swasta;
- vv. melaksanakan kegiatan penyebarluasan informasi obat dalam rangka penggerakan Penggunaan Obat Rasional (POR);
- ww. melaksanakan kegiatan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) dan mekanisme pelaporan;
- xx. melaksanakan pengawasan dan pengamanan distribusi NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif), bahan berbahaya, sediaan farmasi, serta makanan/minuman;
- yy. melaksanakan pendataan, pengkajian dengan melibatkan tim terkait, serta penyebarluasan informasi terhadap tanaman asli Indonesia yang dapat digunakan sebagai obat dalam rangka pengembangan obat asli Indonesia;
- zz. melaksanakan inventarisasi dan pendataan terhadap tanaman obat asli indonesia dan makanan;
- aaa. menyiapkan data dan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- bbb. melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi;

- ccc. menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- ddd. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala bidang pelayanan, promosi dan sumber daya kesehatan dan memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai tugas dan fungsi sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- eee. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 maka bagan struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.1. berikut ini :

Gambar 2.1.  
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Parepare

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE  
NOMOR 68 TAHUN 2021  
TENTANG  
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI  
SERTA TATA KERJA DINAS KESEHATAN



WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE

## 2.1.2 . Sumber Daya Perangkat Daerah

Dinas Kesehatan Kota Parepare dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti sumber daya tenaga, keuangan, sarana dan prasarana serta obat dan perbekalan kesehatan. Berikut ini akan disampaikan uraian terkait sumber daya tersebut sebagai input dalam melaksanakan tugasnya.

### A. Sumber Daya Manusia Aparatur

Jumlah Sumber Daya Manusia PNS/ASN dalam hal di Dinas Kesehatan Kota Parepare sampai dengan tahun 2024 adalah sebanyak 375 orang yang tersebar di Puskesmas, Dinas Kesehatan, Call Centre 112. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kota Parepare pada tahun 2024 didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan terdistribusi pada sekretariat dan bidang-bidang. Komposisi aparatur Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Aparatur berdasarkan pendidikan, pangkat, dan Jabatan**  
**Per 31 Desember Tahun 2024.**

Pendidikan			Pangkat				Jabatan				
Jenjang	Jumlah (Org)		Total	Jenjang	Jumlah (Org)		Total	Jenjang	Jumlah (Org)		Total
	L	P			L	P			L	P	
S2	10	24	34	Pembina Utama	0	1	1	Eselon Iib	0	1	1
S1	33	182	215	Pembina Utama Muda	0	21	21	Eselon IIIa	0	1	1
D4	4	20	24	Pembina Tk. I	7	36	43	Eselon IIIb	2	0	2
D3	8	81	87	Pembina	18	56	74	Eselon Iva	2	2	4
SMA / Sederajat	4	9	13	Penata Tk. I	10	79	89	Eselon IVb	0	2	2
<b>JUMLAH</b>	<b>59</b>	<b>316</b>	<b>375</b>	Penata	10	64	74	Fungsional Khusus	53	285	338
				Penata Muda Tk.I	9	29	38	Fungsional Umum	4	19	23
				Penata Muda	4	18	22	Tubel	2	6	8
				Pengatur Tk.I	1	8	9	<b>JUMLAH</b>	59	316	375
				Pengatur	0	4	4				
				<b>JUMLAH</b>	<b>59</b>	<b>316</b>	<b>375</b>				

Aparatur Dinas Kesehatan Kota Parepare pada tahun 2024 berjumlah 375 orang, yang terdiri dengan tingkat pendidikan dan kepangkatan bervariasi. Jumlah aparatur yang berkualifikasi pendidikan Strata 2 (S2) berjumlah 34

orang, Strata 1 (S1) sebanyak 217 orang, Diploma 4 (D4) berjumlah 24 orang, Diploma 3 (D3) berjumlah 87 orang dan tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak 13 Orang.

B. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, Dinas Kesehatan Kota Parepare dilengkapi dengan fasilitas berupa tanah, gedung serta peralatan lainnya dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 2.2**  
**Jenis dan Nilai peralatan Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2024**

NO	JENIS FASILITAS	NILAI (Rp)	KETERANGAN
1	TANAH	22.847.201.283,29	Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Parepare, Instalasi Farmasi dan Puskesmas, Call Centre 112, Labkesda
2	PERALATAN DAN MESIN	511.271.527.710,62	
	a. Alat-Alat Besar	8.535.988.144,58	
	b. Alat Bantu	6.118.404.944,58	
	c. Alat Angkutan	18.207.394.728,60	
	d. Alat Bengkel dan Alat Ukur	273.842.495,00	
	e. Alat Pertanian	38.187.300,00	
	f. Alat Kantor dan Rumah Tangga	391.554.132,00	
	g. Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	4.846.191.206,94	
	h. Alat Kedokteran dan Kesehatan	183.004.533.125,23	
	i. Alat Laboratorium	19.577.825.209,14	
	j. Komputer	12.331.476.629,71	
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	335.793.959.670,85	
	a. Bangunan Gedung	333.029.061.270,85	
	b. Tugu Titik Kontrol/Pasti	2.764.898.400,00	
	c. Bangunan Gedung Tempat Tinggal	7.685.357.406,02	
	d. Jalan, Jaringan dan Irigasi	20.602.941.150,21	
	e. Instalasi	11.178.568.914,04	

	f. Jaringan	5.210.781.000,00	
	g. Konstruksi dalam Pengerjaan	114.633.400,00	
6	ASET LAINNYA	11.789.809.818,09	

Sampai dengan tahun 2024 di Kota Parepare terdapat sarana kesehatan antara lain : 5 unit Rumah Sakit, 8 Unit Puskesmas, 22 Unit Pustu, dan 18 unit Poliklinik

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada termasuk yang ada dimasyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Poskeskel, Kelurahan Siaga, Posbindu, Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja) dan lain-lain.

Posyandu adalah bagian dari lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan, serta peningkatan pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan. Posyandu memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program prioritas seperti kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare, yang merupakan upaya untuk mencapai standar pelayanan minimal.

Berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2024, Posyandu dilaksanakan melalui pengurus yang dibentuk secara partisipatif oleh masyarakat setempat, dengan didukung oleh kader posyandu yang memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan bidangnya. Di Kota Parepare, pada tahun 2024, jumlah Posyandu tercatat sebanyak 132 unit, dengan rasio 14,3

Posyandu per 1.000 balita, yang dianggap memadai untuk memastikan setiap balita mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang memadai.

### **2.1.3 . Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Parepare**

Secara umum, kinerja Dinas Kesehatan Kota Parepare terkait erat dengan pelaksanaan tugas utama dalam perumusan, penetapan, dan implementasi kebijakan operasional di sektor kesehatan masyarakat, termasuk di dalamnya pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, serta pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan. Selain itu, Dinas Kesehatan juga berfokus pada penguatan sumber daya kesehatan yang menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan di Kota Parepare.

Kinerja Dinas Kesehatan dapat diukur melalui capaian beberapa indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur dalam Rencana Strategis (Renstra). Capaian tersebut mencakup berbagai aspek kesehatan yang terintegrasi dengan tujuan pembangunan kesehatan daerah yang lebih holistik dan berkelanjutan. Adapun capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 - 2024

No	Indikator	Jenis Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran baru	Negatif	12	12		2,66	2,28	1,52	0,76	12,00	2,11	7,23	9,77	0,76	13,27	126,2%	31,6%	15,6%	100,1%	90,4%
2	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Negatif	988,00	990,00		995	994,00	996,00	998,00	970,00	995	981,00	977,00	977,00	987,00	100,0%	101,3%	101,9%	102,1%	98,3%
3	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	Negatif	22	5		5,00	4,00	2,00	2,00	22,00	0	0	-	-	13,27	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	165,8%
4	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	Negatif	8	2		2,66	2,28	3,04	1,52	10,00	1,69	5,33	8,49	8,49	10,98	157,6%	42,9%	35,8%	17,9%	91,1%
5	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Negatif	183,00	77,00		84,93	84,93	84,93	84,93	77,00	73,39	228,31	212,31	212,31	183,06	115,7%	37,2%	40,0%	40,0%	42,1%
6	Rasio Posyandu per satuan balita	Positif	8,00	9,00		8,92	8,92	8,93	9,06	14,30	8,46	10,00	13,86	13,86	14,36	94,8%	112,1%	155,2%	153,0%	100,4%
7	Rasio puskesmas, poliklinik (klinik), puskesmas pemb. per 100.000 penduduk	Positif	0,30	0,29		0,29	0,26	0,29	0,29	0,29	0,29	0,26	0,29	0,30	0,29	100,0%	100,0%	100,0%	103,4%	100,0%
8	Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	Positif	0,03	0,03		0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
9	Rasio dokter persatuan penduduk	Positif	0,01	0,02		0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,0011	0,00	0,00	0,01	0,64	22,0%	31,4%	90,0%	106,0%	12800,0%
10	Rasio tenaga medis per 1.000 Penduduk	Positif	1,00	1,20		0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,0091	0,01	0,01	0,01	1,35	92,9%	101,1%	100,0%	100,0%	13775,5%
11	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Positif	100,00	100,00		100	100,00	100,00	100,00	100,00	100	34,25	100,00	100,00	100,00	100,0%	34,2%	100,0%	100,0%	100,0%
12	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Positif	100,00	100,00		87,00	87,00	87,00	87,00	100,00	76,6	86,50	87,00	87,00	86,40	88,0%	99,4%	100,0%	100,0%	86,4%
13	Cakupan kelurahan universal child immunization (UCI)	Positif	100,00	100,00		90,91	100,00	100,00	100,00	90,00	90,91	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	111,1%
14	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Positif	100,00	100,00		100	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
15	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	95,00	128,48	101,30	100,00	100,00	100,00	128,5%	101,3%	100,0%	100,0%	105,3%
16	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	Negatif	≥ 1,00	1,00		0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	100,0%	100,0%	6,9%	100,0%	6,9%
17	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	Positif	100,00	100,00		100	100	100,00	100,00	90,00	100	100	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	111,1%
18	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Positif	80,00	85,00		80,00	80,00	80,00	80,00	85,00	47,42	44,53	70,42	70,42	81,40	59,3%	55,7%	88,0%	88,0%	95,8%
19	Tingkat prevalensi Tuberkulosis	Negatif	193,00	95,00		95,00	95,00	95,00	95,00	290,00	194,77	183,46	290,09	290,09	585,40	48,8%	51,8%	32,7%	32,7%	49,5%
20	Tingkat kematian karena Tuberkulosis	Negatif	4,00	1,00		1,60	1,37	1,14	1,14	4,00	9,9	6,44	3,65	3,65	20,42	16,1%	21,3%	31,3%	31,3%	19,6%
21	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	Positif	80,00	90,00		80,00	80,00	80,00	80,00	95,00	47,42	44,53	87,00	87,00	81,40	59,3%	55,7%	108,8%	108,8%	85,7%
22	Proporsi kasus Tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	Positif	90,00	95,00		90,00	90,00	95,00	95,00	90,00	28,47	90,17	87,00	87,00	42,41	31,6%	100,2%	91,6%	91,6%	47,1%
23	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Positif	100,00	100,00		100	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
24	Penderita diare yang ditangani	Positif	100,00	100,00		100	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
25	Angka kejadian akibat malaria	Negatif	10,00	8,00		24,00	23,00	20,00	20,00	10,00	13,2	11	10,00	10,00	27,23	181,8%	209,1%	200,0%	200,0%	36,7%
26	Angka kematian akibat malaria	Negatif				0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0%	0,0%	-	-	-

No	Indikator	Jenis Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
27	Proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida	Positif				0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0%	0,0%	-	-	-
28	Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat	Positif				0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0%	0,0%	-	-	-
29	Prevalensi HIV/AIDS dari total populasi	Negatif	0,05	0,03		0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,2244	0,20	0,35	0,35	0,10	22,3%	24,4%	14,3%	14,3%	50,0%
30	Penggunaan kondom pada hubungan seks berisiko tinggi terakhir	Positif	80,00	90,00		75,00	80,00	80,00	90,00	80,00	74,55	74,70	75,00	75,00	97,00	99,4%	93,4%	93,8%	83,3%	121,3%
31	Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	Positif	90,00	85,00		80,00	80,00	85,00	90,00	90,00	39,53	42	50,00	50,00	60,03	49,4%	52,5%	58,8%	55,6%	66,7%
32	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Positif	100,00	100,00		100,00	100	100,00	100,00	100,00	18	100	100,00	100,00	100,00	18,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
33	Cakupan kunjungan bayi	Positif	100,00	100,00		100	100	100	100	90,00	99,11	100,00	90,00	90,00	95,53	99,1%	100,0%	90,0%	90,0%	106,1%
34	Cakupan Puskesmas	Positif	100,00	100,00		200,00	200,00	200,00	200,00	100,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	200,0%
35	Cakupan pembantu puskesmas	Positif	100,00	100,00		136,36	95,45	95,45	95,45	95,00	136,36	95,45	95,45	95,45	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	105,3%
36	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	Positif	100,00	95,00		68,15	76,76	65,80	65,80	100,00	68,15	76,76	65,80	65,80	64,07	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	64,1%
37	Cakupan pelayanan nifas	Positif	100,00	95,00		94,51	94,51	94,51	94,51	100,00	75,44	82,73	69,70	69,70	81,51	79,8%	87,5%	73,7%	73,7%	81,5%
38	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Positif	90,00	95,00		90,00	90,00	90,00	90,00	100,00	56,28	100,00	90,00	90,00	100,00	62,5%	111,1%	100,0%	100,0%	100,0%
39	Cakupan pelayanan anak balita	Positif	100,00	95,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	59,63	75,74	100,00	100,00	81,03	59,6%	75,7%	100,0%	100,0%	81,0%
40	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	Positif	100,00	100,00		100	100,00	100,00	100,00	90,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	111,1%
41	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	Positif	100,00	95,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25,5	26,2	100,00	100,00	100,00	25,5%	26,2%	100,0%	100,0%	100,0%
42	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Positif	100,00	100,00		100	100	100,00	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
43	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	Positif	100,00	100,00		100	100	100,00	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
44	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	<b>Indikator SPM</b>	Positif														-	-	-	-	-
45	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	68,16	100,00	100,00	100,00	88,16	68,2%	100,0%	100,0%	100,0%	88,2%
46	Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	76,60	100,00	100,00	100,00	89,91	76,6%	100,0%	100,0%	100,0%	89,9%
47	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	81,28	100,00	100,00	100,00	87,52	81,3%	100,0%	100,0%	100,0%	87,5%
48	Persentase Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	59,64	100,00	100,00	100,00	129,83	59,6%	100,0%	100,0%	100,0%	129,8%
49	Persentase Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,85	97,94	100,00	100,00	178,13	4,9%	97,9%	100,0%	100,0%	178,1%

No	Indikator	Jenis Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
50	Persentase Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,13	4,13	24,32	24,32	145,61	4,1%	4,1%	24,3%	24,3%	145,6%
51	Persentase warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,29	82,28	100,00	100,00	132,51	98,3%	82,3%	100,0%	100,0%	132,5%
52	Persentase Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	17,42	100,00	100,00	100,00	229,79	17,4%	100,0%	100,0%	100,0%	229,8%
53	Persentase Warga Negara penderita diabetes mellitus yang mendapatkan Layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	113,40	100,00	100,00	100,00	105,14	113,4%	100,0%	100,0%	100,0%	105,1%
54	Persentase Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani \kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,53	100,00	100,00	100,00	107,12	98,5%	100,0%	100,0%	100,0%	107,1%
55	Persentase Warga Negara terduga tuberculosi yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	106,61	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	106,6%
56	Persentase Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV) yang mendapatkan layanan kesehatan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	85,55	100,00	100,00	100,00	114,03	85,6%	100,0%	100,0%	100,0%	114,0%
	<b>Indikator SDGs</b>	Positif																		
57	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Positif	98,00	100,00		90,00	90,00	90,00	90,00	100,00	84,00	84,00	85,00	90,00	90,12	93,3%	93,3%	94,4%	100,0%	90,1%
58	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
59	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	Negatif	12,00	10,00		12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,21	13,70	13,70	13,82	100,0%	98,3%	87,6%	87,6%	86,8%	
60	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Negatif	14,00	10,00		12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	14,00	14,72	13,70	13,70	11,45	85,7%	81,5%	87,6%	87,6%	104,8%
61	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta	Negatif	14,00	9,00		12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	19,00	19,84	13,90	13,90	10,26	63,2%	60,5%	86,3%	86,3%	117,0%
62	Prevalensi anemia pada ibu hamil.	Negatif	24,00	8,00		8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,60	9,00	9,00	9,12	100,0%	93,0%	88,9%	88,9%	87,7%
63	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	Positif	80,00	75,00		60,00	60,00	60,00	60,00	80,00	55,00	54,44	60,00	60,00	69,34	91,7%	90,7%	100,0%	100,0%	86,7%
64	Angka Kematian Ibu (AKI).	Positif	183,00	77,00		84,93	84,93	84,93	84,93	77,00	73,39	228,31	212,31	212,31	183,00	86,4%	268,8%	250,0%	250,0%	237,7%
65	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkannya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Positif	95,00	100,00		85,00	85,00	85,00	85,00	95,00	76,6	86,50	87,00	87,00	100,00	90,1%	101,8%	102,4%	102,4%	105,3%
66	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkannya di fasilitas kesehatan	Positif	90,00	100,00		85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	76,6	86,50	87,00	87,00	100,00	90,1%	101,8%	102,4%	102,4%	117,6%

No	Indikator	Jenis Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
67	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	Negatif	22	5		-	-	-	-	-	0	0	-	-	13,27	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%
68	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	Negatif	8	2		2,66	2,28	3,04	1,52	1,52	1,69	5,33	8,49	8,49	10,98	157,6%	42,9%	35,8%	17,9%	13,9%
69	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Negatif	12	12		2,66	2,28	1,52	0,76	0,76	2,11	7,23	9,77	0,76	13,27	126,2%	31,6%	15,6%	100,1%	5,7%
70	Angka infeksi baru HIV per 1000 populasi tidak terinfeksi HIV.	Negatif	0,02	0,01		0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,2244	0,20	0,35	0,35	0,05	4,5%	4,9%	2,9%	2,9%	20,0%
71	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	Negatif	0,30	0,05		0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,2244	0,20	0,35	0,35	0,10	22,3%	24,4%	14,3%	14,3%	50,0%
72	Kejadian TB per 1000 orang	Negatif	0,40	0,30		0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	2,00	1,83	9,00	9,00	5,20	20,0%	21,8%	4,4%	4,4%	7,7%
73	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk	Negatif	190,00	150,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	420,00	416,59	290,00	290,00	520,42	23,8%	24,0%	34,5%	34,5%	19,2%
74	Persentase kecamatan yang mencapai 80 Persen imunisasi dasar lengkap bayi	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
75	Kejadian Malaria per 1000 orang.	Negatif	0,10	-		0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	27,23	100,0%	96,4%	100,0%	100,0%	0,3%
76	Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk.	Negatif	20,00	10,00		14,00	14,00	14,00	14,00	14,00	16,00	15,85	14,00	14,00	26,61	87,5%	88,3%	100,0%	100,0%	52,6%
77	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Positif	100%	100%		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	6,00	6,00	6,00	6,00	1,00	150,0%	150,0%	200,0%	200,0%	33,3%
78	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18tahun.	Negatif	8,00	5,00		10,00	20,00	15,00	10,00	10,00	5,00	5,17	20,00	20,00	0,85	200,0%	386,8%	75,0%	50,0%	1176,5%
79	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Negatif	23,00	15,00		10,00	16,00	15,00	10,00	10,00	10,00	17,00	20,00	10,00	22,97	100,0%	94,1%	75,0%	100,0%	43,5%
80	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun	Positif	21,00	18,00		24,00	24,00	24,00	24,00	24,00	30,00	5,02	30,00	30,00	10,83	125,0%	20,9%	125,0%	125,0%	45,1%
81	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	Positif	100%	100%		7,00	8,00	8,00	8,00	8,00	7,00	8,00	8,00	8,00	8,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
82	Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas.	Positif	≤3 per 100.000 penduduk	≤2 per 100.000 penduduk		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	6,00	6,00	2,00	500,0%	500,0%	600,0%	600,0%	200,0%
83	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk	Positif	≥800 per 1000 penduduk (80%)	≥900 per 1000 penduduk (90%)		800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	820,00	844,00	850,00	850,00	901,24	102,5%	105,5%	106,3%	106,3%	112,7%
84	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Positif	≥85% penduduk (nasional)	≥95% penduduk (Parepare)		85,00	85,00	85,00	85,00	95,00	84,00	84,40	85,00	85,00	90,12	98,8%	99,3%	100,0%	100,0%	94,9%

No	Indikator	Jenis Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
85	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun	Positif	25% (nasional)	15% (Parepare)		10,00	20,00	15,00	10,00	10,00	5,00	5,17	20,00	20,00	20,00	50,0%	25,9%	133,3%	200,0%	200,0%
86	Proporsi populasi dengan akses ke obat-obatan dan vaksin yang terjangkau secara berkelanjutan	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
87	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Positif	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,00	100,00	100,00	100,0%	100,0%	99,0%	100,0%	100,0%
88	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	Positif	≥90% (nasional)	≥100% (Parepare)		90,00	90,00	90,00	90,00	100,00	25,00	25,00	25,00	50,00	97,79	27,8%	27,8%	27,8%	55,6%	97,8%
89	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Positif	100%	100%		22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
90	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	Positif	100%	100%		22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	20,00	22,00	22,00	22,00	22,00	90,9%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

### **Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Baru**

1. Deskriptif: Terdapat fluktuasi signifikan pada angka kematian bayi, dengan angka tertinggi pada 2022 (9.77), menurun drastis pada 2023 (0.76), tetapi kembali meningkat pada 2024 (13.27). Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam pencapaian indikator kesehatan bayi.
2. Diagnostik: Fluktuasi yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti bencana alam, krisis kesehatan (misalnya pandemi), atau masalah dalam sistem pelaporan dan pengumpulan data. Selain itu, keberagaman kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi di setiap wilayah perlu dievaluasi lebih lanjut.

### **Angka Kelangsungan Hidup Bayi**

1. Deskriptif: Angka kelangsungan hidup bayi relatif stabil selama periode 2020 hingga 2024, dengan sedikit penurunan pada 2021 dan 2022, tetapi kembali meningkat pada 2024 ke angka 987. Secara keseluruhan, angka ini mendekati 1000, yang mencerminkan pencapaian yang baik dalam layanan kesehatan neonatal.
2. Diagnostik: Penurunan sementara pada 2021 dan 2022 bisa disebabkan oleh kendala dalam akses ke layanan kesehatan ibu dan bayi atau adanya perubahan dalam sistem pelaporan.

### **Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Pada tahun 2020 hingga 2023, angka kematian balita tercatat sebagai 0, dan pada 2024, angka ini melonjak menjadi 13.27. Hal ini menandakan ada perbedaan signifikan dalam data antara 2023 dan 2024. Lonjakan mendadak ini sangat mencolok dan membutuhkan penyelidikan lebih lanjut.
2. Diagnostik: Lonjakan angka ini kemungkinan disebabkan oleh kesalahan pelaporan data atau perubahan dalam kualitas layanan kesehatan balita. Faktor eksternal atau kejadian luar biasa mungkin juga berperan dalam lonjakan tersebut.

### **Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Angka kematian neonatal meningkat dari 1.69 pada 2020 menjadi 10.98 pada 2024. Selama periode tersebut, terjadi penurunan pada 2021 dan 2022, namun kembali meningkat pada tahun-tahun terakhir.
2. Diagnostik: Kenaikan angka kematian neonatal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk terbatasnya fasilitas medis, ketidakcukupan perawatan neonatal, atau bahkan faktor data yang tidak dilaporkan dengan benar.

### **Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Angka kematian ibu menunjukkan penurunan yang signifikan dari 228.31 pada 2021 menjadi 183.06 pada 2024. Namun, angka ini masih jauh di atas target yang ditetapkan. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan, tantangan besar dalam mengurangi angka kematian ibu masih ada.
2. Diagnostik: Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam akses layanan kesehatan bagi ibu hamil dan dalam pemantauan risiko selama kehamilan. Namun, angka kematian ibu yang masih tinggi dapat disebabkan oleh adanya ibu hamil dengan kondisi berisiko tinggi yang tidak tertangani dengan baik.

### **Rasio Posyandu per Satuan Balita**

1. Deskriptif: Rasio posyandu per balita mengalami peningkatan signifikan dari 8.46 pada 2020 menjadi 14.36 pada 2024. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak posyandu telah didirikan untuk melayani kebutuhan kesehatan balita di Kota Parepare.
2. Diagnostik: Peningkatan rasio ini mencerminkan adanya lebih banyak posyandu yang didirikan, tetapi tetap perlu diperhatikan kualitas pelayanan di masing-masing posyandu. Meskipun jumlah posyandu meningkat, kualitas layanan di posyandu tersebut perlu dipastikan.

### **Rasio Puskesmas, Poliklinik (Klinik), Puskesmas Pembantu per 100.000 Penduduk**

1. Deskriptif: Rasio ini tetap stabil dari 0.26 hingga 0.30 selama periode 2020 hingga 2024, menunjukkan ketersediaan layanan kesehatan primer yang cukup stabil.
2. Diagnostik: Tidak adanya fluktuasi besar dalam angka ini mengindikasikan bahwa jumlah Puskesmas dan klinik relatif terjaga. Meskipun stabil, angka ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan primer tetap membutuhkan distribusi yang merata.

### **Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk**

1. Deskriptif: Rasio ini tetap stabil pada angka 0.03 dari 2020 hingga 2024, menunjukkan bahwa jumlah rumah sakit di Kota Parepare tidak mengalami perubahan signifikan.
2. Diagnostik: Kestabilan angka ini menunjukkan tidak ada penambahan rumah sakit selama lima tahun terakhir. Penting untuk menilai kebutuhan fasilitas rumah sakit yang lebih besar, terutama mengingat meningkatnya jumlah penduduk dan permintaan layanan kesehatan.

### **Rasio Dokter per Satuan Penduduk**

1. Deskriptif: Rasio ini mengalami peningkatan tajam pada 2024, menjadi 0.64, setelah sebelumnya sangat rendah pada 2020 (0.0011).
2. Diagnostik: Peningkatan signifikan menunjukkan adanya penambahan jumlah dokter di daerah ini, namun perlu dilakukan verifikasi lebih lanjut terkait distribusi dokter di seluruh wilayah.

### **Rasio Tenaga Medis per 1.000 Penduduk**

1. Deskriptif: Rasio tenaga medis meningkat tajam dari 0.0091 pada 2020 menjadi 1.35 pada 2024, menunjukkan ada penambahan signifikan jumlah tenaga medis yang tersedia.

2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam penyediaan tenaga medis, namun penyebaran tenaga medis yang merata ke seluruh wilayah sangat penting untuk memastikan akses yang adil terhadap layanan kesehatan.

#### **Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani**

1. Deskriptif: Angka ini konsisten tinggi, mencapai 100% pada 2020 dan tetap pada angka tersebut hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan keberhasilan dalam menangani komplikasi kebidanan, namun perlu pengawasan berkala untuk memastikan kualitas penanganan yang konsisten.

#### **Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 76.6% pada 2020 menjadi 86.4% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan menunjukkan bahwa lebih banyak persalinan ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih, namun masih ada ruang untuk meningkatkan angka ini di wilayah dengan cakupan rendah.

#### **Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)**

1. Deskriptif: Cakupan imunisasi dasar lengkap ini mencapai 100% sepanjang periode, menunjukkan keberhasilan dalam program imunisasi.
2. Diagnostik: Cakupan yang tinggi mengindikasikan efektivitas program imunisasi, namun perlu dipastikan bahwa pencapaian ini merata di seluruh wilayah.

#### **Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil pada 100% sepanjang tahun, menunjukkan bahwa semua balita dengan gizi buruk mendapatkan perawatan.

2. Diagnostik: Program pengobatan gizi buruk tampaknya berhasil, namun penting untuk memastikan keberlanjutan program untuk mengurangi prevalensi gizi buruk.

#### **Persentase Anak Usia 1 Tahun yang Diimunisasi Campak**

1. Deskriptif: Cakupan imunisasi campak menunjukkan hasil yang baik dengan nilai 100% pada 2021 dan seterusnya.
2. Diagnostik: Imunisasi campak menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam meningkatkan kesadaran dan penerimaan vaksinasi.

#### **Non Polio AFP Rate per 100.000 Penduduk**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan stabilitas rendah, yang berada pada 0.01 per 100.000 penduduk.
2. Diagnostik: Nilai ini mencerminkan rendahnya kejadian polio, tetapi tetap perlu pemantauan untuk memastikan tidak ada kasus yang tidak terdeteksi.

#### **Cakupan Balita Pneumonia yang Ditangani**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil di 100% pada 2020 hingga 2024, mencerminkan keberhasilan penanganan pneumonia pada balita.
2. Diagnostik: Keberhasilan dalam menangani pneumonia pada balita menunjukkan efektifitas sistem rujukan dan aksesibilitas ke fasilitas medis yang memadai.

#### **Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 47.42 pada 2020 menjadi 81.4 pada 2024, menunjukkan kemajuan signifikan dalam penemuan dan penanganan penderita TBC.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan program TBC, meskipun masih terdapat tantangan dalam mencapai cakupan yang lebih luas.

### **Tingkat Prevalensi Tuberkulosis**

1. Deskriptif: Angka prevalensi TBC menunjukkan peningkatan drastis dari 194.77 pada 2020 menjadi 585.4 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan angka prevalensi dapat menunjukkan ketidaksempurnaan dalam deteksi dini atau kurangnya kesadaran masyarakat mengenai penyakit TBC. Program peningkatan kesadaran dan pemeriksaan masal sangat diperlukan.

### **Tingkat Kematian karena Tuberkulosis**

1. Deskriptif: Angka kematian akibat tuberkulosis menurun dari 9.9 pada 2020 menjadi 3.65 pada 2022, namun meningkat lagi menjadi 20.42 pada 2024.
2. Diagnostik: Lonjakan angka kematian pada 2024 bisa disebabkan oleh kurangnya akses pada pengobatan TBC atau masalah dalam penanganan penderita TBC yang lebih kompleks.

### **Proporsi Jumlah Kasus Tuberkulosis yang Terdeteksi dalam Program DOTS**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat dari 47.42 pada 2020 menjadi 81.4 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam deteksi kasus tuberkulosis dan penanganan awal, meskipun masih perlu peningkatan di beberapa daerah.

### **Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh dalam Program DOTS**

1. Deskriptif: Penanganan kasus tuberkulosis yang berhasil sembuh tetap stabil, dengan angka di sekitar 87% pada 2021 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan efektivitas program DOTS, namun ada ruang untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan TBC dengan memperbaiki tingkat kepatuhan pengobatan dan pengawasan.

### **Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD**

1. Deskriptif: Angka penemuan dan penanganan penderita DBD tetap stabil di angka 100% sepanjang tahun.
2. Diagnostik: Cakupan yang konsisten tinggi menunjukkan efektivitas program pencegahan dan penanganan DBD, tetapi penyuluhan tentang pentingnya pencegahan harus terus ditingkatkan.

### **Penderita Diare yang Ditangani**

1. Deskriptif: Penanganan penderita diare mencatatkan angka 100% dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penderita diare mendapatkan perawatan yang baik, namun kesadaran masyarakat dalam pencegahan diare perlu diperbaiki agar tidak terjadi peningkatan jumlah kasus.

### **Angka Kejadian Akibat Malaria**

1. Deskriptif: Angka kejadian malaria mengalami fluktuasi dari 13.2 pada 2020 menjadi 27.23 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini dapat disebabkan oleh faktor musim atau keberhasilan dalam deteksi kasus, meskipun upaya pencegahan malaria harus lebih ditingkatkan di beberapa daerah.

### **Angka Kematian Akibat Malaria**

1. Deskriptif: Angka kematian akibat malaria tetap 0 selama periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Meskipun tidak ada kematian akibat malaria, upaya pencegahan yang lebih baik dan pemeriksaan lebih sering diperlukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

### **Prevalensi HIV/AIDS dari Total Populasi**

1. Deskriptif: Angka prevalensi HIV/AIDS menunjukkan penurunan dari 0.2244% pada 2020 menjadi 0.10% pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan prevalensi ini mengindikasikan efektivitas program pencegahan HIV/AIDS, namun perlu dilakukan pemantauan terus-menerus untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

### **Penggunaan Kondom pada Hubungan Seks Berisiko Tinggi Terakhir**

1. Deskriptif: Penggunaan kondom meningkat dari 74.55% pada 2020 menjadi 97% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam program penyuluhan tentang pencegahan HIV/AIDS dan peningkatan kesadaran pada kelompok berisiko tinggi.

### **Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 39.53% pada 2020 menjadi 60.03% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan dalam program edukasi HIV/AIDS yang melibatkan kelompok usia muda, namun masih ada tantangan untuk mencapai cakupan yang lebih luas.

### **Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin**

1. Deskriptif: Cakupan pelayanan rujukan masyarakat miskin tercatat 100% pada periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka yang stabil menunjukkan efektivitas sistem rujukan kesehatan untuk masyarakat miskin, namun perlu evaluasi berkala untuk memastikan akses yang adil dan merata.

### **Cakupan Kunjungan Bayi**

1. Deskriptif: Cakupan kunjungan bayi menunjukkan sedikit penurunan pada 2022 dan 2023, namun meningkat lagi pada 2024 menjadi 95.53%.
2. Diagnostik: Penurunan pada 2022 dan 2023 bisa disebabkan oleh gangguan dalam sistem kesehatan atau kesulitan akses pada bayi yang berada di wilayah tertentu. Peningkatan pada 2024 menunjukkan perbaikan.

### **Cakupan Puskesmas**

1. Deskriptif: Cakupan Puskesmas stabil pada angka 200% sepanjang periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Cakupan Puskesmas yang tinggi menunjukkan bahwa layanan kesehatan primer tersedia dengan baik di banyak wilayah, namun perlu evaluasi lebih lanjut terhadap kualitas layanan yang diberikan.

### **Cakupan Pembantu Puskesmas**

1. Deskriptif: Angka ini turun pada 2021 hingga 2023 menjadi 95.45%, kemudian kembali meningkat pada 2024 menjadi 100%.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan adanya perhatian pada pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di tingkat Puskesmas, yang penting untuk meningkatkan akses layanan.

### **Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4**

1. Deskriptif: Cakupan ini mengalami sedikit penurunan dari 68.15% pada 2020 menjadi 64.07% pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan layanan kesehatan, masih ada ibu hamil yang tidak mengakses layanan K4 secara penuh, yang dapat berisiko bagi kesehatan ibu dan bayi.

### **Cakupan Pelayanan Nifas**

1. Deskriptif: Cakupan pelayanan nifas menunjukkan peningkatan dari 75.44% pada 2020 menjadi 81.51% pada 2024.

2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap kesehatan ibu pasca-persalinan, namun masih ada kebutuhan untuk mencapai cakupan yang lebih luas lagi.

#### **Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani**

1. Deskriptif: Cakupan ini tetap stabil pada 100% dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan keberhasilan dalam penanganan neonatus dengan komplikasi, tetapi harus terus diperhatikan untuk memastikan kualitas perawatan yang tetap tinggi.

#### **Cakupan Pelayanan Anak Balita**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat dari 59.63% pada 2020 menjadi 81.03% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan dalam program perawatan kesehatan anak balita, namun masih ada ruang untuk meningkatkan akses bagi seluruh balita di Kota Parepare.

#### **Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil pada 100% sepanjang tahun 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan pada keluarga miskin menunjukkan keberhasilan dalam program gizi, meskipun keberlanjutan dan evaluasi program ini sangat penting.

#### **Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dari 25.5% pada 2020 menjadi 100% pada 2024.

2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan pemeriksaan kesehatan siswa, meskipun tetap perlu ada evaluasi lebih lanjut mengenai kualitas dan cakupan layanan di setiap sekolah.

#### **Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil pada 100% sepanjang tahun 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka yang stabil ini menunjukkan keberhasilan dalam program kesehatan masyarakat miskin, namun kualitas dan pemerataan pelayanan di berbagai daerah perlu terus diperhatikan.

#### **Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan (RS)**

1. Deskriptif: Cakupan ini tetap stabil pada 100% dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan darurat tersedia untuk kasus-kasus kritis, namun perlu ada peninjauan terhadap kapasitas rumah sakit untuk menangani kasus gawat darurat secara efisien.

#### **Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam**

1. Deskriptif: Cakupan ini tetap stabil pada 100% sepanjang periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini mencerminkan kesiapsiagaan yang baik dalam penanganan wabah di tingkat desa/kelurahan, meskipun koordinasi dengan pihak berwenang lainnya tetap penting untuk pengendalian yang efektif.

#### **Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan layanan untuk ibu hamil meningkat dari 68.16% pada 2020 menjadi 88.16% pada 2024.

2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan perbaikan akses layanan kesehatan untuk ibu hamil, tetapi masih terdapat sejumlah ibu hamil yang belum mendapat pelayanan kesehatan yang optimal.

#### **Persentase Ibu Bersalin yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan peningkatan dari 76.60% pada 2020 menjadi 89.91% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan akses ibu bersalin ke fasilitas kesehatan yang memadai. Namun, terdapat celah yang harus ditutupi untuk mencapai cakupan penuh.

#### **Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 81.28% pada 2020 menjadi 87.52% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam program perawatan bayi baru lahir, tetapi masih ada sebagian bayi yang tidak mendapatkan perawatan yang dibutuhkan.

#### **Persentase Balita yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 59.64% pada 2020 menjadi 129.83% pada 2024.
2. Diagnostik: Kenaikan yang sangat tinggi pada 2024 menunjukkan adanya upaya yang kuat untuk menjangkau lebih banyak balita, meskipun data ini perlu diverifikasi terkait kesesuaian dan kualitas layanan yang diberikan.

#### **Persentase Warga Negara Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan lonjakan signifikan dari 4.85% pada 2020 menjadi 178.13% pada 2024.

2. Diagnostik: Lonjakan ini bisa jadi merupakan akibat dari perubahan dalam cakupan layanan kesehatan yang lebih luas, atau mungkin kesalahan pelaporan yang memerlukan verifikasi.

#### **Persentase Warga Negara Usia Produktif yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat dari 4.13% pada 2020 menjadi 145.61% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan besar ini dapat mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan akses layanan kesehatan pada kelompok usia produktif, meskipun perlu dikaji apakah angkanya melebihi batas rasional atau ada faktor lain yang mempengaruhi data ini.

#### **Persentase Warga Negara Usia Lanjut yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat dari 98.29% pada 2020 menjadi 132.51% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan upaya yang berhasil dalam menyediakan layanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut. Namun, perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan adanya lebih dari 100% cakupan.

#### **Persentase Warga Negara Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat secara signifikan dari 17.42% pada 2020 menjadi 229.79% pada 2024.
2. Diagnostik: Lonjakan besar ini bisa disebabkan oleh peningkatan layanan atau kesalahan dalam penghitungan data. Hal ini memerlukan verifikasi untuk memastikan angka yang akurat.

### **Persentase Warga Negara Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini juga menunjukkan peningkatan dari 113.40% pada 2020 menjadi 105.14% pada 2024.
2. Diagnostik: Meski angka ini sedikit menurun, pencapaian lebih dari 100% pada 2020 menunjukkan adanya keberhasilan dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi penderita diabetes mellitus, meskipun tetap perlu evaluasi akurat terhadap cakupan yang sesuai.

### **Persentase Warga Negara dengan Gangguan Jiwa Berat yang Terlayani Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini stabil di 100% selama 2020 hingga 2024, mencerminkan pelayanan yang berhasil di sektor gangguan jiwa berat.
2. Diagnostik: Angka 100% menunjukkan bahwa sebagian besar penderita gangguan jiwa berat telah mendapatkan layanan kesehatan, namun evaluasi mendalam tentang kualitas dan kelangsungan perawatan tetap penting.

### **Persentase Warga Negara Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini stabil pada 100% sepanjang periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Pencapaian 100% menunjukkan upaya yang sangat baik dalam memastikan semua penderita tuberkulosis mendapatkan pengobatan, namun perlu terus ditingkatkan dalam deteksi dini di masyarakat.

### **Persentase Warga Negara dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil pada 100% sepanjang tahun 2020 hingga 2024.

2. Diagnostik: Peningkatan cakupan ini mencerminkan pencapaian yang sangat baik dalam melibatkan kelompok berisiko dalam program pencegahan HIV, tetapi pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting.

#### **Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SJSN Bidang Kesehatan**

1. Deskriptif: Angka ini stabil pada 84-90% sepanjang periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Kenaikan kecil dalam cakupan jaminan kesehatan menunjukkan progres yang baik, namun perlu diperhatikan bahwa beberapa lapisan masyarakat masih belum sepenuhnya tercakup oleh SJSN.

#### **Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap**

1. Deskriptif: Cakupan imunisasi dasar lengkap anak pada usia 12-23 bulan tetap stabil pada 100% sepanjang 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Keberhasilan ini menunjukkan pencapaian yang luar biasa dalam program imunisasi, namun perlu ada pemeriksaan rutin untuk memastikan tidak ada daerah yang tertinggal.

#### **Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita**

1. Deskriptif: Angka prevalensi kekurangan gizi pada anak balita meningkat sedikit dari 12% pada 2020 menjadi 13.82% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan prevalensi kekurangan gizi dapat menunjukkan tantangan dalam perbaikan status gizi anak, yang memerlukan perhatian khusus untuk memperbaiki program gizi dan akses pangan yang memadai.

#### **Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun/Balita**

1. Deskriptif: Angka stunting mengalami penurunan dari 14% pada 2020 menjadi 11.45% pada 2024.

2. Diagnostik: Penurunan angka stunting menunjukkan keberhasilan dalam program perbaikan gizi, namun masih ada tantangan untuk memastikan bahwa semua anak balita mendapatkan akses ke nutrisi yang cukup.

#### **Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Dua Tahun/Baduta**

1. Deskriptif: Angka stunting pada anak di bawah dua tahun (baduta) menunjukkan penurunan dari 19% pada 2020 menjadi 10.26% pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan prevalensi stunting pada baduta mencerminkan perbaikan dalam pola makan dan gizi anak, meskipun perlu penekanan lebih pada pencegahan dini dalam program kesehatan ibu hamil dan bayi.

#### **Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil**

1. Deskriptif: Prevalensi anemia pada ibu hamil menunjukkan sedikit peningkatan dari 8% pada 2020 menjadi 9.12% pada 2024.
2. Diagnostik: Meskipun ada peningkatan kecil, prevalensi anemia ini menandakan bahwa akses terhadap suplemen gizi dan perawatan kesehatan ibu hamil perlu lebih ditingkatkan.

#### **Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif**

1. Deskriptif: Persentase ini menunjukkan peningkatan dari 55% pada 2020 menjadi 69.34% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan program ASI eksklusif, namun perlu peningkatan lebih lanjut untuk mencapai target 100% pada seluruh bayi.

#### **Proporsi Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 76.6% pada 2020 menjadi 100% pada 2024.

2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan keberhasilan program dalam menyediakan tenaga kesehatan terlatih untuk menangani persalinan, tetapi tantangan distribusi tenaga kesehatan di beberapa daerah harus diperhatikan.

#### **Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan**

1. Deskriptif: Cakupan ini meningkat dari 76.6% pada 2020 menjadi 100% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan akses ibu bersalin ke fasilitas kesehatan, tetapi penyebaran fasilitas kesehatan perlu dijaga agar tetap mudah dijangkau di seluruh wilayah.

#### **Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Angka kematian balita yang tercatat sangat rendah pada periode 2020 hingga 2023 (0%), namun ada lonjakan pada 2024 menjadi 13.27.
2. Diagnostik: Lonjakan angka ini mungkin disebabkan oleh masalah dalam pelaporan data atau kejadian luar biasa yang mempengaruhi angka kematian balita pada tahun tersebut.

#### **Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Angka kematian neonatal meningkat dari 1.69 pada 2020 menjadi 10.98 pada 2024.
2. Diagnostik: Kenaikan ini mungkin menunjukkan adanya ketidakcukupan fasilitas kesehatan neonatal atau masalah dalam pengelolaan perawatan bayi baru lahir, yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

#### **Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup**

1. Deskriptif: Angka kematian bayi mengalami fluktuasi dari 2.11 pada 2020 menjadi 13.27 pada 2024.

2. Diagnostik: Fluktuasi yang signifikan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan besar dalam penurunan angka kematian bayi, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal atau ketidakteraturan dalam pencatatan data.

#### **Angka Infeksi Baru HIV per 1000 Populasi Tidak Terinfeksi HIV**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan penurunan dari 0.2244 pada 2020 menjadi 0.05 pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan ini mencerminkan upaya yang berhasil dalam mengendalikan penyebaran HIV, namun monitoring dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan hasil positif ini.

#### **Prevalensi HIV pada Populasi Dewasa**

1. Deskriptif: Angka prevalensi HIV pada populasi dewasa menurun dari 0.2244 pada 2020 menjadi 0.10 pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan prevalensi HIV pada populasi dewasa menunjukkan keberhasilan dalam program pencegahan, meskipun terus dibutuhkan pemantauan untuk memastikan upaya pengendalian HIV yang lebih efektif.

#### **Kejadian TB per 1000 Orang**

1. Deskriptif: Angka kejadian tuberkulosis meningkat dari 2.00 pada 2020 menjadi 5.20 pada 2024.
2. Diagnostik: perlu lebih banyak kesadaran masyarakat untuk meningkatkan angka deteksi dan pengobatan TBC.

#### **Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 Penduduk**

1. Deskriptif: Insiden tuberkulosis meningkat dari 420.00 pada 2020 menjadi 520.42 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan peningkatan deteksi dan laporan kasus, namun juga menandakan bahwa lebih banyak upaya pencegahan dan pengobatan perlu dilakukan untuk menurunkan angka kejadian TBC.

### **Persentase Kecamatan yang Mencapai 80 Persen Imunisasi Dasar Lengkap Bayi**

1. Deskriptif: Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di semua kecamatan mencapai 100% selama periode 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas program imunisasi, tetapi pemeriksaan perlu untuk memastikan bahwa cakupan ini merata di seluruh wilayah.

### **Kejadian Malaria per 1000 Orang**

1. Deskriptif: Kejadian malaria menunjukkan peningkatan dari 0.07 pada 2020 menjadi 27.23 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan yang tajam menunjukkan adanya lonjakan kasus malaria pada 2024, yang mungkin disebabkan oleh faktor musim atau kurangnya intervensi pencegahan yang efektif di wilayah-wilayah tertentu.

### **Insiden Hepatitis B per 100.000 Penduduk**

1. Deskriptif: Insiden hepatitis B meningkat dari 16.00 pada 2020 menjadi 26.61 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan insiden hepatitis B menunjukkan perlunya peningkatan deteksi dan pengobatan, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan vaksinasi hepatitis B.

### **Jumlah Orang yang Memerlukan Intervensi Terhadap Penyakit Tropis yang Terabaikan (Filariasis dan Kusta)**

1. Deskriptif: Jumlah orang yang membutuhkan intervensi menurun dari 6.00 pada 2020 menjadi 1.00 pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan ini mencerminkan efektivitas program pengendalian penyakit tropis yang terabaikan, tetapi harus ada perhatian lebih pada pencegahan dan pengobatan untuk memastikan keberlanjutan pengendalian.

### **Persentase Merokok pada Penduduk Umur $\leq 18$ Tahun**

1. Deskriptif: Persentase merokok pada penduduk usia  $\leq 18$  tahun menurun dari 5.00% pada 2020 menjadi 0.85% pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan ini menunjukkan keberhasilan program anti-merokok pada kelompok usia muda, namun pencegahan lebih lanjut masih perlu dilakukan dengan meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok.

### **Prevalensi Tekanan Darah Tinggi**

1. Deskriptif: Prevalensi tekanan darah tinggi meningkat dari 10% pada 2020 menjadi 22.97% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan meningkatnya prevalensi hipertensi, yang dapat disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat atau kurangnya pemeriksaan rutin, sehingga memerlukan intervensi lebih lanjut dalam pencegahan dan pengobatan hipertensi.

### **Prevalensi Obesitas pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun**

1. Deskriptif: Prevalensi obesitas pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun menunjukkan penurunan dari 30% pada 2020 menjadi 10.83% pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan prevalensi obesitas ini menunjukkan adanya perbaikan dalam gaya hidup sehat dan pengendalian berat badan, namun tetap diperlukan program peningkatan kesadaran terkait pola makan dan aktivitas fisik.

### **Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa**

1. Deskriptif: Angka ini tetap stabil pada 8 unit dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Stabilitas ini menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas yang menangani upaya kesehatan jiwa telah mencukupi, namun distribusi layanan perlu terus diperhatikan di wilayah-wilayah tertentu.

### **Angka Kematian Akibat Cedera Fatal Kecelakaan Lalu Lintas**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan penurunan dari 5.00 pada 2020 menjadi 2.00 pada 2024.
2. Diagnostik: Penurunan ini menunjukkan perbaikan dalam pencegahan kecelakaan lalu lintas, meskipun intervensi lebih lanjut diperlukan untuk mengurangi angka kematian akibat kecelakaan.

### **Jumlah Penduduk yang Dicapuk Asuransi Kesehatan atau Sistem Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk**

1. Deskriptif: Angka ini menunjukkan peningkatan dari 820.00 pada 2020 menjadi 901.24 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan perluasan akses jaminan kesehatan, meskipun perlu evaluasi lebih lanjut mengenai jaminan kesehatan untuk lapisan masyarakat yang belum tercakup.

### **Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

1. Deskriptif: Cakupan JKN meningkat dari 84% pada 2020 menjadi 90.12% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan cakupan JKN ini menunjukkan keberhasilan dalam memperluas akses layanan kesehatan, meskipun masih ada tantangan dalam mencapai cakupan universal.

### **Persentase Merokok pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun**

1. Deskriptif: Persentase ini tetap stabil pada sekitar 20% dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka ini menunjukkan bahwa meskipun ada program pencegahan merokok, prevalensi merokok pada penduduk dewasa masih tinggi, yang memerlukan intervensi yang lebih efektif.

**Proporsi Populasi dengan Akses ke Obat-Obatan dan Vaksin yang Terjangkau Secara Berkelanjutan**

1. Deskriptif: Cakupan ini menunjukkan angka stabil pada 100% sepanjang tahun 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Angka 100% menunjukkan ketersediaan obat dan vaksin yang terjangkau secara berkelanjutan, namun tetap perlu pemantauan terhadap kualitas dan distribusi di seluruh wilayah.

**Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas**

1. Deskriptif: Cakupan ini tetap stabil pada 100% sepanjang tahun 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Puskesmas memiliki pasokan obat dan vaksin yang memadai, tetapi pengelolaan distribusi dan kualitas tetap perlu ditingkatkan.

**Proporsi Populasi yang Memiliki Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air**

1. Deskriptif: Angka ini meningkat dari 25% pada 2020 menjadi 97.79% pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program sanitasi dan kebersihan, meskipun perlu tetap diperhatikan keberlanjutan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya cuci tangan yang benar.

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

1. Deskriptif: Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tetap stabil pada 22 unit dari 2020 hingga 2024.
2. Diagnostik: Stabilitas ini menunjukkan bahwa program STBM telah mencakup sebagian besar desa/kelurahan, namun perlu perhatian lebih untuk memastikan pelaksanaan yang konsisten di seluruh wilayah.

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)**

1. Deskriptif: Jumlah desa/kelurahan yang ODF meningkat sedikit dari 20 pada 2020 menjadi 22 pada 2024.
2. Diagnostik: Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam mencapai desa/kelurahan ODF, namun masih ada tantangan dalam memastikan semua wilayah menerapkan kebijakan bebas BAB sembarangan.

Selanjutnya, dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi memegang peranan penting dalam menentukan sejauh mana target pembangunan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dinas Kesehatan Kota Parepare sebagai perangkat kerja yang melaksanakan urusan kesehatan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah memerlukan anggaran yang cukup besar dalam melaksanakan seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan. Target dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2021 – 2024 dapat dilihat pada tabel 2.4

**Tabel 2.4**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Parepare**  
**Tahun 2021 - 2024**

No	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke- (dalam ribu rupiah)				Realisasi Anggaran pada Tahun Ke- (dalam ribu rupiah)				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)				Pertumbuhan (%)	
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	Belanja Operasi	96.520.561	82.438.939	81.069.539	85.359.082	84.438.598	78.240.150	72.382.418	74.674.182	87,48	94,91	89,28	87,48	(16)	(7)
a	Belanja Pegawai	28.513.055	32.196.729	32.813.079	34.564.339	28.048.900	30.984.448	28.483.981	30.003.846	98,37	96,23	86,81	86,81	15	10
b	Belanja Barang dan Jasa	68.007.506	50.242.210	48.256.460	50.794.743	56.389.698	47.255.702	43.898.437	44.670.337	82,92	94,06	90,97	87,94	(29)	(16)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	4.815.351	1.573.091	2.116.833	10.459.083	3.832.484	1.343.209	1.657.997	10.267.149	79,59	85,39	78,32	98,16	(56)	(65)
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	49.230.927	47.370.907	43.140.314	38.793.818	40.573.004	44.640.603	39.926.888	33.310.754	82,41	94,24	92,55	85,87	(12)	10
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	12.353.951	373.304	527.124	458.695	10.852.753	370.332	293.633	141.810	87,85	99,20	55,70	30,92	(96)	(97)
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	192.466	14.999	330.908	14.999	81.065	14.724	272.336	4.950	42,12	98,17	82,30	33,00	72	(82)
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.414.811	909.909	2.141.281	1.068.149	1.050.392	886.834	1.747.584	945.675	74,24	97,46	81,61	88,53	51	(16)
2	Belanja Modal	18.420.826	50.994.243	3.082.640	19.180.556	16.455.826	49.118.772	2.698.357	18.145.708	89,33	96,32	87,53	94,60	(83)	198
	<b>Jumlah Total</b>	<b>114.941.387</b>	<b>133.433.182</b>	<b>84.152.179</b>	<b>104.539.638</b>	<b>100.894.424</b>	<b>127.358.922</b>	<b>75.080.775</b>	<b>92.819.891</b>	<b>87,78</b>	<b>95,45</b>	<b>89,22</b>	<b>88,79</b>	<b>(27)</b>	<b>26</b>

#### **2.1.4 . Kelompok Sasaran Layanan**

Kelima kelompok sasaran ini mencerminkan beragam kelompok masyarakat dan individu yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam sistem layanan kesehatan, baik dalam hal akses maupun kualitas. Dengan memperhatikan masing-masing kelompok ini, Dinas Kesehatan dapat memastikan bahwa program kesehatan yang diterapkan lebih inklusif, setara, dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, serta memperhatikan kesetaraan gender dalam setiap aspek pelayanan.

##### **1. Masyarakat Umum (Seluruh Gender dan Kelompok Sosial)**

Kelompok ini mencakup seluruh anggota masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, usia, status sosial, atau kelompok minoritas lainnya. Sasaran dari layanan kesehatan ini adalah untuk memastikan bahwa semua individu di masyarakat memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan berkualitas, termasuk akses informasi dan penyuluhan tentang kesehatan. Dinas Kesehatan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan akses layanan kesehatan antara kelompok kaya dan miskin, serta antara wilayah dalam perkotaan

##### **2. Perempuan dan Laki-laki (Dengan Perhatian Khusus pada Akses dan Informasi yang Setara)**

Kelompok sasaran ini mencakup perempuan dan laki-laki dari berbagai usia dan status sosial, namun dengan fokus pada kesetaraan gender dalam pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa baik perempuan maupun laki-laki memiliki akses setara terhadap informasi dan layanan kesehatan

##### **3. Tenaga Kesehatan (SDM Kesehatan)**

Kelompok ini mencakup semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam pemberian pelayanan medis, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker, dan tenaga medis lainnya. Dalam konteks Renstra Dinas Kesehatan, fokusnya adalah pada peningkatan kompetensi dan distribusi

tenaga kesehatan yang merata. Hal ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan tersedia di seluruh wilayah

#### 4. Kelompok Rentan (Anak, Lansia, Penyandang Disabilitas, dan Masyarakat Berisiko Tinggi)

Kelompok ini meliputi anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, serta kelompok masyarakat yang berisiko tinggi (misalnya, mereka yang menderita penyakit kronis atau yang hidup dalam kondisi rentan). Kelompok rentan sering menghadapi tantangan lebih besar dalam mengakses pelayanan kesehatan yang setara dan aman, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perencanaan dan pemberian layanan kesehatan.

## 2.2 . Permasalahan Perangkat Daerah dan Isu Strategis

### 2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

#### 1. Kesenjangan Akses Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2020, angka harapan hidup di Kota Parepare tercatat sebesar 70,3 tahun, sementara target harapan hidup pada tahun 2029 adalah 72,39 tahun. Meskipun upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan terus dilakukan, kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan yang merata di seluruh wilayah kota masih menjadi tantangan utama. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan infrastruktur kesehatan terbatas, khususnya di kecamatan pinggiran, belum dapat menikmati akses layanan yang setara dengan daerah pusat kota. Kesenjangan ini mencerminkan adanya perbedaan antara capaian realita yang ada dengan kondisi ideal yang diharapkan. Idealnya, pada tahun 2029, seluruh warga di Kota Parepare, baik yang berada di pusat kota maupun daerah lainnya, harus dapat mengakses layanan kesehatan dasar yang berkualitas tanpa ada kesenjangan antar wilayah.

## **2. Prevalensi Stunting yang Masih Tinggi**

Pada tahun 2020, prevalensi stunting pada balita di Kota Parepare tercatat sebesar 20%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional yang menginginkan angka prevalensi 13,8% pada tahun 2029. Meskipun berbagai program untuk mengurangi stunting sudah dilaksanakan, data ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan masih belum optimal dan tantangan untuk menurunkan angka stunting masih sangat besar. Kesenjangan ini menggambarkan gap antara upaya yang telah dilakukan dan hasil yang diharapkan. Idealnya, dengan peningkatan intervensi yang lebih efektif dan merata di seluruh wilayah, prevalensi stunting dapat ditekan hingga 13,8% pada tahun 2029, sesuai dengan target nasional yang telah ditetapkan.

## **3. Distribusi Tenaga Kesehatan yang Tidak Merata**

Data pada tahun 2020 menunjukkan bahwa rasio tenaga medis di Kota Parepare hanya 0,6 per 1.000 penduduk, sementara standar ideal yang disarankan oleh WHO adalah 1 dokter per 1.000 penduduk. Kesenjangan ini menghambat kemampuan masyarakat, terutama yang tinggal di daerah padat penduduk, untuk mendapatkan pelayanan medis yang optimal. Kesenjangan ini mencerminkan ketidakseimbangan antara kondisi yang ada dengan jumlah tenaga medis yang seharusnya tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan secara merata. Idealnya, Kota Parepare harus mencapai 1 dokter per 1.000 penduduk pada tahun 2029, dengan distribusi tenaga medis yang merata di seluruh wilayah, agar setiap masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas.

## **4. Infrastruktur Kesehatan yang Perlu Peningkatan**

Meskipun Kota Parepare memiliki sejumlah Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan, hanya sekitar 30% Puskesmas yang terakreditasi Paripurna pada tahun 2020. Target untuk tahun 2029

adalah 100% Puskesmas terakreditasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara fasilitas kesehatan yang tersedia dengan standar akreditasi yang diperlukan. Idealnya, seluruh Puskesmas di Kota Parepare harus terakreditasi Paripurna pada tahun 2029, dengan fasilitas yang memadai dan memenuhi standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan.

#### **5. Sistem Informasi Kesehatan yang Belum Optimal**

Pada tahun 2020, hanya sekitar 50% fasilitas kesehatan di Kota Parepare yang terhubung dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN), sementara target untuk tahun 2029 adalah 100% fasilitas kesehatan terintegrasi. Kesenjangan ini mencerminkan gap antara sistem informasi kesehatan yang ada saat ini dengan kebutuhan untuk memiliki sistem yang lebih efisien dan terintegrasi. Idealnya, pada tahun 2029, seluruh fasilitas kesehatan di Kota Parepare harus terhubung dengan SIKN, guna mempermudah pengelolaan data medis dan meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan.

#### **6. Kurangnya Pemahaman dan Penyebaran Informasi Kesehatan**

Pada tahun 2020, hanya sekitar 60% masyarakat yang terjangkau oleh program penyuluhan kesehatan, sementara target yang ditetapkan adalah 100% masyarakat terjangkau pada tahun 2029. Kesenjangan ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam distribusi informasi kesehatan yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Idealnya, seluruh lapisan masyarakat di Kota Parepare harus terjangkau oleh informasi kesehatan yang akurat dan relevan, guna mengurangi prevalensi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## 2.2.2 . Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Parepare berkaitan dengan tantangan besar yang harus diatasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam pembangunan sektor kesehatan. Peningkatan akses, kualitas, dan pemerataan layanan kesehatan, pengelolaan gizi yang lebih baik, serta penguatan sistem informasi kesehatan adalah prioritas utama yang perlu diselesaikan. Semua isu ini memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi, dengan melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang merata dan berkualitas pada tahun 2029

1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar Salah satu isu strategis yang harus dihadapi Dinas Kesehatan Kota Parepare adalah peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar yang merata di seluruh wilayah. Meskipun Kota Parepare telah memiliki sejumlah fasilitas kesehatan, kesenjangan akses antara daerah pusat kota dan kecamatan pinggiran masih menjadi tantangan utama. Pada tahun 2020, angka harapan hidup di Kota Parepare tercatat 70,3 tahun, namun target angka harapan hidup untuk tahun 2029 adalah 72,39 tahun. Angka ini mencerminkan gap antara capaian yang ada dengan target yang ingin dicapai, yang menunjukkan adanya masalah dalam pemerataan layanan kesehatan di semua wilayah. Untuk itu, Dinas Kesehatan perlu meningkatkan fasilitas kesehatan di daerah pinggiran, memastikan semua warga, baik di pusat maupun daerah pinggir, dapat mengakses layanan kesehatan dasar yang berkualitas.
2. Pengelolaan Gizi dan Penurunan Angka Stunting Prevalensi stunting pada balita tetap menjadi isu strategis utama di Kota Parepare. Pada tahun 2020, angka stunting tercatat sekitar 20%, jauh di atas target nasional yang menargetkan penurunan angka stunting menjadi 13,8% pada tahun

2029. Angka ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pencapaian intervensi gizi yang belum optimal. Stunting bukan hanya masalah kesehatan fisik anak, tetapi juga berdampak pada kualitas generasi mendatang. Dinas Kesehatan perlu memperkuat kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan sektor pendidikan dan pertanian, untuk mengatasi masalah ini. Idealnya, dengan peningkatan gizi masyarakat, pendidikan gizi, serta akses pangan bergizi, angka stunting dapat ditekan menjadi 13,8% pada 2029, sejalan dengan target pemerintah. Selain itu, upaya pencegahan stunting juga harus diperkuat melalui intervensi sensitif dan spesifik, seperti pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, pemantauan tumbuh kembang balita, peningkatan kualitas posyandu, dan integrasi program gizi dengan layanan kesehatan ibu dan anak.

3. Ketidakeimbangan Distribusi Tenaga Kesehatan Distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata menjadi isu strategis penting yang mempengaruhi kualitas pelayanan di Kota Parepare. Pada tahun 2020, rasio tenaga medis di Kota Parepare tercatat hanya 0,6 per 1.000 penduduk, sementara standar yang disarankan oleh WHO adalah 1 dokter per 1.000 penduduk. Kesenjangan ini berpotensi menghambat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan perlu segera mengambil langkah-langkah untuk redistribusi tenaga medis, baik melalui penambahan jumlah tenaga medis maupun penyebaran tenaga medis yang lebih merata di seluruh wilayah Kota Parepare, dengan target mencapai 1 dokter per 1.000 penduduk pada 2029.
4. Peningkatan Infrastruktur Kesehatan yang Memadai Infrastruktur kesehatan yang masih terbatas di beberapa Puskesmas di Kota Parepare menjadi isu strategis yang tidak bisa diabaikan. Pada tahun 2020, hanya sekitar 30% Puskesmas yang terakreditasi Paripurna, sementara target pada 2029 adalah 100% Puskesmas terakreditasi. Hal ini

mengindikasikan bahwa belum semua fasilitas kesehatan di Kota Parepare memenuhi standar pelayanan yang diharapkan. Peningkatan kualitas fasilitas kesehatan, terutama di daerah pinggiran, harus menjadi prioritas. Dengan peningkatan fasilitas medis, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan akreditasi Puskesmas, diharapkan pada tahun 2029 seluruh Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan standar nasional.

5. Integrasi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Salah satu isu strategis dalam sektor kesehatan adalah penguatan sistem informasi kesehatan yang masih terfragmentasi. Pada tahun 2020, hanya sekitar 50% fasilitas kesehatan yang terhubung dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN). Sistem informasi yang tidak terintegrasi menghambat pengelolaan data kesehatan secara efisien dan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Idealnya, seluruh fasilitas kesehatan di Kota Parepare harus terhubung dengan SIKN pada 2029 untuk mendukung efisiensi pengelolaan data medis dan memastikan bahwa pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara lebih terkoordinasi dan berbasis data. Integrasi data kesehatan ini penting untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pencapaian target kesehatan di Kota Parepare. Penguatan sistem informasi juga perlu mendukung deteksi dini penyakit menular seperti TBC dan HIV-AIDS agar pelaporan, pengobatan, dan pelacakan kontak dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.
6. Penyebaran Informasi Kesehatan yang Masih Terbatas Penyebaran informasi kesehatan yang terbatas menjadi isu strategis lainnya, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Pada tahun 2020, hanya sekitar 60% masyarakat yang terjangkau oleh program penyuluhan kesehatan, sementara target pada 2029 adalah 100%. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang belum maksimal

menghambat upaya untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu, Dinas Kesehatan harus memperkuat program penyuluhan kesehatan dengan cara yang lebih terintegrasi dan menyeluruh, sehingga informasi kesehatan yang akurat dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kota Parepare. Penyuluhan juga perlu diperluas untuk mencakup edukasi tentang pencegahan HIV-AIDS, tuberkulosis (TBC), dan gizi seimbang untuk menekan angka penyakit menular dan masalah gizi kronis di masyarakat.

#### 7. Pencegahan dan Penanganan Penyakit Menular Prioritas (TBC dan HIV-AIDS)

TBC dan HIV-AIDS merupakan dua penyakit menular yang masih menjadi tantangan serius di Kota Parepare. Kasus TBC menunjukkan tren fluktuatif, sedangkan HIV-AIDS masih memerlukan peningkatan deteksi dini dan kepatuhan pengobatan. Dinas Kesehatan perlu memperkuat layanan skrining, pelacakan kontak, pengobatan berkelanjutan, serta koordinasi lintas sektor dengan lembaga sosial dan pendidikan. Target 2029 adalah menurunkan insiden TBC dan HIV-AIDS secara signifikan melalui sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan responsif.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN**

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan ini merupakan wujud komitmen untuk menyelaraskan kebijakan kesehatan daerah dengan pedoman nasional serta aspirasi masyarakat. Dua landasan utama menjadi acuan dalam penyusunan ini:

1. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi Kementerian Kesehatan, termasuk ketentuan mengenai standar pelayanan minimal, akreditasi fasilitas kesehatan, dan pengelolaan tenaga kesehatan.
2. Arah kebijakan RPJMD Kota Parepare 2025–2029, yang menekankan peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dengan mengintegrasikan kedua landasan tersebut, Renstra ini diarahkan untuk memperkuat penyelenggaraan layanan kesehatan yang bermutu, inklusif, berkeadilan, dan adaptif terhadap perkembangan sistem kesehatan nasional.

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan**

##### **Tujuan:**

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, inklusif, dan merata melalui peningkatan akses, mutu, serta integrasi layanan dasar dan rujukan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

Indikator Tujuan :

1. Umur Harapan Hidup (UHH)
2. Indeks SPM Kesehatan

Indikator ini bersifat makro dan mengacu pada Inmendagri No. 2 Tahun 2025 serta Sasaran 3.2 RPJMD Kota Parepare 2025–2029.

## Sasaran Dinas Kesehatan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran strategis yang harus dicapai selama periode 2025–2029 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang inklusif serta sensitif gender.

Indikator:

1. Persentase Rumah Sakit Pemerintah Terakreditasi Paripurna
2. Persentase Puskesmas Terakreditasi Paripurna

Menggambarkan peningkatan mutu dan standardisasi pelayanan kesehatan di seluruh fasilitas pemerintah (RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, RSUD Andi Makkasau, serta Puskesmas BLUD).

- b. Meningkatnya efektivitas kegiatan promotif dan preventif kesehatan yang inklusif.

Indikator: Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup.

Mendukung pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan memperkuat peran masyarakat dalam pencegahan penyakit.

- c. Meningkatnya kompetensi dan pemerataan distribusi tenaga kesehatan.

Indikator: Rasio tenaga medis per 1000 penduduk

Menunjukkan pemerataan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan di Puskesmas, RSUD, dan Labkesda.

- d. Meningkatkan Integrasi Fasilitas Kesehatan dengan Sistem Informasi Nasional

Indikator: Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan SIKN dan sistem rujukan online nasional

Mendukung transformasi digital kesehatan nasional, sejalan dengan NSPK dan arah kebijakan Kementerian Kesehatan.

Tujuan, sasaran dan indikator kinerja tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sasaran RPJMD 3.2: Meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang merata dan terjangkau. NSPK Nasional: Peningkatan akses, mutu layanan, SDM kesehatan, dan digitalisasi sistem kesehatan.	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, inklusif, dan merata melalui peningkatan akses, mutu, serta integrasi layanan dasar dan rujukan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.		Umur Harapan Hidup	75,08	75,53	75,98	76,43	76,88	77,31	
			Indeks SPM Kesehatan	0,27	0,28	0,29	0,31	0,32	0,33	
NSPK untuk Peningkatan ketersediaan dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan: 1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan SPM Kesehatan 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium, UTD, TPM Dokter/Drg 4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit 5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit		Meningkatnya ketersediaan dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang inklusif serta sensitif gender.	Persentase Puskesmas Terakreditasi Paripurna	87,50%	87,50%	87,50%	87,50%	87,50%	100%	
			Persentase Rumah Sakit Pemerintah Terakreditasi Paripurna	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
NSPK untuk Peningkatan Kesadaran Hidup Sehat dan Layanan Promotif-Preventif: 1. Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)		Meningkatnya efektivitas kegiatan promotif dan preventif kesehatan yang inklusif.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	65%	65%	70%	72,58%	80%	80%	
NSPK untuk Peningkatan Kompetensi dan Distribusi Tenaga Kesehatan: 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pendayagunaan Dokter Spesialis 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan (Program Nusantara Sehat) 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran dan Kedokteran Gigi		Meningkatnya kompetensi dan pemerataan distribusi tenaga kesehatan.	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	1,52	1,66	1,79	1,93	2,06	2,19	per 1000 penduduk
NSPK untuk Integrasi Sistem Informasi Kesehatan 1. Permenkes No. 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan 2. Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik 3. Permenkes No. 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan 4. KMK No. HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer		Meningkatkan Integrasi Fasilitas Kesehatan dengan Sistem Informasi Nasional	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan SIKN dan sistem rujukan online nasional	64,52%	64,52%	70,97%	70,97%	80,65%	80,65%	

### 3.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Penyusunan strategi dan arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029 didasarkan pada *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025* tentang Pedoman Penyusunan Renstra Perangkat Daerah dan *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017* tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

Strategi merupakan **rencana tindakan komprehensif** yang memuat langkah-langkah, tahapan, serta pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra secara efektif. Sedangkan arah kebijakan merupakan **penjabaran operasional dari strategi** yang mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan agar selaras dengan NSPK, RPJMD, serta kebijakan nasional bidang kesehatan.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan disusun untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, inklusif, dan merata, serta meningkatkan kepuasan dan derajat kesehatan masyarakat.

#### **Strategi 1 – Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan**

Strategi ini diarahkan untuk memastikan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan memenuhi standar mutu dan pemerataan layanan di seluruh wilayah. Pelaksanaan mengacu pada *Permenkes Nomor 19 Tahun 2024* tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, *Permenkes Nomor 12 Tahun 2020* tentang Akreditasi Rumah Sakit, dan *Permenkes Nomor 16 Tahun 2024* tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.

#### **Arah Kebijakan:**

1. Peningkatan kapasitas dan sarana prasarana Puskesmas serta RSUD secara inklusif dan sensitif gender.
2. Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan untuk menjamin mutu pelayanan.
3. Penguatan sistem rujukan digital melalui SISRUDE dan integrasi dengan platform SATUSEHAT.
4. Peningkatan mutu pengawasan sediaan farmasi, alat kesehatan, serta keamanan pangan dan minuman kesehatan.

#### **Strategi 2 – Penguatan Upaya Promotif, Preventif, dan Pemberdayaan Masyarakat**

Strategi ini menekankan peran masyarakat sebagai pelaku utama dalam peningkatan derajat kesehatan melalui edukasi, advokasi, dan kemitraan lintas sektor.

Fokus utamanya adalah memperkuat kegiatan promotif dan preventif yang berkesinambungan agar masyarakat berdaya menjaga kesehatannya sendiri.

Dasar pelaksanaan strategi ini berpedoman pada:

1. *Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017* tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan
2. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024* tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

**Arah Kebijakan:**

1. Peningkatan cakupan kegiatan promosi dan pencegahan penyakit berbasis masyarakat sesuai indikator SPM Kesehatan.
2. Implementasi *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)* secara berkelanjutan di sekolah, tempat kerja, dan komunitas.
3. Penguatan jejaring lintas sektor, kemitraan, serta peran organisasi masyarakat dan dunia usaha dalam program promotif-preventif.
4. Pengembangan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang inovatif melalui platform digital dan sosial masyarakat.

**Strategi 3 – Peningkatan Kapasitas dan Pemerataan Distribusi SDM Kesehatan**

Strategi ini bertujuan menjamin ketersediaan, kompetensi, dan pemerataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan wilayah pelayanan. Pelaksanaannya mengacu pada *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023* tentang Kesehatan, *Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2019* tentang Pendayagunaan Dokter Spesialis, *Permenkes Nomor 33 Tahun 2018* tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan (Nusantara Sehat), dan *Permenkes Nomor 83 Tahun 2019* tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

**Arah Kebijakan:**

1. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi.
2. Redistribusi tenaga kesehatan berbasis kebutuhan wilayah dan prioritas layanan.
3. Penguatan sistem informasi SDM kesehatan berbasis digital untuk perencanaan dan monitoring kinerja.
4. Pengembangan mekanisme insentif dan pembinaan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan di daerah terpencil dan perbatasan.

## Strategi 4 – Penguatan Sistem Informasi dan Digitalisasi Pelayanan Kesehatan

Strategi ini diarahkan untuk mengintegrasikan data kesehatan lintas fasilitas serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data dan bukti. *Pelaksanaannya didasarkan pada Permenkes Nomor 18 Tahun 2022 tentang Satu Data Kesehatan, Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, Permenkes Nomor 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan, serta Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.*

### Arah Kebijakan:

1. Integrasi data kesehatan melalui platform SATUSEHAT dan penguatan sistem rujukan digital.
2. Implementasi rekam medis elektronik di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan daerah.
3. Penguatan keamanan, interoperabilitas, dan tata kelola data kesehatan.
4. Pemanfaatan data digital untuk perencanaan, evaluasi, dan inovasi pelayanan publik di bidang kesehatan.

**Tabel 3.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025–2029**

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi
1	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, inklusif, dan merata melalui peningkatan akses, mutu, serta integrasi layanan dasar dan rujukan di seluruh fasilitas kesehatan daerah.	a. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang inklusif serta sensitif gender.	<b>Strategi 1 – Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan.</b> Strategi ini diarahkan untuk memastikan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan memenuhi standar mutu dan pemerataan layanan di seluruh wilayah. <b>Dasar Pelaksanaan:</b> Permenkes 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas, Permenkes 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, dan Permenkes 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.
2		b. Meningkatnya efektivitas kegiatan promotif dan preventif kesehatan yang	<b>Strategi 2 – Penguatan Upaya Promotif, Preventif, dan Pemberdayaan Masyarakat.</b> Strategi ini menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam meningkatkan

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi
		inklusif.	kesadaran hidup sehat dan mencegah penyakit melalui edukasi, advokasi, serta kemitraan lintas sektor. <b>Dasar Pelaksanaan:</b> Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Permenkes Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan.
3		c. Meningkatnya kompetensi dan pemerataan distribusi tenaga kesehatan.	<b>Strategi 3 – Peningkatan Kapasitas dan Pemerataan Distribusi SDM Kesehatan.</b> Strategi ini bertujuan menjamin ketersediaan, kompetensi, dan pemerataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan wilayah pelayanan serta memperkuat sistem pembinaan dan pengembangan SDM kesehatan daerah. <b>Dasar Pelaksanaan:</b> Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pendayagunaan Dokter Spesialis, Permenkes Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan, dan Permenkes Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
4		d. Meningkatkan integrasi fasilitas kesehatan dengan sistem informasi nasional.	<b>Strategi 4 – Penguatan Sistem Informasi dan Digitalisasi Pelayanan Kesehatan.</b> Strategi ini diarahkan untuk mengintegrasikan data kesehatan lintas fasilitas dan memperkuat pengambilan keputusan berbasis data serta bukti di tingkat daerah dan nasional. <b>Dasar Pelaksanaan:</b> Permenkes Nomor 18 Tahun 2022 tentang Satu Data Kesehatan, Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, Permenkes Nomor 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan, serta KMK Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.

**Tabel 3.3**  
**Penahapan Rensta Dinas Kesehatan Kota Parepare**

<b>Tahap I (2025)</b>	<b>Tahap II (2026)</b>	<b>Tahap III (2027)</b>	<b>Tahap IV (2028)</b>	<b>Tahap V (2029–2030)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Fokus pada <i>persiapan dan uji coba pelaksanaan Renstra</i> . Meliputi pemutakhiran data dasar kesehatan, penyusunan dokumen operasional, penetapan baseline indikator, pelatihan awal tenaga kesehatan, dan uji coba integrasi sistem informasi di beberapa fasilitas.	Fokus pada <i>perluasan dan peningkatan kapasitas layanan</i> . Diperluas cakupan pelatihan tenaga kesehatan, rehabilitasi fasilitas, dan implementasi sistem digital di seluruh Puskesmas serta sebagian RSUD.	Fokus pada <i>konsolidasi dan pemerataan mutu pelayanan</i> . Seluruh Puskesmas dan rumah sakit diarahkan untuk mencapai standar akreditasi nasional dan pemerataan distribusi SDM, serta penyempurnaan sistem rujukan dan integrasi data.	Fokus pada <i>implementasi penuh dan optimalisasi kinerja layanan</i> . Fasilitas kesehatan ditargetkan terakreditasi paripurna, sistem digital terintegrasi penuh dengan SATUSEHAT dan SISRUITE, serta peningkatan mutu pelayanan promotif dan preventif.	Fokus pada <i>evaluasi menyeluruh dan keberlanjutan pembangunan kesehatan</i> . Dilaksanakan evaluasi capaian, akreditasi ulang, perbaikan distribusi SDM, penguatan pemberdayaan masyarakat, dan penyusunan arah kebijakan Renstra periode berikutnya.

**Tabel 3.4 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Parepare  
Tahun 2025–2029**

No.	Operasionalisasi NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria)	Arah Kebijakan RPJMD Kota Parepare 2025–2029	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan	Keterangan
1	Peningkatan mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sesuai <b>Permenkes No. 19 Tahun 2024</b> tentang Penyelenggaraan Puskesmas dan <b>Permenkes No. 12 Tahun 2020</b> tentang Akreditasi Rumah Sakit.	Peningkatan kualitas dan pemerataan sarana dan prasarana kesehatan untuk memperluas akses dan mutu layanan dasar dan rujukan bagi masyarakat.	Peningkatan ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan dasar dan rujukan melalui pembangunan, rehabilitasi, dan akreditasi Puskesmas serta RSUD.	Mendukung sasaran strategis 1 ( <i>Fasilitas Kesehatan</i> ).
2	Penguatan upaya promotif dan preventif sesuai <b>Permenkes No. 6 Tahun 2024</b> tentang Standar Teknis Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan dan <b>Inpres No. 1 Tahun 2017</b> tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).	Peningkatan kesadaran masyarakat untuk membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular.	Penguatan kegiatan promosi kesehatan, pencegahan penyakit berbasis masyarakat, dan pelaksanaan GERMAS secara berkelanjutan.	Mendukung sasaran strategis 2 ( <i>Promotif &amp; Preventif</i> ).
3	Peningkatan kapasitas dan pemerataan SDM kesehatan sesuai <b>Undang-Undang No. 17 Tahun 2023</b> tentang Kesehatan, <b>Perpres No. 31 Tahun 2019</b> , dan <b>Permenkes No. 83 Tahun 2019</b> .	Peningkatan kapasitas, kompetensi, dan pemerataan tenaga kesehatan di seluruh fasilitas dan Posyandu.	Penguatan sistem pembinaan dan redistribusi tenaga kesehatan berbasis kebutuhan wilayah serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM kesehatan.	Mendukung sasaran strategis 3 ( <i>SDM Kesehatan</i> ).
4	Penguatan sistem informasi kesehatan dan digitalisasi layanan sesuai <b>Permenkes No. 18 Tahun 2022</b> , <b>Permenkes No. 24 Tahun 2022</b> , dan	Peningkatan integrasi sistem informasi kesehatan dan layanan kedaruratan untuk mendukung pelayanan publik	Pengembangan sistem informasi kesehatan terintegrasi melalui <b>SATUSEHAT</b> , <b>SISRUTE</b> , dan rekam medis	Mendukung sasaran strategis 4 ( <i>Digitalisasi &amp; Integrasi Layanan Kesehatan</i> ).

No.	Operasionalisasi NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria)	Arah Kebijakan RPJMD Kota Parepare 2025– 2029	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan	Keterangan
	<b>Permenkes No. 16 Tahun 2024.</b>	yang cepat dan transparan.	elektronik di seluruh fasilitas kesehatan.	
5	Penguatan tata kelola dan pembiayaan kesehatan berbasis kinerja sesuai <b>Permendagri No. 77 Tahun 2020</b> dan <b>PP No. 12 Tahun 2019</b> tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.	Peningkatan efektivitas tata kelola pembiayaan kesehatan dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.	Penguatan sistem perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi berbasis kinerja di bidang kesehatan, termasuk optimalisasi pembiayaan melalui BLUD dan BOK.	<i>Kebijakan lintas-sasaran (enabler)</i> yang mendukung implementasi seluruh strategi dan sasaran utama.

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

#### **4.1 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**

Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan diklasifikasikan sesuai nomenklatur Kemendagri, dilengkapi sasaran kinerja yang diukur melalui indikator terukur, target tahunan, serta pagu indikatif sebagai acuan alokasi anggaran sehingga setiap elemen pelaksanaan terintegrasi dan terukur; dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>DINAS KESEHATAN</b>				<b>72.346.922.686</b>	<b>72.270.791.436</b>		<b>69.888.908.156</b>		<b>70.497.011.737</b>		<b>71.317.524.737</b>		<b>71.844.151.315</b>		<b>72.724.303.294</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	35.510.773.239	35.216.196.239	100%	38.882.041.197	100%	39.490.144.778	100%	39.728.071.454	100%	39.728.071.454	100%	39.728.071.454	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang disusun tepat waktu dan sesuai standar	100%	100%	12.900.000	9.033.000	100%	6.300.000	100%	6.300.000	100%	6.300.000	100%	6.300.000	100%	6.300.000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	7.500.000	5.253.000	2 Dokumen	900.000	2 Dokumen	900.000	2 Dokumen	900.000	2 Dokumen	900.000	2 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Laporan	4 Laporan	900.000	630.000	4 Laporan	900.000	4 Laporan	900.000	4 Laporan	900.000	4 Laporan	900.000	4 Laporan	900.000	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	2 Laporan	900.000	630.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu dan akurasi laporan keuangan dan pengelolaan anggaran	100%	100%	33.934.514.648	33.921.694.648	100%	37.573.814.306	100%	38.181.917.887	100%	38.419.844.563	100%	38.419.844.563	100%	38.419.844.563	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	386 Orang/Bulan	386 Orang/Bulan	33.917.039.648	33.917.039.648	386 Orang/Bulan	37.567.139.306	386 Orang/Bulan	38.175.242.887	386 Orang/Bulan	38.413.169.563	386 Orang/Bulan	38.413.169.563	386 Orang/Bulan	38.413.169.563	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	14.775.000	2.765.000	1 Dokumen	3.975.000	1 Dokumen	3.975.000	1 Dokumen	3.975.000	1 Dokumen	3.975.000	1 Dokumen	3.975.000	
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	900.000	630.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	12 Laporan	12 Laporan	900.000	630.000	12 Laporan	900.000	12 Laporan	900.000	12 Laporan	900.000	12 Laporan	900.000	12 Laporan	900.000	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian administrasi kepegawaian yang sesuai jadwal dan kualitas	100%	100%	16.800.000	11.260.000	100%	24.900.000	100%	24.900.000	100%	24.900.000	100%	24.900.000	100%	24.900.000	
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	0 Paket	0 Paket	0	0	0 Paket	-	0 Paket	-	0 Paket	-	0 Paket	-	0 Paket	-	
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	1 Dokumen	900.000	630.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	1 Dokumen	900.000	
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	4 Laporan	4 Laporan	900.000	630.000	4 Laporan	9.000.000	4 Laporan	9.000.000	4 Laporan	9.000.000	4 Laporan	9.000.000	4 Laporan	9.000.000	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 Orang	5 Orang	15.000.000	10.000.000	5 Orang	15.000.000	5 Orang	15.000.000	5 Orang	15.000.000	5 Orang	15.000.000	5 Orang	15.000.000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu dan kelengkapan penyediaan kebutuhan administrasi umum	100%	100%	409.790.275	199.002.275	100%	344.790.275	100%	344.790.275	100%	344.790.275	100%	344.790.275	100%	344.790.275	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	2.240.000	1.563.500	1 Paket	2.240.000	1 Paket	2.240.000	1 Paket	2.240.000	1 Paket	2.240.000	1 Paket	2.240.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	6.142.500	4.299.500	1 Paket	6.142.500	1 Paket	6.142.500	1 Paket	6.142.500	1 Paket	6.142.500	1 Paket	6.142.500	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	20.787.000	14.550.000	1 Paket	20.787.000	1 Paket	20.787.000	1 Paket	20.787.000	1 Paket	20.787.000	1 Paket	20.787.000	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	6 Dokumen	6 Dokumen	11.260.000	3.815.000	6 Dokumen	11.260.000	6 Dokumen	11.260.000	6 Dokumen	11.260.000	6 Dokumen	11.260.000	6 Dokumen	11.260.000	
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	37.795.775	25.029.275	1 Paket	37.795.775	1 Paket	37.795.775	1 Paket	37.795.775	1 Paket	37.795.775	1 Paket	37.795.775	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	1 Laporan	70.000.000	15.800.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	30 Laporan	30 Laporan	261.565.000	133.945.000	30 Laporan	261.565.000	30 Laporan	261.565.000	30 Laporan	261.565.000	30 Laporan	261.565.000	30 Laporan	261.565.000	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian spesifikasi dalam pengadaan peralatan dan mesin	100%	100%	0%	0%	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	5 Unit	0 Unit	0	0	5 Unit	50.000.000	5 Unit	50.000.000	5 Unit	50.000.000	5 Unit	50.000.000	5 Unit	50.000.000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang yang sesuai dengan standar waktu dan kualitas	100%	100%	695.328.316	695.096.316	100%	440.796.616	100%	440.796.616	100%	440.796.616	100%	440.796.616	100%	440.796.616	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	13.372.500	13.140.500	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	1 Laporan	900.000	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan	233.995.816	233.995.816	4 Laporan	233.995.816	4 Laporan	233.995.816	4 Laporan	233.995.816	4 Laporan	233.995.816	4 Laporan	233.995.816	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan	447.960.000	447.960.000	4 Laporan	205.900.800	4 Laporan	205.900.800	4 Laporan	205.900.800	4 Laporan	205.900.800	4 Laporan	205.900.800		
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang yang dilakukan tepat waktu dan sesuai anggaran	100%	100%	441.440.000	380.110.000	100%	441.440.000	100%	441.440.000	100%	441.440.000	100%	441.440.000	100%	441.440.000		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	1 Unit	1 Unit	287.400.000	250.900.000	1 Unit	287.400.000	1 Unit	287.400.000	1 Unit	287.400.000	1 Unit	287.400.000	1 Unit	287.400.000		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5 Unit	5 Unit	68.000.000	48.000.000	5 Unit	68.000.000	5 Unit	68.000.000	5 Unit	68.000.000	5 Unit	68.000.000	5 Unit	68.000.000		
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	10 Unit	16.040.000	11.210.000	10 Unit	16.040.000	10 Unit	16.040.000	10 Unit	16.040.000	10 Unit	16.040.000	10 Unit	16.040.000		
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	70.000.000	70.000.000	1 Unit	70.000.000	1 Unit	70.000.000	1 Unit	70.000.000	1 Unit	70.000.000	1 Unit	70.000.000		
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	36.450.220.459	36.671.459.709	47,37 per 100.000 KH	30.693.536.959	47,37 per 100.000 KH	30.693.536.959	47,37 per 100.000 KH	31.276.123.283	47,37 per 100.000 KH	31.802.749.861	0 per 100.000 KH	32.682.901.840		
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%			
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase puskesmas yang memiliki sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	11.777.743.959	12.093.158.209	100%	5.779.643.959	100%	5.779.643.959	100%	5.779.643.959	100%	5.779.643.959	100%	5.779.643.959		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	0 unit	0 unit	0	0	0 unit		0 unit		0 unit		0 unit		0 unit			
	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	3,06 per 100.000 Penduduk	3,06 per 100.000 Penduduk			3,01 per 100.000 Penduduk		2,99 per 100.000 Penduduk		2,96 per 100.000 Penduduk		2,94 per 100.000 Penduduk		2,92 per 100.000 Penduduk			
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	0 unit	0 unit	0	0	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	-	-
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	0 unit	0 unit	0	0	0 unit	100.000.000	1 unit	100.000.000	1 unit	100.000.000	1 unit	100.000.000	1 unit	100.000.000		
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	0 unit	0 unit	0	0	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	0 unit	-	-	-
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	8 Puskesmas	8 Puskesmas	0	0	8 Puskesmas	5.000.000	8 Puskesmas	5.000.000	8 Puskesmas	5.000.000	8 Puskesmas	5.000.000	8 Puskesmas	5.000.000		
	Persentase puskesmas yang ramah penyandang disabilitas	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Cakupan puskesmas per kecamatan	200%	200%			200%		200%		200%		200%		200%			
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	0 unit	0 unit	0	0	0 unit	-	2 unit	-	0 unit	-	2 unit	-	0 unit	-	-	-

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	0 unit	0 unit	6.122.100.000	6.162.100.000	2 Unit	2.000.000	0 unit	2.000.000	2 Unit	2.000.000	0 unit	2.000.000	2 Unit	2.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0 unit	0 unit	0	0	0 unit	5.000.000	2 unit	5.000.000	0 unit	5.000.000	2 unit	5.000.000	0 unit	5.000.000	
	Cakupan puskesmas pembantu per kelurahan	95,45%	95,45%			95,45%		95,45%		95,45%		95,45%		95,45%		
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0 unit	0 unit	0	0	2 Unit	2.000.000	0 unit	2.000.000	2 Unit	2.000.000	0 unit	2.000.000	2 Unit	2.000.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	0 Unit	0 Unit	0	0	0 Unit	-	0 Unit	-	0 Unit	-	0 Unit	-	0 Unit	-	
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	1 Paket	0 Paket	0	0	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	1 Paket	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	1 Paket	1 Paket	5.647.643.959	5.925.063.709	1 Paket	5.647.643.959	1 Paket	5.647.643.959	1 Paket	5.647.643.959	1 Paket	5.647.643.959	1 Paket	5.647.643.959		
	Persentase penurunan stockout obat dan vaksin	27,40%	27,40%			34,79%		38,08%		44,38%		47,12%		49,86%			
	Persentase ketersediaan obat dan vaksin puskesmas	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	0 Keluarga	0 Keluarga	0	0	5000 Keluarga	-	5000 Keluarga	-	5000 Keluarga	-	5000 Keluarga	-	5000 Keluarga	-		
	Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			40%		50%		60%		70%		70%			
	Persentase kecamatan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			100%		100%		100%		100%		100%			
	cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	1 Paket	1 Paket	8.000.000	5.994.500	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000		
	Persentase Distribusi Obat dan Vaksin Tepat Waktu dan Tepat Jumlah	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	24.666.276.500	24.572.101.500	100%	24.901.693.000	100%	24.901.693.000	100%	25.484.279.324	100%	26.010.905.902	100%	26.891.057.881		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1862 Orang	1862 Orang	1.310.000	998.000	2026 Orang	5.000.000	2026 Orang	5.000.000	2026 Orang	5.000.000	2026 Orang	5.000.000	2026 Orang	5.000.000		
	Persentase anemia ibu hamil	8,93%	8,93%			24,97%		23,97%		21,97%		19,98%		19,98%			
	Persentase ibu hamil kurang energi kronis	9,82%	9,82%			12,97%		11,97%		10,97%		9,97%		9,97%			
	Rumah sakit dengan case fatality rate dibawah satu persen (perdarahan, eklamsi)	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase ibu hamil yang mendapatkan skrining pre-eclampsia	84,15%	84,15%			85,99%		86,99%		87,99%		88,98%		89,98%			
	persentase antenatal care 6 kali	64,90%	64,90%			91,02%		92,02%		93,01%		94,01%		95,01%			
	persentase antenatal care 12t	84,07%	84,07%			95,01%		95,01%		95,01%		95,01%		95,01%			
	persentase bayi lahir premature (<37 minggu)	NO DATA	NO DATA					NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2195 Orang	2195 Orang	4.999.500	947.000	2192 Orang	5.000.000	2192 Orang	5.000.000	2192 Orang	5.000.000	2192 Orang	5.000.000	2192 Orang	5.000.000		
	Persentase persalinan di fasyankes	99,77%	99,77%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase puskesmas PONEK sesuai standar	0%	0%			25%		37,50%		50%		62,50%		87,50%			
	persentase rumah sakit PONEK sesuai standar	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Cakupan kunjungan nifas lengkap sesuai standar	78,81%	78,81%			82%		85,04%		85,04%		85,04%		85,04%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
	Proporsi perempuan kawin/pernah kawin berusia 15-49 tahun yang melahirkan di luar fasilitas kesehatan	0,27%	0,27%			0%		0%		0%		0%		0%			
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Cakupan Persalinan yang Dibantu Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	99,91%	99,91%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Cakupan pelayanan nifas	94,34%	94,34%			95,03%		95,03%		95,03%		95,03%		95,03%			
	Persentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun melahirkan di faskes	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	proporsi perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	99,91%	99,91%			81,02%		82,03%		82,98%		84,03%		85,04%			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2110 Orang	2110 Orang	5.000.000	1.000.000	2111 Orang	5.000.000	2111 Orang	5.000.000	2111 Orang	5.000.000	2111 Orang	5.000.000	2111 Orang	5.000.000		
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			50,21%		60,04%		70,23%		80,47%		80,80%			
	Persentase bayi usia < 6 bulan yang mendapat asi eksklusif	69,34%	69,34%			75,99%		78,95%		81,99%		84,95%		84,95%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
	Persentase bayi usia 6 bulan dengan asi eksklusif	59,83%	59,83%			63,97%		66,95%		69,99%		72,98%		72,98%			
	Angka kematian bayi	2,29 per 1000 KH	2,29 per 1000 KH			0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH			
	angka kematian neonatal	8,24 per 1000 KH	8,24 per 1000 KH			6,16 per 1000 KH		5,21 per 1000 KH		4,74 per 1000 KH		4,26 per 1000 KH		3,79 per 1000 KH			
	Cakupan kunjungan neonatal lengkap	96,61%	96,61%			95,21%		95,21%		95,21%		95,21%		95,21%			
	Angka kelangsungan hidup bayi	989,47 per 1000 KH	989,47 per 1000 KH			991,47 per 1000 KH		992,42 per 1000 KH		993,37 per 1000 KH		994,32 per 1000 KH		995,26 per 1000 KH			
	cakupan kunjungan bayi	97,31%	97,31%			95,22%		95,22%		95,22%		95,22%		95,22%			
	cakupan neonatus komplikasi yang ditangani	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	11226 Orang	11226 Orang	170.000	1.000.000	9525 Orang	5.000.000	9525 Orang	5.000.000	9525 Orang	5.000.000	9525 Orang	5.000.000	9525 Orang	5.000.000		
	Persentase balita dan prasekolah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			40%		50,02%		60,01%		70,03%		70,08%			
	Rasio posyandu per balita	9,84 per 1000 Balita	9,84 per 1000 Balita			9,87 per 1000 Balita		9,75 per 1000 Balita		9,63 per 1000 Balita		9,52 per 1000 Balita		9,41 per 1000 Balita			
	Prevalensi wasting pada balita	6,56%	6,56%			7,49%		6,99%		6,49%		5%		5%			
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase balita gizi buruk	0,08%	0,08%			0,08%		0,08%		0,08%		0,08%		0,08%			
	Prevalensi balita gizi kurang	6,48%	6,48%			7,49%		6,99%		6,49%		5%		5%			
	Prevalensi underweight balita	13,82%	13,82%			14%		12,99%		11,99%		10,99%		10,99%			
	Prevalensi stunting baduta	10,26%	10,26%			17,48%		16,29%		15,18%		14,17%		14,17%			
	Angka kematian balita	0 per 1000 KH	0 per 1000 KH			0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH		0 per 1000 KH			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	71,04%	71,04%			75,02%		77%		80,02%		85%		90%		
	Cakupan pelayanan anak balita	82,80%	82,80%			87,99%		90,01%		93,02%		95%		95%		
	Cakupan balita pneumonia ditangani	87,34%	87,34%			87,65%		87,80%		87,95%		88,10%		88,24%		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	25726 Orang	25726 Orang	4.998.000	1.000.000	25726 Orang	5.000.000	25726 Orang	5.000.000	25726 Orang	5.000.000	25726 Orang	5.000.000	25726 Orang	5.000.000	
	Persentase usia sekolah dan remaja mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			40%		50%		60%		70%		70,51%		
	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa sekolah dasar dan setingkat	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	93443 Orang	93443 Orang	5.000.000	1.000.000	100531 Orang	5.000.000	109671 Orang	5.000.000	118810 Orang	5.000.000	127949 Orang	5.000.000	127949 Orang	5.000.000	
	Persentase usia dewasa mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			40%		50%		60%		70%		70,02%		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	13979 Orang	13979 Orang	1.070.000	989.500	13979 Orang	5.000.000	13979 Orang	5.000.000	13979 Orang	5.000.000	13979 Orang	5.000.000	13979 Orang	5.000.000	
	Persentase lanjut usia mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis	0%	0%			40,03%		50,03%		60%		70,02%		70,04%		
	Persentase lansia mandiri	84,18%	84,18%			84,18%		84,18%		84,18%		84,18%		84,18%		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
	Persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan	93,57%	93,57%			93,57%		93,57%		93,57%		93,57%		93,57%			
	Persentase puskesmas santun lansia	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase rumah sakit yang memberikan layanan geriatri terpadu	50%	50%			50%		50%		50%		50%		50%			
	Persentase lansia yang mendapatkan perawatan jangka panjang	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	27961 Orang	27961 Orang	5.000.000	1.000.000	29378 Orang	5.000.000	32049 Orang	5.000.000	34720 Orang	5.000.000	37391 Orang	5.000.000	37391 Orang	5.000.000		
	Persentase hipertensi dalam pengendalian	44,16%	44,16%			44,16%		44,16%		44,16%		44,16%		44,16%			
	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	33,60%	33,60%			55,90%		66,99%		80,23%		100%		100%			
	Prevalensi hipertensi usia > 15 tahun	226,28 per 1000 Penduduk	226,28 per 1000 Penduduk			191,35 per 1000 Penduduk		174,14 per 1000 Penduduk		168,96 per 1000 Penduduk		159,94 per 1000 Penduduk		147,07 per 1000 Penduduk			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	3090 Orang	3090 Orang	5.000.000	1.000.000	3090 Orang	5.000.000	3090 Orang	5.000.000	3090 Orang	5.000.000	3090 Orang	5.000.000	3090 Orang	5.000.000		
	persentase diabetes dalam pengendalian	17,57%	17,57%			20,31%		21,69%		23,06%		25,02%		25,02%			
	persentase skrining diabetes	29,40%	29,40%			39,60%		44,70%		49,81%		60%		60%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	331 Orang	331 Orang	4.222.000	1.000.000	331 Orang	5.000.000	331 Orang	5.000.000	331 Orang	5.000.000	331 Orang	5.000.000	331 Orang	5.000.000		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4519 Orang	4519 Orang	5.000.000	999.500	4519 Orang	5.000.000	4519 Orang	5.000.000	4519 Orang	5.000.000	4519 Orang	5.000.000	4519 Orang	5.000.000		
	Insidensi tuberkulosis	432,91 per 100.000 Penduduk	432,91 per 100.000 Penduduk			366,7 per 100.000 Penduduk		314,80 per 100.000 Penduduk		278,48 per 100.000 Penduduk		250,39 per 100.000 Penduduk		228,57 per 100.000 Penduduk			
	Cakupan penemuan kasus TBC	117,07%	117,07%			90,10%		90,10%		90,04%		90,06%		90,11%			
	Cakupan pemberian terapi pencegahan TBC	19,10%	19,10%			70,30%		70,29%		70,32%		70,21%		70%			
	Cakupan penemuan dan penanganan TBC	91,85%	91,85%			90,22%		90,19%		90,19%		90,24%		90,23%			
	Kejadian TB per 1000 orang	5,46 per 1000 Orang	5,46 per 1000 Orang			5 per 1000 Orang		5 per 1000 Orang		4,99 per 1000 Orang		5 per 1000 Orang		5 per 1000 Orang			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	5634 Orang	5634 Orang	5.000.000	1.000.000	5400 Orang	5.000.000	5600 Orang	5.000.000	5800 Orang	5.000.000	6000 Orang	5.000.000	6000 Orang	5.000.000		
	Insidensi HIV	0,45 per 1000 Penduduk	0,45 per 1000 Penduduk			0,42 per 1000 Penduduk		0,41 per 1000 Penduduk		0,41 per 1000 Penduduk		0,41 per 1000 Penduduk		0,40 per 1000 Penduduk			
	Proporsi penggunaan kondom	96,78%	96,78%			78,05%		80,49%		82,93%		85,37%		91,46%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET			
			2025			2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
	Persentase kasus KLB dilaporkan ditangani	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		100%		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	60.530.500	60.530.500	1 Dokumen	63.000.000	1 Dokumen	63.000.000	1 Dokumen	63.000.000	1 Dokumen	63.000.000	1 Dokumen	63.000.000	1 Dokumen	63.000.000	
	Prevalensi anemia remaja putri	1,72%	1,72%			1,69%		1,57%		1,46%		1,36%		1,28%				
	Persentase anak usia 6-23 bulan mendapatkan MPASI	88,62%	88,62%			75,99%		78,96%		81,98%		85%		85%				
	Persentase remaja putri konsumsi tablet tambah darah	6,88%	6,88%			6,88%		6,88%		6,88%		6,88%		6,88%				
	Cakupan anak usia 6-24 bulan dari keluarga miskin yang menerima MP-ASI sesuai standar	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA				
	Prevalensi obesitas usia >18 Tahun	10,83%	10,83%			15,64%		17,98%		20,25%		22,46%		22,14%				
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	Persentase pekerja formal yang mendapatkan pelayanan kesehatan kerja	71,81%	71,81%			72,53%		72,68%		72,82%		72,96%		73,11%		
	Persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja	70,49%	70,49%			70,49%		70,49%		70,49%		72,13%		73,77%		
	Persentase fasyankes yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
	Jumlah pos UKK yang terbentuk di tempat kerja informal	17 pos UKK	17 pos UKK			19 pos UKK		20 pos UKK		21 pos UKK		22 pos UKK		23 pos UKK		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	976.500	976.500	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
	Indeks kesehatan lingkungan	77,5	77,5			76,9		76,9		76,9		76,6		76		
	Persentase sumber air minum yang memenuhi syarat	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
	Persentase fasilitas umum dengan sistem ventilasi sesuai standar	77,88%	77,88%			80,91%		81,21%		81,21%		81,82%		81,82%		
	persentase kelurahan STBM	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	70.982.000	70.982.000	1 Dokumen	70.982.000	1 Dokumen	70.982.000	1 Dokumen	70.982.000	1 Dokumen	70.982.000	1 Dokumen	70.982.000	
	Proporsi Individu Usia 15-24 Tahun dengan Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS	59,07%	59,07%			61,92%		63,04%		64,14%		65,22%		66,28%		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET			
			2025			2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	19.140.000	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	1 Dokumen	19.140.000	
	Insidensi kusta	2,45 per 100.000 Penduduk	2,45 per 100.000 Penduduk			0,60 per 100.000 Penduduk		0,60 per 100.000 Penduduk		0,59 per 100.000 Penduduk		0,59 per 100.000 Penduduk		0,58 per 100.000 Penduduk				
	Prevalensi depresi pada anak	0%	0%			0%		0%		0%		0%		0%				
	Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%				
	Proporsi kasus kusta anak	25%	25%			0%		0%		0%		0%		0%				
	Cakupan skrining kesehatan jiwa	9,98%	9,98%			16,38%		19,50%		22,66%		30%		30%				
	Non polio AFP rate	1,22 per 100.000 Penduduk	1,22 per 100.000 Penduduk			2,41 per 100.000 Penduduk		2,39 per 100.000 Penduduk		2,37 per 100.000 Penduduk		2,35 per 100.000 Penduduk		2,33 per 100.000 Penduduk				
	Insiden Hepatitis B	29,39 per 100.000 Penduduk	29,39 per 100.000 Penduduk			28,91 per 100.000 Penduduk		28,67 per 100.000 Penduduk		28,44 per 100.000 Penduduk		28,21 per 100.000 Penduduk		27,99 per 100.000 Penduduk				
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	1207 Orang	1207 Orang	0	0	1207 Orang	5.000.000	1207 Orang	5.000.000	1207 Orang	5.000.000	1207 Orang	5.000.000	1207 Orang	5.000.000	1207 Orang	5.000.000	
	Persentase puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan jiwa	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%				

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	2 Orang	0 Orang	0	0	2 Orang	5.000.000	2 Orang	5.000.000	2 Orang	5.000.000	2 Orang	5.000.000	2 Orang	5.000.000		
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000		
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	214.533.500	209.161.500	1 Dokumen	233.500.000	1 Dokumen	233.500.000	1 Dokumen	233.500.000	1 Dokumen	233.500.000	1 Dokumen	233.500.000		
	Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan	50%	50%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase rabies ditangani dan diobati	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
	Cakupan penanganan diare	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Jumlah orang kusta dan filariasis	1 Orang	1 Orang			1 Orang		1 Orang		1 Orang		1 Orang		1 Orang			
	Persentase Rumah Sakit Pemerintah yang Patuh Memberikan Antibiotik Sesuai Standar	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	24.024.371.000	24.007.718.500	1 Dokumen	24.024.371.000	1 Dokumen	24.024.371.000	1 Dokumen	24.606.957.324	1 Dokumen	25.133.583.902	1 Dokumen	26.013.735.881		
	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional	98,42%	98,42%			98%		98%		98%		99%		99%			
	Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional usia 0-17 tahun	70%	70%			72%		72,67		74%		76%		76%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan(Fasyankes ) dan Sekolah	280 Orang	0 Orang	0	0	280 Orang	5.000.000	280 Orang	5.000.000	280 Orang	5.000.000	280 Orang	5.000.000	280 Orang	5.000.000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke LaboratoriumRujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	1 Paket	96.800.000	96.800.000	1 Paket	98.800.000	1 Paket	98.800.000	1 Paket	98.800.000	1 Paket	98.800.000	1 Paket	98.800.000	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	81.247.000	54.072.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0	1 Unit	0	0 Unit	0	1 Unit	0	0 Unit	0	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	13 Unit	0 Unit	0	0	13 Unit	2.000.000	13 Unit	2.000.000	13 Unit	2.000.000	13 Unit	2.000.000	13 Unit	2.000.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	0 Laporan	0	0	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	1 Laporan	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000		
	Persentase sinyal SKDR <24jam	82,76%	82,76%			85,45%		86,06%		86,67%		87,27%		87,88%			
	cakupan penemuan dan penanganan DBD	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Cakupan Penyelidikan KLB <24 Jam	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	438 Orang	438 Orang	5.000.000	3.500.000	478 Orang	5.000.000	520 Orang	5.000.000	565 Orang	5.000.000	610 Orang	5.000.000	610 Orang	5.000.000		
	Angka keberhasilan pengobatan TBC	72,24%	72,24%			70,12%		70,06%		70,02%		70,12%		70,16%			
	Persentase pasien TBC memulai pengobatan	80,79%	80,79%			80,13%		80,07%		80%		80,04%		80,10%			
	Prevalensi Tuberkulosis	0,56%	0,56%			0,50%		0,50%		0,50%		0,50%		0,50%			
	Tingkat kematian Tuberkulosis	3,37%	3,37%			2,95%		2,90%		2,87%		2,96%		2,99%			
	Proporsi kasus TBC dalam DOTS	80,74%	80,74%			80,13%		80%		80%		80,05%		80,10%			
	Proporsi kasus TBC diobati dan sembuh dalam DOTS	72,24%	72,24%			70,12%		70,06%		70,02%		70,12%		70,16%			
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	72 Orang	72 Orang	5.000.000	2.969.000	74 Orang	5.000.000	76 Orang	5.000.000	78 Orang	5.000.000	80 Orang	5.000.000	80 Orang	5.000.000		
	persentase ODHIV baru mendapat pengobatan ART	94,59%	94,59%			95,71%		95,71%		95,71%		95,71%		95,71%			
	Prevalensi HIV AIDS	0,18%	0,18%			0,22%		0,23%		0,25%		0,26%		0,28%			
	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	0,31%	0,31%			0,40%		0,43%		0,45%		0,47%		0,50%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	44 Orang	40 Orang	0	0	40 Orang	5.000.000	40 Orang	5.000.000	40 Orang	5.000.000	40 Orang	5.000.000	40 Orang	5.000.000		
	Insidensi malaria	0,25 per 1000 Penduduk	0,25 per 1000 Penduduk			0,21 per 1000 Penduduk		0,20 per 1000 Penduduk		0,20 per 1000 Penduduk		0,20 per 1000 Penduduk		0,20 per 1000 Penduduk			
	Positivity Rate malaria	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
	Kejadian Malaria Per 1000 Orang	0,27 per 1000 Penduduk	0,27 per 1000 Penduduk			0,24 per 1000 Penduduk		0,24 per 1000 Penduduk		0,24 per 1000 Penduduk		0,24 per 1000 Penduduk		0,23 per 1000 Penduduk			
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	7 Tatanan	7 Tatanan	0	0	7 Tatanan	1.000.000	7 Tatanan	1.000.000	7 Tatanan	1.000.000	7 Tatanan	1.000.000	7 Tatanan	1.000.000		
	Persentase puskesmas memiliki layanan farmakoterapi upaya berhenti merokok	87,50%	87,50%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase kecamatan yang menerapkan kawasan tanpa rokok	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase merokok umur 10-21 Tahun	0,67%	0,67%			1,53%		1,64%		1,75%		1,85%		1,82%			
	Persentase merokok umur diatas atau sama 15 tahun	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
	Persentase merokok umur dibawah atau sama 18 tahun	2,07%	2,07%			2,58%		2,70%		3,27%		3,49%		3,57%			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	0 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-		
	Persentase calon pengantin yang mendapat skrining kesehatan	22,86%	22,86%			70%		70%		70%		70%		70%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
	Persentase puskesmas mampu pelayanan KB MKJP	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase Perempuan dengan HPV Positif yang Mendapatkan Tindak Lanjut (tindak lanjut sesuai protokol (IVA, Kolposkopi, PAPS)	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
	Persentase Perempuan dengan Lesi Pra-Kanker Mendapatkan Pengobatan Sesuai Protokol	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	0 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0		
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	21.400.000	21.400.000	0 Dokumen	21.400.000	1 Dokumen	21.400.000	1 Dokumen	21.400.000	1 Dokumen	21.400.000	1 Dokumen	21.400.000		
	Persentase Puskesmas yang Mampu Melaksanakan Tatalaksana Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	12,50%	12,50%			37,50%		50%		62,50%		75%		100%			
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000		
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000		
	Cakupan imunisasi HPV	NO DATA	NO DATA			NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA		NO DATA			
	Cakupan imunisasi bayi lengkap	108,75%	108,75%			96,30%		96,30%		96,30%		96,30%		96,30%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
	Cakupan kelurahan UCI	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase anak usia 1 tahun yang imunisasi MR	94,15%	94,15%			93,38%		93,44%		93,53%		93,62%		93,67%			
	Persentase imunisasi dasar lengkap umur 12-23 bulan	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
	Persentase kecamatan dengan imunisasi dasar lengkap	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	0 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	-	-
	Cakupan pelayanan rujukan pasien miskin	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 Dokumen	1 Dokumen	19.526.500	12.917.500	1 Dokumen	20.500.000	1 Dokumen	20.500.000	1 Dokumen	20.500.000	1 Dokumen	20.500.000	1 Dokumen	20.500.000	1 Dokumen	20.500.000
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional	90%	90%	0	0	87,10%	5.000.000	87,10%	5.000.000	87,10%	5.000.000	87,10%	5.000.000	87,10%	5.000.000	87,10%	5.000.000
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna	100%	100%	6.200.000	6.200.000	100%	7.200.000	100%	7.200.000	100%	7.200.000	100%	7.200.000	100%	7.200.000	100%	7.200.000
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	2 Unit	2 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	13 Unit	13 Unit	0	0	13 Unit	0	13 Unit	0	13 Unit	0	13 Unit	0	13 Unit	0	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	13 Unit	13 Unit	6.200.000	6.200.000	13 Unit	6.200.000	13 Unit	6.200.000	13 Unit	6.200.000	13 Unit	6.200.000	13 Unit	6.200.000	
	Persentase rumah sakit mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
	Persentase Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Kelurahan yang Memenuhi Standar	39,39%	39,39%			42,42%		51,52%		63,64%		81,82%		81,82%		
	Persentase Rumah Sakit yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	0 Dokumen	0	0	0 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Peningkatan Kompetensi Bidang Kesehatan	40,24%	40,24%	161.995.000	159.201.500	50%	173.330.000	50%	173.330.000	50%	173.330.000	50%	173.330.000	50%	173.330.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	persentase rumah sakit pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	100%	100%	7.000.000	4.805.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000		
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000		
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	7.000.000	4.805.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000		
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	rasio puskesmas, poliklinik, dan pusat	28,17 per 100.000 Penduduk	28,17 per 100.000 Penduduk	8.965.000	8.366.500	28,91 per 100.000 Penduduk	12.000.000	28,67 per 100.000 Penduduk	12.000.000	27,26 per 100.000 Penduduk	12.000.000	27,04 per 100.000 Penduduk	12.000.000	28,57 per 100.000 Penduduk	12.000.000		
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000		
	Rasio dokter spesialis	0,46 per 1000 Penduduk	0,46 per 1000 Penduduk			0,75 per 1000 Penduduk		0,90 per 1000 Penduduk		1,04 per 1000 Penduduk		1,18 per 1000 Penduduk		1,31 per 1000 Penduduk			
	Rasio dokter per satuan penduduk	0,64 per 1000 Penduduk	0,64 per 1000 Penduduk			0,90 per 1000 Penduduk		1,05 per 1000 Penduduk		1,19 per 1000 Penduduk		1,32 per 1000 Penduduk		1,46 per 1000 Penduduk			
	Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat kelurahan dengan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	39,39%	39,39%			42,42%		51,52%		63,64%		81,82%		81,82%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	1900 Orang	1900 Orang	1.995.000	1.396.500	1950 Orang	2.000.000	2000 Orang	2.000.000	2050 Orang	2.000.000	2100 Orang	2.000.000	2150 Orang	2.000.000	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	6.970.000	6.970.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	persentase FKTP yang mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional.	100%	100%	146.030.000	146.030.000	100%	153.330.000	100%	153.330.000	100%	153.330.000	100%	153.330.000	100%	153.330.000	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	18 Orang	18 Orang	146.030.000	146.030.000	30 Orang	153.330.000	30 Orang	153.330.000	30 Orang	153.330.000	30 Orang	153.330.000	30 Orang	153.330.000	
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase Sediaan Cakupan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	100%	100%	223.933.988	223.933.988	100%	39.000.000	100%	39.000.000	100%	39.000.000	100%	39.000.000	100%	39.000.000	
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Proporsi populasi yang memiliki akses ke obat-obatan dan vaksin	100%	100%	37.095.000	37.095.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional(UMOT)	1 Dokumen	1 Dokumen	37.095.000	37.095.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase Rumah Sakit Pemerintah Daerah yang Sudah Memenuhi Standar Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA)	100%	100%	0	0	100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000		
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat	84,24%	84,24%	46.399.400	46.399.400	85,58%	5.000.000	86,54%	5.000.000	87%	5.000.000	87,95%	5.000.000	87,62%	5.000.000		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1 Dokumen	1 Dokumen	46.399.400	46.399.400	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat	77,62%	77,62%	0	0	80,71%	5.000.000	82,14%	5.000.000	83,04%	5.000.000	84,21%	5.000.000	84,48%	5.000.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase keracunan pangan yang dilaporkan	100%	100%	0	0	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase keracunan pangan yang dilaporkan	100%	100%	140.439.588	140.439.588	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	23 Unit	23 Unit	140.439.588	140.439.588	25 Unit	10.000.000	25 Unit	10.000.000	25 Unit	10.000.000	25 Unit	10.000.000	25 Unit	10.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	0	0	38%	101.000.000	40,00%	101.000.000	43%	101.000.000	46%	101.000.000	46%	101.000.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	0	0	38%	41.000.000	40%	41.000.000	42,58%	41.000.000	46%	41.000.000	46%	41.000.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	
Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai lokal spesifik daerah dalam pengamanan kualitas air minum dan sanitasi aman	Jumlah rumah tangga/masyarakat komunal Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai lokal spesifik dalam kualitas air minum dan sanitasi aman	110 Keluarga	110 Keluarga	0	0	115 Keluarga	1.000.000	120 Keluarga	1.000.000	125 Keluarga	1.000.000	130 Keluarga	1.000.000	135 Keluarga	1.000.000	
	Persentase sumber air minum yang memenuhi syarat	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15%	15%	0	0	15%	10.000.000	20%	10.000.000	20%	10.000.000	25%	10.000.000	25%	10.000.000	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	0 Dokumen	0 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
	Cakupan kelurahan ODF	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup bersih dan Sehat	5000 Keluarga	5000 Keluarga	0	0	5000 Keluarga	5.000.000	5000 Keluarga	5.000.000	5000 Keluarga	5.000.000	5000 Keluarga	5.000.000	5000 Keluarga	5.000.000	5.000.000	
	Proporsi rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan	97,79%	97,79%			98,62%		99,03%		99,24%		99,62%		100%			
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	0	0	50%	50.000.000	59,85%	50.000.000	69,70%	50.000.000	80,30%	50.000.000	90,91%	50.000.000		
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000		
<b>UPTD PUSKESMAS LAKESSI</b>				<b>2.652.877.826</b>	<b>2.636.843.826</b>		<b>2.373.869.094</b>		<b>2.394.524.135</b>		<b>2.422.393.943</b>		<b>2.440.281.511</b>		<b>2.470.177.036</b>		
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	1.601.007.326	1.601.007.326	100%	1.526.016.294	100%	1.546.671.335	100%	1.574.541.143	100%	1.585.428.711	100%	1.614.524.236		
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.601.007.326	1.601.007.326	1 Unit Kerja	1.526.016.294	1 Unit Kerja	1.546.671.335	1 Unit Kerja	1.574.541.143	1 Unit Kerja	1.585.428.711	1 Unit Kerja	1.614.524.236		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.601.007.326	1.601.007.326	1 Unit Kerja	1.526.016.294	1 Unit Kerja	1.546.671.335	1 Unit Kerja	1.574.541.143	1 Unit Kerja	1.585.428.711	1 Unit Kerja	1.614.524.236		

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	846.740.500	830.706.500	47,37 per 100.000 KH	662.502.800	47,37 per 100.000 KH	662.502.800	47,37 per 100.000 KH	662.502.800	47,37 per 100.000 KH	669.502.800	0 per 100.000 KH	670.302.800	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase puskesmas yang memiliki sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	0	0	100%	9.500.000	100%	9.500.000	100%	9.500.000	100%	9.500.000	100%	9.500.000	
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	500.000	1 Unit	500.000	1 Unit	500.000	1 Unit	500.000	1 Unit	500.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	5 Unit	5 Unit	0	0	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	5 Unit	5 Unit	0	0	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	5 Unit	1.000.000	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yangdisediakan	10 Paket	10 Paket	0	0	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	250 Keluarga	250 Keluarga	0	0	250 Keluarga	1.000.000	250 Keluarga	1.000.000	250 Keluarga	1.000.000	250 Keluarga	1.000.000	250 Keluarga	1.000.000	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	10 Paket	10 Paket	0	0	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	10 Paket	1.000.000	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	846.740.500	830.706.500	100%	653.002.800	100%	653.002.800	100%	653.002.800	100%	660.002.800	100%	660.802.800	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	264 Orang	252 Orang	8.240.000	8.240.000	1392 Orang	8.240.000	264 Orang	8.240.000	264 Orang	8.240.000	264 Orang	8.240.000	1300 Orang	8.240.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	253 Orang	253 Orang	0	0	12 Orang	2.000.000	253 Orang	2.000.000	253 Orang	2.000.000	253 Orang	2.000.000	253 Orang	2.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	240 Orang	240 Orang	0	0	215 Orang	1.000.000	215 Orang	1.000.000	215 Orang	1.000.000	215 Orang	1.000.000	215 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1003 Orang	1003 Orang	0	0	800 Orang	1.000.000	800 Orang	1.000.000	800 Orang	1.000.000	800 Orang	1.000.000	800 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4234 Orang	1106 Orang	27.200.000	27.200.000	1400 Orang	20.000.000	4000 Orang	20.000.000	4000 Orang	20.000.000	4000 Orang	20.000.000	4000 Orang	20.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	10137 Orang	20 Orang	0	0	20 Orang	1.000.000	10200 Orang	1.000.000	10200 Orang	1.000.000	10200 Orang	1.000.000	10200 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2072 Orang	2072 Orang	0	0	500 Orang	1.000.000	2100 Orang	1.000.000	2100 Orang	1.000.000	2100 Orang	1.000.000	2100 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4039 Orang	4039 Orang	0	0	1375 Orang	1.000.000	1500 Orang	1.000.000	1500 Orang	1.000.000	1500 Orang	1.000.000	1500 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	272 Orang	272 Orang	0	0	1200 Orang	1.000.000	300 Orang	1.000.000	300 Orang	1.000.000	300 Orang	1.000.000	300 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	36 Orang	24 Orang	11.000.000	11.000.000	10 Orang	5.000.000	36 Orang	5.000.000	36 Orang	5.000.000	36 Orang	5.000.000	36 Orang	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	375 Orang	369 Orang	22.000.000	22.000.000	70 Orang	22.000.000	370 Orang	22.000.000	370 Orang	22.000.000	370 Orang	22.000.000	370 Orang	22.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	638 Orang	638 Orang	0	0	12 Orang	1.000.000	640 Orang	1.000.000	640 Orang	1.000.000	640 Orang	1.000.000	640 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	355.588.000	355.588.000	1 Dokumen	211.000.000	1 Dokumen	211.000.000	1 Dokumen	211.000.000	1 Dokumen	211.000.000	1 Dokumen	211.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	8.200.000	8.200.000	1 Dokumen	8.200.000	1 Dokumen	8.200.000	1 Dokumen	8.200.000	1 Dokumen	8.200.000	1 Dokumen	8.200.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	14.300.000	14.300.000	1 Dokumen	14.300.000	1 Dokumen	14.300.000	1 Dokumen	14.300.000	1 Dokumen	14.300.000	1 Dokumen	14.300.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	45.388.000	45.388.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	5 Orang	5 Orang	5.900.000	5.900.000	10 Orang	5.000.000	10 Orang	5.000.000	10 Orang	5.000.000	10 Orang	5.000.000	10 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	2 Orang	2 Orang	0	0	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	26.363.000	26.363.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan(Fasyankes ) dan Sekolah	1000 Orang	1000 Orang	0	0	1000 Orang	1.000.000	1000 Orang	1.000.000	1000 Orang	1.000.000	1000 Orang	1.000.000	1000 Orang	1.000.000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke LaboratoriumRujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yangDidistribusikan	5 Paket	5 Paket	0	0	5 Paket	1.000.000	5 Paket	1.000.000	5 Paket	1.000.000	5 Paket	1.000.000	5 Paket	1.000.000	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	260.761.500	244.727.500	1 Dokumen	220.462.800	1 Dokumen	229.462.800	1 Dokumen	229.462.800	1 Dokumen	236.462.800	1 Dokumen	237.262.800	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70 Orang	70 Orang	0	0	70 Orang	1.000.000	70 Orang	1.000.000	70 Orang	1.000.000	70 Orang	1.000.000	70 Orang	1.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	10 Orang	10 Orang	0	0	10 Orang	1.000.000	10 Orang	1.000.000	10 Orang	1.000.000	10 Orang	1.000.000	10 Orang	1.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	2 Orang	2 Orang	0	0	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	2 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	2 Tatanan	2 Tatanan	0	0	2 Tatanan	1.000.000	2 Tatanan	1.000.000	2 Tatanan	1.000.000	2 Tatanan	1.000.000	2 Tatanan	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	4.400.000	4.400.000	1 Dokumen	4.400.000	1 Dokumen	4.400.000	1 Dokumen	4.400.000	1 Dokumen	4.400.000	1 Dokumen	4.400.000	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	1 Dokumen	1 Dokumen	34.800.000	34.800.000	1 Dokumen	24.800.000	1 Dokumen	24.800.000	1 Dokumen	24.800.000	1 Dokumen	24.800.000	1 Dokumen	24.800.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	22.600.000	22.600.000	1 Dokumen	22.600.000	1 Dokumen	22.600.000	1 Dokumen	22.600.000	1 Dokumen	22.600.000	1 Dokumen	22.600.000	
Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	205.130.000	205.130.000	38%	185.350.000	40,00%	185.350.000	43%	185.350.000	46%	185.350.000	46%	185.350.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	198.480.000	198.480.000	38%	176.700.000	40%	176.700.000	42,58%	176.700.000	46%	176.700.000	46%	176.700.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	198.480.000	198.480.000	1 Dokumen	176.700.000	1 Dokumen	176.700.000	1 Dokumen	176.700.000	1 Dokumen	176.700.000	1 Dokumen	176.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15%	15%	-	-	15%	2.000.000	20%	2.000.000	20%	2.000.000	25%	2.000.000	25%	2.000.000	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	1 Keluarga	1 Keluarga	0	0	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	6.650.000	6.650.000	50%	6.650.000	59,85%	6.650.000	69,70%	6.650.000	80,30%	6.650.000	90,91%	6.650.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	6.650.000	6.650.000	1 Dokumen	6.650.000	1 Dokumen	6.650.000	1 Dokumen	6.650.000	1 Dokumen	6.650.000	1 Dokumen	6.650.000	
<b>UPTD PUSKESMAS CEMPAE</b>				<b>3.010.371.992</b>	<b>3.003.264.492</b>		<b>2.693.764.848</b>		<b>2.717.203.303</b>		<b>2.748.828.766</b>		<b>2.769.126.810</b>		<b>2.803.050.970</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	1.964.274.992	1.964.274.992	100%	1.885.519.248	100%	1.779.603.303	100%	1.811.228.766	100%	1.831.526.810	100%	1.865.450.970	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.964.274.992	1.964.274.992	1 Unit Kerja	1.885.519.248	1 Unit Kerja	1.779.603.303	1 Unit Kerja	1.811.228.766	1 Unit Kerja	1.831.526.810	1 Unit Kerja	1.865.450.970	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.964.274.992	1.964.274.992	1 Unit Kerja	1.885.519.248	1 Unit Kerja	1.779.603.303	1 Unit Kerja	1.811.228.766	1 Unit Kerja	1.831.526.810	1 Unit Kerja	1.865.450.970	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	858.414.000	858.414.000	47,37 per 100.000 KH	680.645.600	47,37 per 100.000 KH	810.000.000	47,37 per 100.000 KH	810.000.000	47,37 per 100.000 KH	810.000.000	0 per 100.000 KH	810.000.000	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	858.414.000	858.414.000	100%	680.645.600	100%	810.000.000	100%	810.000.000	100%	810.000.000	100%	810.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	339 Orang	194 Orang	22.080.000	22.080.000	194 Orang	22.000.000	194 Orang	22.000.000	194 Orang	22.000.000	194 Orang	22.000.000	194 Orang	22.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	324 Orang	198 Orang			198 Orang	5.000.000	198 Orang	5.000.000	198 Orang	5.000.000	198 Orang	5.000.000	198 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	308 Orang	196 Orang			196 Orang	5.000.000	196 Orang	5.000.000	196 Orang	5.000.000	196 Orang	5.000.000	196 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1225 Orang	1005 Orang			1005 Orang	5.000.000	1005 Orang	5.000.000	1005 Orang	5.000.000	1005 Orang	5.000.000	1005 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2231 Orang	5146 Orang	23.600.000	23.600.000	5146 Orang	23.000.000	5146 Orang	23.000.000	5146 Orang	23.000.000	5146 Orang	23.000.000	5146 Orang	23.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	13190 Orang	11988 Orang			11988 Orang	5.000.000	11988 Orang	5.000.000	11988 Orang	5.000.000	11988 Orang	5.000.000	11988 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1655 Orang	1980 Orang			1980 Orang	5.000.000	1980 Orang	5.000.000	1980 Orang	5.000.000	1980 Orang	5.000.000	1980 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5131 Orang	3627 Orang			3627 Orang	1.000.000	3627 Orang	1.000.000	3627 Orang	1.000.000	3627 Orang	1.000.000	3627 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	346 Orang	346 Orang			346 Orang	1.000.000	346 Orang	1.000.000	346 Orang	1.000.000	346 Orang	1.000.000	346 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	47 Orang	47 Orang	3.000.000	3.000.000	47 Orang	5.000.000	47 Orang	5.000.000	47 Orang	5.000.000	47 Orang	5.000.000	47 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	489 Orang	423 Orang	9.800.000	9.800.000	423 Orang	5.000.000	423 Orang	5.000.000	423 Orang	5.000.000	423 Orang	5.000.000	423 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	655 Orang	685 Orang			685 Orang	5.000.000	685 Orang	5.000.000	685 Orang	5.000.000	685 Orang	5.000.000	685 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	351.362.000	351.362.000	1 Dokumen	350.000.000	1 Dokumen	350.000.000	1 Dokumen	350.000.000	1 Dokumen	350.000.000	1 Dokumen	350.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	7.446.000	7.446.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	13.600.000	13.600.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen			1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	40.950.000	40.950.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	1 Dokumen	40.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	44 Orang	41 Orang	7.400.000	7.400.000	41 Orang	7.000.000	41 Orang	7.000.000	41 Orang	7.000.000	41 Orang	7.000.000	41 Orang	7.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	48.519.000	48.519.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen			1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	279.197.000	279.197.000	1 Dokumen	140.645.600	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	16.760.000	16.760.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.000.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	500.000	500.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	1 Dokumen	1 Dokumen	10.200.000	10.200.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	24.000.000	24.000.000	1 Dokumen	24.000.000	1 Dokumen	24.000.000	1 Dokumen	24.000.000	1 Dokumen	24.000.000	1 Dokumen	24.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	187.683.000	180.575.500	38%	127.600.000	40,00%	127.600.000	43%	127.600.000	46%	127.600.000	46%	127.600.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	175.540.000	168.432.500	38%	120.600.000	40%	120.600.000	42,58%	120.600.000	46%	120.600.000	46%	120.600.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	175.540.000	168.432.500	1 Dokumen	120.600.000	1 Dokumen	120.600.000	1 Dokumen	120.600.000	1 Dokumen	120.600.000	1 Dokumen	120.600.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	12.143.000	12.143.000	50%	7.000.000	59,85%	7.000.000	69,70%	7.000.000	80,30%	7.000.000	90,91%	7.000.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	12.143.000	12.143.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	
<b>UPTD PUSKESMAS LAPADDE</b>				<b>3.143.130.799</b>	<b>3.142.230.799</b>		<b>2.812.561.132</b>		<b>2.837.033.234</b>		<b>2.870.053.395</b>		<b>2.891.246.592</b>		<b>2.926.666.823</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	1.915.466.799	1.915.466.799	100%	1.782.961.132	100%	1.796.833.234	100%	1.814.653.395	100%	1.830.246.592	100%	1.854.966.823	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.915.466.799	1.915.466.799	1 Unit Kerja	1.782.961.132	1 Unit Kerja	1.796.833.234	1 Unit Kerja	1.814.653.395	1 Unit Kerja	1.830.246.592	1 Unit Kerja	1.854.966.823	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.915.466.799	1.915.466.799	1 Unit Kerja	1.782.961.132	1 Unit Kerja	1.796.833.234	1 Unit Kerja	1.814.653.395	1 Unit Kerja	1.830.246.592	1 Unit Kerja	1.854.966.823	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	989.848.000	988.948.000	47,37 per 100.000 KH	807.600.000	47,37 per 100.000 KH	817.600.000	47,37 per 100.000 KH	832.200.000	47,37 per 100.000 KH	837.500.000	0 per 100.000 KH	847.600.000	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase puskesmas yang memiliki sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	0	0	100%	80.000.000	100%	81.600.000	100%	83.200.000	100%	84.000.000	100%	85.600.000	
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	0 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	10.000.000	1 Unit	10.200.000	1 Unit	10.400.000	1 Unit	10.500.000	1 Unit	10.700.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	10.000.000	1 Unit	10.200.000	1 Unit	10.400.000	1 Unit	10.500.000	1 Unit	10.700.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0 Unit	3 Unit	0	0	3 Unit	10.000.000	3 Unit	10.200.000	3 Unit	10.400.000	3 Unit	10.500.000	1 Unit	10.700.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	0 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	10.000.000	1 Unit	10.200.000	1 Unit	10.400.000	1 Unit	10.500.000	1 Unit	10.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	5 Unit	5 Unit	0	0	5 Unit	10.000.000	5 Unit	10.200.000	5 Unit	10.400.000	5 Unit	10.500.000	5 Unit	10.700.000	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yangdisediakan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	10.000.000	1 Paket	10.200.000	1 Paket	10.400.000	1 Paket	10.500.000	1 Paket	10.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	0 Keluarga	100 Keluarga	0	0	100 Keluarga	10.000.000	100 Keluarga	10.200.000	100 Keluarga	10.400.000	100 Keluarga	10.500.000	100 Keluarga	10.700.000	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	10.000.000	1 Paket	10.200.000	1 Paket	10.400.000	1 Paket	10.500.000	1 Paket	10.700.000	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	989.848.000	988.948.000	100%	717.600.000	100%	725.800.000	100%	738.600.000	100%	743.000.000	100%	751.300.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	470 Orang	331 Orang	21.120.000	21.120.000	347 Orang	15.000.000	357 Orang	15.200.000	367 Orang	15.400.000	378 Orang	15.500.000	385 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	450 Orang	396 Orang	0	0	407 Orang	15.000.000	419 Orang	15.200.000	431 Orang	15.400.000	433 Orang	15.500.000	451 Orang	15.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	342 Orang	0	0	359 Orang	15.000.000	366 Orang	15.200.000	376 Orang	15.400.000	378 Orang	15.500.000	385 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	711 Orang	0	0	809 Orang	15.000.000	833 Orang	15.200.000	857 Orang	15.400.000	882 Orang	15.500.000	899 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	3965 Orang	4162 Orang	37.800.000	37.800.000	4057 Orang	15.000.000	3981 Orang	15.200.000	4150 Orang	15.400.000	4070 Orang	15.500.000	4205 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2500 Orang	16280 Orang	0	0	17908 Orang	15.000.000	19699 Orang	15.200.000	21669 Orang	15.400.000	23836 Orang	15.500.000	26219 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2779 Orang	2106 Orang	0	0	2109 Orang	15.000.000	2111 Orang	15.200.000	2114 Orang	15.400.000	2116 Orang	15.500.000	2118 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	4284 Orang	0	0	4712 Orang	10.000.000	5184 Orang	10.200.000	5702 Orang	10.400.000	6272 Orang	10.500.000	6899 Orang	10.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	458 Orang	0	0	504 Orang	10.000.000	554 Orang	10.200.000	610 Orang	10.400.000	671 Orang	10.500.000	738 Orang	10.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	15 Orang	56 Orang	9.000.000	9.000.000	59 Orang	15.000.000	62 Orang	15.200.000	65 Orang	15.400.000	68 Orang	15.500.000	71 Orang	15.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	570 Orang	642 Orang	13.350.000	13.350.000	610 Orang	15.000.000	580 Orang	15.200.000	551 Orang	15.400.000	524 Orang	15.500.000	498 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	750 Orang	665 Orang	0	0	698 Orang	15.000.000	733 Orang	15.200.000	770 Orang	15.400.000	809 Orang	15.500.000	849 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	409.476.000	409.476.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	10.000.000	10.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4 Dokumen	4 Dokumen	19.700.000	19.700.000	4 Dokumen	15.000.000	4 Dokumen	15.200.000	4 Dokumen	15.400.000	4 Dokumen	15.500.000	4 Dokumen	15.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	0 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	0 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.200.000	1 Dokumen	10.400.000	1 Dokumen	10.500.000	1 Dokumen	10.700.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	18.360.000	18.360.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	0 Orang	23877 Orang	7.800.000	7.800.000	25071 Orang	15.000.000	26325 Orang	15.200.000	27641 Orang	15.400.000	29023 Orang	15.500.000	30474 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	0 Orang	3 Orang	0	0	3 Orang	15.000.000	3 Orang	15.200.000	3 Orang	15.400.000	3 Orang	15.500.000	3 Orang	15.700.000	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	50.051.000	50.051.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	0 Orang	23877 Orang	0	0	25071 Orang	15.000.000	26325 Orang	15.200.000	27641 Orang	15.400.000	29023 Orang	15.500.000	30474 Orang	15.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	0 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	10.000.000	1 Paket	10.200.000	1 Paket	10.400.000	1 Paket	10.500.000	1 Paket	10.700.000	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	0 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	0 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	15.000.000	1 Unit	15.200.000	1 Unit	15.400.000	1 Unit	15.500.000	1 Unit	15.700.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	2 Dokumen	2 Dokumen	274.946.000	274.046.000	2 Dokumen	159.600.000	2 Dokumen	160.000.000	2 Dokumen	165.000.000	2 Dokumen	165.500.000	2 Dokumen	166.000.000	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	6.845.000	6.845.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	15.000.000	1 Laporan	15.200.000	1 Laporan	15.400.000	1 Laporan	15.500.000	1 Laporan	15.700.000	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	150 Orang	132 Orang	0	0	125 Orang	15.000.000	119 Orang	15.200.000	113 Orang	15.400.000	107 Orang	15.500.000	102 Orang	15.700.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	85 Orang	12 Orang	0	0	15 Orang	13.000.000	18 Orang	13.200.000	21 Orang	13.400.000	24 Orang	13.500.000	27 Orang	13.700.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	0 Orang	2 Orang	0	0	2 Orang	10.000.000	2 Orang	10.200.000	2 Orang	10.400.000	2 Orang	10.500.000	2 Orang	10.700.000	
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	0 Tatanan	5 Tatanan	0	0	5 Tatanan	15.000.000	6 Tatanan	15.200.000	6 Tatanan	15.400.000	7 Tatanan	15.500.000	7 Tatanan	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	32.500.000	32.500.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	500.000	500.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	1 Dokumen	1 Dokumen	32.400.000	32.400.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	46.000.000	46.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.200.000	1 Dokumen	15.400.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.700.000	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional	90%	90%	0	0	87,10%	10.000.000	87,10%	10.200.000	87,10%	10.400.000	87,10%	10.500.000	87,10%	10.700.000	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.200.000	1 Dokumen	10.400.000	1 Dokumen	10.500.000	1 Dokumen	10.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Peningkatan Kompetensi Bidang Kesehatan	40,24%	40,24%	-	-	50%	10.000.000	50%	10.200.000	50%	10.400.000	50%	10.500.000	50%	10.700.000	
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	rasio puskesmas, poliklinik, dan pusat	28,17 per 100.000 Penduduk	28,17 per 100.000 Penduduk	0	0	28,91 per 100.000 Penduduk	10.000.000	28,67 per 100.000 Penduduk	10.200.000	27,26 per 100.000 Penduduk	10.400.000	27,04 per 100.000 Penduduk	10.500.000	28,57 per 100.000 Penduduk	10.700.000	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	0 Orang	15 Orang	0	0	15 Orang	10.000.000	15 Orang	10.200.000	15 Orang	10.400.000	15 Orang	10.500.000	15 Orang	10.700.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	237.816.000	237.816.000	38%	212.000.000	40,00%	212.400.000	43%	212.800.000	46%	213.000.000	46%	213.400.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	215.400.000	215.400.000	38%	192.000.000	40%	192.000.000	42,58%	192.000.000	46%	192.000.000	46%	192.000.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	215.400.000	215.400.000	1 Dokumen	192.000.000	1 Dokumen	192.000.000	1 Dokumen	192.000.000	1 Dokumen	192.000.000	1 Dokumen	192.000.000	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15%	15%	0	0	15%	10.000.000	20%	10.200.000	20%	10.400.000	25%	10.500.000	25%	10.700.000	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	0 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.200.000	1 Dokumen	10.400.000	1 Dokumen	10.500.000	1 Dokumen	10.700.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	22.416.000	22.416.000	50%	10.000.000	59,85%	10.200.000	69,70%	10.400.000	80,30%	10.500.000	90,91%	10.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	22.416.000	22.416.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.200.000	1 Dokumen	10.400.000	1 Dokumen	10.500.000	1 Dokumen	10.700.000	
<b>UPTD PUSKESMAS MADISING NA MARIO</b>				<b>2.833.615.225</b>	<b>2.830.195.225</b>		<b>2.535.597.961</b>		<b>2.557.660.206</b>		<b>2.587.428.751</b>		<b>2.606.534.977</b>		<b>2.638.467.248</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	1.769.042.225	1.769.042.225	100%	1.511.872.961	100%	1.617.060.206	100%	1.646.703.751	100%	1.663.809.977	100%	1.660.467.248	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.769.042.225	1.769.042.225	1 Unit Kerja	1.511.872.961	1 Unit Kerja	1.617.060.206	1 Unit Kerja	1.646.703.751	1 Unit Kerja	1.663.809.977	1 Unit Kerja	1.660.467.248	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.769.042.225	1.769.042.225	1 Unit Kerja	1.511.872.961	1 Unit Kerja	1.617.060.206	1 Unit Kerja	1.646.703.751	1 Unit Kerja	1.663.809.977	1 Unit Kerja	1.660.467.248	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	985.625.000	982.205.000	47,37 per 100.000 KH	949.125.000	47,37 per 100.000 KH	866.000.000	47,37 per 100.000 KH	866.125.000	47,37 per 100.000 KH	868.125.000	0 per 100.000 KH	903.400.000	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	985.625.000	982.205.000	100%	948.125.000	100%	865.000.000	100%	865.125.000	100%	867.125.000	100%	902.400.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	139 Orang	139 Orang	24.480.000	24.480.000	139 Orang	25.000.000	139 Orang	25.000.000	139 Orang	25.000.000	139 Orang	25.000.000	139 Orang	25.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	139 Orang	139 Orang	0	0	139 Orang	1.000.000	139 Orang	1.000.000	139 Orang	1.000.000	139 Orang	1.000.000	139 Orang	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	128 Orang	128 Orang	0	0	128 Orang	1.000.000	128 Orang	1.000.000	128 Orang	1.000.000	128 Orang	1.000.000	128 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	321 Orang	321 Orang	0	0	321 Orang	1.000.000	324 Orang	1.000.000	327 Orang	1.000.000	330 Orang	1.000.000	334 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2457 Orang	2457 Orang	16.200.000	16.200.000	2457 Orang	15.000.000	2469 Orang	15.000.000	2481 Orang	15.000.000	2525 Orang	15.000.000	2525 Orang	15.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4896 Orang	4896 Orang	0	0	4896 Orang	1.000.000	4944 Orang	1.000.000	4994 Orang	1.000.000	5013 Orang	1.000.000	5063 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	885 Orang	885 Orang	0	0	885 Orang	1.000.000	885 Orang	1.000.000	894 Orang	1.000.000	902 Orang	1.000.000	911 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1985 Orang	1985 Orang	0	0	1985 Orang	1.000.000	1985 Orang	1.000.000	2004 Orang	1.000.000	2004 Orang	1.000.000	2024 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	163 Orang	163 Orang	0	0	163 Orang	1.000.000	166 Orang	1.000.000	166 Orang	1.000.000	168 Orang	1.000.000	170 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	20 Orang	20 Orang	18.000.000	18.000.000	20 Orang	15.000.000	20 Orang	15.000.000	20 Orang	15.000.000	20 Orang	15.000.000	20 Orang	15.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	219 Orang	219 Orang	12.900.000	12.900.000	219 Orang	13.000.000	221 Orang	13.000.000	223 Orang	13.000.000	219 Orang	13.000.000	270 Orang	13.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	921 Orang	921 Orang	0	0	921 Orang	1.000.000	921 Orang	1.000.000	920 Orang	1.000.000	930 Orang	1.000.000	930 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	358.469.000	358.469.000	3 Dokumen	350.000.000	3 Dokumen	300.000.000	3 Dokumen	300.000.000	3 Dokumen	300.000.000	3 Dokumen	315.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	7.800.000	7.800.000	2 Dokumen	8.000.000	2 Dokumen	8.000.000	2 Dokumen	8.000.000	2 Dokumen	8.000.000	2 Dokumen	8.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	12.250.000	12.250.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	45.050.000	45.050.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	1 Dokumen	45.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	20 Orang	20 Orang	5.000.000	5.000.000	20 Orang	5.000.000	20 Orang	5.000.000	25 Orang	5.000.000	25 Orang	5.000.000	25 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	20 Orang	20 Orang	0	0	20 Orang	1.000.000	20 Orang	1.000.000	20 Orang	1.000.000	20 Orang	1.000.000	20 Orang	1.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	107.599.000	107.599.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	114.000.000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	1.000.000	1 Paket	1.000.000	1 Paket	1.000.000	1 Paket	1.000.000	1 Paket	1.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	315.073.000	311.653.000	1 Dokumen	279.000.000	1 Dokumen	246.000.000	1 Dokumen	246.000.000	1 Dokumen	248.000.000	1 Dokumen	254.000.000	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	7.125.000	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.400.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	219 Orang	34 Orang	0	0	34 Orang	1.000.000	30 Orang	1.000.000	25 Orang	1.000.000	25 Orang	1.000.000	25 Orang	1.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	50 Orang	50 Orang	0	0	50 Orang	1.000.000	50 Orang	1.000.000	50 Orang	1.000.000	50 Orang	1.000.000	50 Orang	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	10.600.000	10.600.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	11.000.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	139 Dokumen	139 Dokumen	3.979.000	3.979.000	139 Dokumen	4.000.000	139 Dokumen	4.000.000	139 Dokumen	4.000.000	139 Dokumen	4.000.000	139 Dokumen	4.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	885 Dokumen	885 Dokumen	14.700.000	14.700.000	885 Dokumen	14.000.000	885 Dokumen	14.000.000	895 Dokumen	14.000.000	902 Dokumen	14.000.000	911 Dokumen	14.000.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	26.400.000	26.400.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	1 Dokumen	26.000.000	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional	90%	90%	0	0	87,10%	1.000.000	87,10%	1.000.000	87,10%	1.000.000	87,10%	1.000.000	87,10%	1.000.000	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	78.948.000	78.948.000	38%	74.600.000	40,00%	74.600.000	43%	74.600.000	46%	74.600.000	46%	74.600.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	71.340.000	71.340.000	38%	63.600.000	40%	63.600.000	42,58%	63.600.000	46%	63.600.000	46%	63.600.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	71.340.000	71.340.000	1 Dokumen	63.600.000	1 Dokumen	63.600.000	1 Dokumen	63.600.000	1 Dokumen	63.600.000	1 Dokumen	63.600.000	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15%	15%	0	0	15%	1.000.000	20%	1.000.000	20%	1.000.000	25%	1.000.000	25%	1.000.000	
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	1 Keluarga	1 Keluarga	0	0	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	1 Keluarga	1.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	7.608.000	7.608.000	50%	10.000.000	59,85%	10.000.000	69,70%	10.000.000	80,30%	10.000.000	90,91%	10.000.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	7.608.000	7.608.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
<b>UPTD PUSKESMAS LOMPOE</b>				<b>2.728.919.642</b>	<b>2.696.573.642</b>		<b>2.441.913.433</b>		<b>2.463.160.528</b>		<b>2.491.829.193</b>		<b>2.510.229.489</b>		<b>2.540.981.935</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	1.622.617.642	1.622.617.642	100%	1.707.906.833	100%	1.832.853.528	100%	1.851.829.193	100%	1.853.629.489	100%	1.902.881.935	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.622.617.642	1.622.617.642	1 Unit Kerja	1.707.906.833	1 Unit Kerja	1.832.853.528	1 Unit Kerja	1.851.829.193	1 Unit Kerja	1.853.629.489	1 Unit Kerja	1.902.881.935	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1.622.617.642	1.622.617.642	1 Unit Kerja	1.707.906.833	1 Unit Kerja	1.832.853.528	1 Unit Kerja	1.851.829.193	1 Unit Kerja	1.853.629.489	1 Unit Kerja	1.902.881.935	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	939.711.000	910.611.000	47,37 per 100.000 KH	587.906.600	47,37 per 100.000 KH	487.207.000	47,37 per 100.000 KH	495.900.000	47,37 per 100.000 KH	512.500.000	0 per 100.000 KH	494.000.000	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	939.711.000	910.611.000	100%	587.906.600	100%	487.207.000	100%	495.900.000	100%	512.500.000	100%	494.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	291 Orang	362 Orang	50.360.000	50.360.000	392 Orang	35.000.000	422 Orang	28.000.000	452 Orang	28.300.000	482 Orang	29.300.000	512 Orang	27.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	377 Orang	347 Orang	0	0	377 Orang	15.000.000	407 Orang	13.000.000	437 Orang	14.000.000	467 Orang	15.000.000	497 Orang	15.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	304 Orang	323 Orang	0	0	353 Orang	15.000.000	383 Orang	13.000.000	413 Orang	14.000.000	443 Orang	15.000.000	473 Orang	15.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	757 Orang	1165 Orang	0	0	1165 Orang	15.000.000	1165 Orang	13.000.000	1165 Orang	14.000.000	1165 Orang	15.000.000	1165 Orang	15.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2779 Orang	2751 Orang	41.400.000	41.400.000	2862 Orang	23.000.000	2919 Orang	15.000.000	3037 Orang	12.000.000	3098 Orang	13.000.000	3098 Orang	13.800.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	12993 Orang	12881 Orang	0	0	14092 Orang	9.000.000	14233 Orang	8.000.000	15656 Orang	8.000.000	17221 Orang	8.000.000	18943 Orang	8.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1716 Orang	1630 Orang	0	0	1830 Orang	5.000.000	1935 Orang	5.000.000	2090 Orang	6.000.000	2270 Orang	6.000.000	2430 Orang	7.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4800 Orang	3525 Orang	0	0	3877 Orang	5.000.000	4264 Orang	6.000.000	4690 Orang	7.000.000	5159 Orang	7.000.000	5675 Orang	8.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	362 Orang	353 Orang	0	0	388 Orang	5.000.000	427 Orang	3.000.000	470 Orang	4.000.000	517 Orang	5.000.000	569 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	60 Orang	43 Orang	10.800.000	10.800.000	45 Orang	7.000.000	47 Orang	8.000.000	49 Orang	12.000.000	52 Orang	12.000.000	53 Orang	10.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	555 Orang	544 Orang	8.900.000	8.900.000	517 Orang	10.000.000	492 Orang	6.000.000	467 Orang	7.000.000	444 Orang	8.000.000	422 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	1123 Orang	1046 Orang	0	0	1098 Orang	2.000.000	1152 Orang	1.000.000	1209 Orang	1.000.000	1269 Orang	1.500.000	1332 Orang	1.500.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	8.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	365.931.000	365.931.000	1 Dokumen	181.000.000	1 Dokumen	130.000.000	1 Dokumen	130.000.000	1 Dokumen	131.000.000	1 Dokumen	122.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	17.600.000	17.600.000	1 Dokumen	14.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	12.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	7.700.000	7.700.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	8.000.000	1 Dokumen	9.000.000	1 Dokumen	8.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.500.000	1 Dokumen	4.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.500.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	38.513.000	38.513.000	1 Dokumen	19.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	8.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	50 Orang	50 Orang	9.400.000	9.400.000	55 Orang	5.000.000	55 Orang	6.000.000	60 Orang	7.000.000	60 Orang	9.000.000	66 Orang	8.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	5 Orang	5 Orang	0	0	10 Orang	1.000.000	20 Orang	1.000.000	25 Orang	1.000.000	30 Orang	1.000.000	30 Orang	1.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	50.500.000	50.500.000	1 Dokumen	28.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	18.000.000	1 Dokumen	19.000.000	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	15 Orang	15 Orang	0	0	16 Orang	4.000.000	16 Orang	1.000.000	16 Orang	600.000	18 Orang	1.000.000	18 Orang	1.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	290.807.000	261.707.000	1 Dokumen	109.985.000	1 Dokumen	131.707.000	1 Dokumen	130.000.000	1 Dokumen	130.000.000	1 Dokumen	130.000.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	3.000.000	1 Laporan	3.000.000	1 Laporan	2.000.000	1 Laporan	2.200.000	1 Laporan	2.200.000	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.300.000	1 Dokumen	1.300.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	112 Orang	112 Orang	0	0	107 Orang	7.000.000	102 Orang	1.500.000	97 Orang	2.000.000	92 Orang	2.500.000	87 Orang	2.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4 Orang	3 Orang	0	0	3 Orang	2.921.600	4 Orang	1.000.000	4 Orang	1.000.000	5 Orang	1.500.000	5 Orang	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	1 Tatanan	1 Tatanan	0	0	1 Tatanan	3.000.000	1 Tatanan	2.000.000	1 Tatanan	3.000.000	1 Tatanan	3.000.000	1 Tatanan	3.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	18.000.000	18.000.000	1 Dokumen	11.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.500.000	1 Dokumen	8.500.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	2.000.000	2.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.100.000	1 Dokumen	4.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	1 Dokumen	1 Dokumen	5.000.000	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.500.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	22.800.000	22.800.000	1 Dokumen	17.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	
Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	500.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.100.000	1 Dokumen	1.200.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	166.591.000	163.345.000	38%	146.100.000	40,00%	143.100.000	43%	144.100.000	46%	144.100.000	46%	144.100.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	155.940.000	152.694.000	38%	131.100.000	40%	131.100.000	42,58%	131.100.000	46%	131.100.000	46%	131.100.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	155.940.000	152.694.000	1 Dokumen	131.100.000	1 Dokumen	131.100.000	1 Dokumen	131.100.000	1 Dokumen	131.100.000	1 Dokumen	131.100.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	10.651.000	10.651.000	50%	15.000.000	59,85%	12.000.000	69,70%	13.000.000	80,30%	13.000.000	90,91%	13.000.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	10.651.000	10.651.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	12.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	1 Dokumen	13.000.000	
<b>UPTD PUSKESMAS LUMPUE</b>				<b>3.401.988.616</b>	<b>3.401.088.616</b>		<b>3.044.194.329</b>		<b>3.070.681.872</b>		<b>3.106.421.464</b>		<b>3.129.360.063</b>		<b>3.167.697.386</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	2.071.653.016	2.071.653.016	100%	1.899.076.329	100%	1.777.826.272	100%	1.789.565.864	100%	1.809.504.463	100%	1.847.841.786	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	2.071.653.016	2.071.653.016	1 Unit Kerja	1.899.076.329	1 Unit Kerja	1.777.826.272	1 Unit Kerja	1.789.565.864	1 Unit Kerja	1.809.504.463	1 Unit Kerja	1.847.841.786	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	2.071.653.016	2.071.653.016	1 Unit Kerja	1.899.076.329	1 Unit Kerja	1.777.826.272	1 Unit Kerja	1.789.565.864	1 Unit Kerja	1.809.504.463	1 Unit Kerja	1.847.841.786	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	1.072.935.600	1.072.035.600	47,37 per 100.000 KH	908.618.000	47,37 per 100.000 KH	1.028.455.600	47,37 per 100.000 KH	1.052.455.600	47,37 per 100.000 KH	1.055.455.600	0 per 100.000 KH	1.055.455.600	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase puskesmas yang memiliki sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	-	-	100%	30.000.000	100%	85.000.000	100%	108.000.000	100%	111.000.000	100%	111.000.000	
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	5.000.000	1 Unit	30.000.000	1 Unit	40.000.000	1 Unit	40.000.000	1 Unit	40.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	2.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	5.000.000	1 Unit	20.000.000	3 Unit	30.000.000	3 Unit	30.000.000	3 Unit	30.000.000	
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	2.000.000	1 Unit	4.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	3 Unit	3.000.000	3 Unit	3.000.000	3 Unit	3.000.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	4 Unit	4.000.000	4 Unit	4.000.000	6 Unit	6.000.000	6 Unit	6.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	2.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	1 Unit	2.000.000	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	1.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	120 Keluarga	120 Keluarga	0	0	120 Keluarga	2.000.000	120 Keluarga	2.000.000	120 Keluarga	2.000.000	120 Keluarga	2.000.000	120 Keluarga	2.000.000	
Pengembangan Pendekatan Pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine)	Jumlah Pelayanan Kesehatan Di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine) yang Dilakukan Pengembangan	1 Layanan	1 Layanan	0	0	1 Layanan	3.000.000	1 Layanan	3.000.000	1 Layanan	3.000.000	1 Layanan	3.000.000	1 Layanan	3.000.000	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	2.000.000	1 Paket	2.000.000	1 Paket	2.000.000	1 Paket	2.000.000	1 Paket	2.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	1.072.935.600	1.072.035.600	100%	878.618.000	100%	943.455.600	100%	944.455.600	100%	944.455.600	100%	944.455.600	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	791 Orang	697 Orang	33.960.000	33.960.000	791 Orang	30.000.000	791 Orang	30.000.000	791 Orang	30.000.000	791 Orang	30.000.000	791 Orang	30.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	756 Orang	626 Orang	0	0	626 Orang	5.000.000	626 Orang	5.000.000	756 Orang	5.000.000	756 Orang	5.000.000	756 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	720 Orang	621 Orang	0	0	621 Orang	5.000.000	621 Orang	5.000.000	621 Orang	5.000.000	720 Orang	5.000.000	720 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	3947 Orang	2997 Orang	0	0	2997 Orang	67.760.000	2997 Orang	67.760.000	3947 Orang	67.760.000	3947 Orang	67.760.000	3947 Orang	67.760.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7438 Orang	7781 Orang	26.600.000	26.600.000	7781 Orang	26.600.000	7781 Orang	26.600.000	7781 Orang	26.600.000	7781 Orang	26.600.000	7781 Orang	26.600.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30558 Orang	29354 Orang	0	0	29354 Orang	23.220.000	29354 Orang	23.220.000	30558 Orang	23.220.000	30558 Orang	23.220.000	30558 Orang	23.220.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6893 Orang	5026 Orang	0	0	5026 Orang	5.000.000	5026 Orang	5.000.000	6893 Orang	5.000.000	6893 Orang	5.000.000	6893 Orang	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	11920 Orang	9429 Orang	0	0	9429 Orang	5.000.000	9429 Orang	5.000.000	11920 Orang	5.000.000	11920 Orang	5.000.000	11920 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	804 Orang	804 Orang	0	0	804 Orang	5.000.000	804 Orang	5.000.000	804 Orang	5.000.000	804 Orang	5.000.000	804 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	110 Orang	101 Orang	11.500.000	11.500.000	110 Orang	11.500.000	110 Orang	11.500.000	110 Orang	11.500.000	110 Orang	11.500.000	110 Orang	11.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	1137 Orang	1128 Orang	9.000.000	9.000.000	1137 Orang	9.000.000	1137 Orang	9.000.000	1137 Orang	9.000.000	1137 Orang	9.000.000	1137 Orang	9.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	877 Orang	872 Orang	0	0	877 Orang	5.000.000	877 Orang	5.000.000	877 Orang	5.000.000	877 Orang	5.000.000	877 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	474.481.000	474.481.000	1 Dokumen	274.481.000	1 Dokumen	174.481.000	1 Dokumen	174.481.000	1 Dokumen	174.481.000	1 Dokumen	174.481.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	7.600.000	7.600.000	1 Dokumen	7.600.000	1 Dokumen	7.600.000	1 Dokumen	7.600.000	1 Dokumen	7.600.000	1 Dokumen	7.600.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	8.100.000	8.100.000	1 Dokumen	8.100.000	1 Dokumen	8.100.000	1 Dokumen	8.100.000	1 Dokumen	8.100.000	1 Dokumen	8.100.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	21.882.000	21.882.000	1 Dokumen	21.882.000	1 Dokumen	21.882.000	1 Dokumen	21.882.000	1 Dokumen	21.882.000	1 Dokumen	21.882.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	2500 Orang	3200 Orang	15.600.000	15.600.000	2500 Orang	2.500.000	2500 Orang	2.500.000	3200 Orang	2.500.000	3200 Orang	2.500.000	3200 Orang	2.500.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET		
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	101 Orang	101 Orang	0	0	101 Orang	4.000.000	101 Orang	4.000.000	101 Orang	4.000.000	101 Orang	4.000.000	101 Orang	4.000.000	4.000.000	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	1 Dokumen	4.000.000	4.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	59.310.000	59.310.000	1 Dokumen	39.310.000	1 Dokumen	59.310.000	1 Dokumen	59.310.000	1 Dokumen	59.310.000	1 Dokumen	59.310.000	59.310.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	5.000.000	5.000.000	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	4035 Orang	3987 Orang	0	0	3987 Orang	4.000.000	3987 Orang	4.000.000	3987 Orang	4.000.000	3987 Orang	4.000.000	3987 Orang	4.000.000	4.000.000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	1 Paket	0	0	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	1 Paket	3.000.000	3.000.000	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	4.500.000	1 Dokumen	4.500.000	1 Dokumen	4.500.000	1 Dokumen	4.500.000	1 Dokumen	4.500.000	4.500.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOM E/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	331.737.600	330.837.600	1 Dokumen	199.000.000	1 Dokumen	330.837.600	1 Dokumen	330.837.600	1 Dokumen	330.837.600	1 Dokumen	330.837.600	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	7.125.000	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	1 Dokumen	7.125.000	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	1 Unit	5.000.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	1 Laporan	1.000.000	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	1 Unit	3.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	111 Orang	98 Orang	0	0	111 Orang	3.000.000	111 Orang	3.000.000	111 Orang	3.000.000	111 Orang	3.000.000	111 Orang	3.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2 Orang	1 Orang	0	0	1 Orang	2.000.000	1 Orang	2.000.000	1 Orang	2.000.000	1 Orang	2.000.000	1 Orang	2.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	5 Orang	5 Orang	0	0	5 Orang	2.000.000	5 Orang	2.000.000	5 Orang	2.000.000	5 Orang	2.000.000	5 Orang	2.000.000	
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	1 Tatanan	1 Tatanan	0	0	1 Tatanan	2.000.000	1 Tatanan	2.000.000	1 Tatanan	3.000.000	1 Tatanan	3.000.000	1 Tatanan	3.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	14.240.000	14.240.000	1 Dokumen	1.240.000	1 Dokumen	14.240.000	1 Dokumen	14.240.000	1 Dokumen	14.240.000	1 Dokumen	14.240.000	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	1.000.000	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	1 Dokumen	1 Dokumen	15.500.000	15.500.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.500.000	1 Dokumen	15.500.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	35.300.000	35.300.000	1 Dokumen	35.300.000	1 Dokumen	35.300.000	1 Dokumen	35.300.000	1 Dokumen	35.300.000	1 Dokumen	35.300.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	257.400.000	257.400.000	38%	236.500.000	40,00%	264.400.000	43%	264.400.000	46%	264.400.000	46%	264.400.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	257.400.000	257.400.000	38%	230.500.000	40%	258.400.000	42,58%	258.400.000	46%	258.400.000	46%	258.400.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	257.400.000	257.400.000	1 Dokumen	229.500.000	1 Dokumen	257.400.000	1 Dokumen	257.400.000	1 Dokumen	257.400.000	1 Dokumen	257.400.000	
Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai lokal spesifik daerah dalam pengamanan kualitas air minum dan sanitasi aman	Jumlah rumah tangga/masyarakat komunal Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai lokal spesifik dalam kualitas air minum dan sanitasi aman	1 Unit	1 Unit	0	0	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	1 Unit	1.000.000	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15%	15%	0	0	15%	4.000.000	20%	4.000.000	20%	4.000.000	25%	4.000.000	25%	4.000.000	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	60 Keluarga	60 Keluarga	0	0	60 Keluarga	2.000.000	60 Keluarga	2.000.000	60 Keluarga	2.000.000	60 Keluarga	2.000.000	60 Keluarga	2.000.000	2.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	-	-	50%	2.000.000	59,85%	2.000.000	69,70%	2.000.000	80,30%	2.000.000	90,91%	2.000.000	2.000.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	2.000.000	
<b>UPTD PUSKESMAS LAULENG BUKIT HARAPAN</b>				<b>1.481.671.557</b>	<b>1.463.601.628</b>		<b>1.325.841.048</b>		<b>1.337.377.194</b>		<b>1.352.942.895</b>		<b>1.362.933.366</b>		<b>1.379.630.460</b>		
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	445.000.000	445.000.000	100%	541.418.680	100%	552.954.826	100%	568.520.527	100%	578.510.998	100%	595.208.092		
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	445.000.000	445.000.000	1 Unit Kerja	541.418.680	1 Unit Kerja	552.954.826	1 Unit Kerja	568.520.527	1 Unit Kerja	578.510.998	1 Unit Kerja	595.208.092		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	445.000.000	445.000.000	1 Unit Kerja	541.418.680	1 Unit Kerja	552.954.826	1 Unit Kerja	568.520.527	1 Unit Kerja	578.510.998	1 Unit Kerja	595.208.092		
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	936.558.557	918.488.628	47,37 per 100.000 KH	687.422.368	47,37 per 100.000 KH	687.422.368	47,37 per 100.000 KH	687.422.368	47,37 per 100.000 KH	687.422.368	0 per 100.000 KH	687.422.368		
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	936.558.557	918.488.628	100%	687.422.368	100%	687.422.368	100%	687.422.368	100%	687.422.368	100%	687.422.368	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	211 Orang	173 Orang	46.560.000	46.560.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	204 Orang	0	0	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	204 Orang	0	0	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	204 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	600 Orang	359 Orang	0	0	359 Orang	5.000.000	359 Orang	5.000.000	359 Orang	5.000.000	359 Orang	5.000.000	359 Orang	5.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	982 Orang	1752 Orang	36.149.789	34.653.860	982 Orang	20.000.000	982 Orang	20.000.000	982 Orang	20.000.000	983 Orang	20.000.000	983 Orang	20.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1795 Orang	744 Orang	9.000.000	9.000.000	744 Orang	10.000.000	744 Orang	10.000.000	744 Orang	10.000.000	744 Orang	10.000.000	744 Orang	10.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	40 Orang	26 Orang	9.000.000	9.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	295 Orang	296 Orang	5.000.000	5.000.000	115 Orang	4.200.000	115 Orang	4.200.000	115 Orang	4.200.000	115 Orang	4.200.000	115 Orang	4.200.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	175 Orang	200 Orang	0	0	215 Orang	1.550.000	225 Orang	1.550.000	236 Orang	1.550.000	247 Orang	1.550.000	259 Orang	1.550.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	331.707.000	331.707.000	1 Dokumen	181.550.000	1 Dokumen	181.550.000	1 Dokumen	181.550.000	1 Dokumen	181.550.000	1 Dokumen	181.550.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	14.850.000	14.850.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	6.400.000	6.400.000	1 Dokumen	12.600.000	1 Dokumen	12.600.000	1 Dokumen	12.600.000	1 Dokumen	12.600.000	1 Dokumen	12.600.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	20.267.000	20.267.000	1 Dokumen	66.275.000	1 Dokumen	66.275.000	1 Dokumen	66.275.000	1 Dokumen	66.275.000	1 Dokumen	66.275.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	40 Orang	15 Orang	3.000.000	3.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	15 Orang	1.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	62.345.000	62.345.000	1 Dokumen	86.700.000	1 Dokumen	86.700.000	1 Dokumen	86.700.000	1 Dokumen	86.700.000	1 Dokumen	86.700.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	1 Dokumen	1.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	353.398.768	336.824.768	1 Dokumen	209.047.368	1 Dokumen	209.047.368	1 Dokumen	209.047.368	1 Dokumen	209.047.368	1 Dokumen	209.047.368	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	2.280.000	2.280.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	1 Dokumen	2.000.000	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	1 Laporan	0	0	1 Laporan	500.000	1 Laporan	500.000	1 Laporan	500.000	1 Laporan	500.000	1 Laporan	500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 Dokumen	1 Dokumen	15.300.000	15.300.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	1 Dokumen	651.000	651.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	20.650.000	20.650.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	100.113.000	100.113.000	38%	97.000.000	40,00%	97.000.000	43%	97.000.000	46%	97.000.000	46%	97.000.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	97.800.000	97.800.000	38%	87.000.000	40%	87.000.000	42,58%	87.000.000	46%	87.000.000	46%	87.000.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	97.800.000	97.800.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	2.313.000	2.313.000	50%	10.000.000	59,85%	10.000.000	69,70%	10.000.000	80,30%	10.000.000	90,91%	10.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	2.313.000	2.313.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	
<b>UPTD PUSKESMAS LEMOE</b>				<b>1.667.982.000</b>	<b>1.641.269.200</b>		<b>1.492.556.830</b>		<b>1.505.543.571</b>		<b>1.523.066.556</b>		<b>1.534.313.264</b>		<b>1.553.109.906</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan jadwal yang ditetapkan.	100%	100%	436.700.000	436.700.000	100%	470.000.000	100%	517.000.000	100%	530.000.000	100%	550.000.000	100%	570.000.000	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	436.700.000	436.700.000	1 Unit Kerja	470.000.000	1 Unit Kerja	517.000.000	1 Unit Kerja	530.000.000	1 Unit Kerja	550.000.000	1 Unit Kerja	570.000.000	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	436.700.000	436.700.000	1 Unit Kerja	470.000.000	1 Unit Kerja	517.000.000	1 Unit Kerja	530.000.000	1 Unit Kerja	550.000.000	1 Unit Kerja	570.000.000	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	1.126.549.000	1.099.836.200	47,37 per 100.000 KH	928.556.830	47,37 per 100.000 KH	894.343.571	47,37 per 100.000 KH	898.766.556	47,37 per 100.000 KH	889.813.264	0 per 100.000 KH	888.509.906	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	1.126.549.000	1.099.836.200	100%	928.556.830	100%	894.343.571	100%	898.766.556	100%	889.813.264	100%	888.509.906	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	100 Orang	63.125.000	63.125.000	70 Orang	55.000.000	75 Orang	57.000.000	80 Orang	57.000.000	85 Orang	57.000.000	95 Orang	60.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	100 Orang	0	0	78 Orang	45.000.000	78 Orang	30.000.000	78 Orang	30.000.000	78 Orang	30.000.000	78 Orang	30.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	100 Orang	0	0	73 Orang	30.000.000	73 Orang	15.000.000	73 Orang	15.000.000	73 Orang	15.000.000	73 Orang	30.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	300 Orang	300 Orang	0	0	337 Orang	47.350.000	340 Orang	30.000.000	335 Orang	32.000.000	335 Orang	33.000.000	340 Orang	35.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1000 Orang	1000 Orang	16.350.000	16.350.000	186 Orang	16.000.000	200 Orang	17.000.000	220 Orang	20.000.000	230 Orang	21.000.000	240 Orang	22.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	500 Orang	500 Orang	0	0	2353 Orang	30.000.000	2353 Orang	30.000.000	2353 Orang	30.000.000	2360 Orang	31.000.000	2370 Orang	32.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	500 Orang	500 Orang	21.200.000	21.200.000	507 Orang	16.000.000	510 Orang	16.200.000	515 Orang	16.300.000	520 Orang	16.500.000	523 Orang	16.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	894 Orang	998 Orang	0	0	998 Orang	6.000.000	998 Orang	6.000.000	998 Orang	6.000.000	998 Orang	6.000.000	998 Orang	6.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 Orang	100 Orang	0	0	94 Orang	5.400.000	94 Orang	6.000.000	94 Orang	6.000.000	94 Orang	6.000.000	94 Orang	6.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	6 Orang	6 Orang	7.200.000	7.200.000	10 Orang	6.500.000	10 Orang	6.700.000	10 Orang	6.700.000	10 Orang	6.700.000	10 Orang	6.700.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	10 Orang	10 Orang	22.800.000	22.800.000	131 Orang	18.000.000	135 Orang	20.000.000	140 Orang	21.000.000	142 Orang	22.000.000	145 Orang	22.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	2 Orang	1 Orang	0	0	131 Orang	2.500.000	134 Orang	2.500.000	135 Orang	2.500.000	135 Orang	2.500.000	136 Orang	2.500.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	449.484.000	449.484.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	220.000.000	1 Dokumen	225.000.000	1 Dokumen	230.000.000	1 Dokumen	230.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	18.600.000	18.600.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.000.000	1 Dokumen	16.500.000	1 Dokumen	16.700.000	1 Dokumen	16.800.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	7.400.000	7.400.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.200.000	1 Dokumen	7.500.000	1 Dokumen	7.500.000	1 Dokumen	7.600.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	25.040.000	25.040.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	100.682.000	100.682.000	1 Dokumen	72.500.000	1 Dokumen	70.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	77.000.000	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 Dokumen	1 Dokumen	345.236.000	318.523.200	1 Dokumen	300.306.830	1 Dokumen	289.743.571	1 Dokumen	277.266.556	1 Dokumen	258.913.264	1 Dokumen	233.209.906	
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	1 Dokumen	49.432.000	49.432.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	30.000.000	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan yang Diberdayakan	37%	37%	104.733.000	104.733.000	38%	94.000.000	40,00%	94.200.000	43%	94.300.000	46%	94.500.000	46%	94.600.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penduduk dengan literasi kesehatan memadai	37%	37%	97.800.000	97.800.000	38%	87.000.000	40%	87.000.000	42,58%	87.000.000	46%	87.000.000	46%	87.000.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	97.800.000	97.800.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	1 Dokumen	87.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase posyandu yang aktif dalam menjalankan siklus hidup posyandu	18,18%	18,18%	6.933.000	6.933.000	50%	7.000.000	59,85%	7.200.000	69,70%	7.300.000	80,30%	7.500.000	90,91%	7.600.000	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	6.933.000	6.933.000	1 Dokumen	7.000.000	1 Dokumen	7.200.000	1 Dokumen	7.300.000	1 Dokumen	7.500.000	1 Dokumen	7.600.000	
<b>UPTD Call Centre 112/PSC 119</b>				<b>1.984.008.000</b>	<b>1.970.616.000</b>		<b>1.775.345.712</b>		<b>1.790.793.000</b>		<b>1.811.635.996</b>		<b>1.825.013.573</b>		<b>1.847.371.542</b>	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	1.984.008.000	1.970.616.000	47,37 per 100.000 KH	1.775.345.712	47,37 per 100.000 KH	1.790.793.000	47,37 per 100.000 KH	1.811.635.996	47,37 per 100.000 KH	1.825.013.573	0 per 100.000 KH	1.847.371.542	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	1.984.008.000	1.970.616.000	100%	1.775.345.712	100%	1.790.793.000	100%	1.811.635.996	100%	1.825.013.573	100%	1.847.371.542	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	1.984.008.000	1.970.616.000											
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	0 Unit	0 Unit			1 Unit	1.775.345.712	1 Unit	1.790.793.000	1 Unit	1.811.635.996	1 Unit	1.825.013.573	1 Unit	1.847.371.542	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET	
			2025			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET		PAGU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah</b>				<b>240.007.124</b>	<b>204.208.340</b>		<b>214.765.071</b>		<b>216.633.742</b>		<b>219.155.137</b>		<b>220.773.434</b>		<b>223.478.096</b>	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka kematian ibu	183,07 per 100.000 KH	183,07 per 100.000 KH	240.007.124	204.208.340	47,37 per 100.000 KH	214.765.071	47,37 per 100.000 KH	216.633.742	47,37 per 100.000 KH	219.155.137	47,37 per 100.000 KH	220.773.434	0 per 100.000 KH	223.478.096	
	Prevalensi stunting balita	11,45%	11,45%			17,49%		16,29%		15,19%		14,19%		13,19%		
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	100%	240.007.124	204.208.340	100%	214.765.071	100%	216.633.742	100%	219.155.137	100%	220.773.434	100%	223.478.096	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	240.007.124	204.208.340	1 Dokumen	214.765.071	1 Dokumen	216.633.742	1 Dokumen	219.155.137	1 Dokumen	220.773.434	1 Dokumen	223.478.096	

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KE GIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025 Pokok	2025 Perubahan		2026		2027		2028		2029		2030		
			PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			73.012.362.874		71.656.949.577		64.166.775.475		64.725.090.764		65.478.424.516		65.961.933.707		66.770.023.516	
BAPPEDA			71.708.510.067		71.708.510.067		64.166.775.475		64.725.090.764		65.478.424.516		65.961.933.707		66.770.023.516	
SELISIH							-		-		-		-		-	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pemenuhan penunjang urusan</b>	<b>100%</b>	<b>56.922.118.974</b>	<b>100%</b>	<b>56.922.118.974</b>	<b>100%</b>	<b>50.554.231.575</b>	<b>100%</b>	<b>51.112.546.864</b>	<b>100%</b>	<b>51.865.880.616</b>	<b>100%</b>	<b>52.444.389.807</b>	<b>100%</b>	<b>53.252.479.616</b>	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	1.800.000	100%	1.800.000	100%	1.800.000	100%	1.800.000	100%	1.800.000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	-	6 Dokumen	-	6 Dokumen	900.000	6 Dokumen	900.000	6 Dokumen	900.000	6 Dokumen	900.000	6 Dokumen	900.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	-	2 Laporan	-	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	2 Laporan	900.000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang dilaksanakan	100%	6.922.118.974	100%	6.922.118.974	100%	8.223.839.104	100%	8.573.839.104	100%	8.783.839.104	100%	9.018.839.104	100%	9.228.839.104	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	64 Orang/Bulan	6.922.118.974	119 Orang/Bulan	6.922.118.974	119 Orang/Bulan	8.222.939.104	124 Orang/Bulan	8.572.939.104	127 Orang/Bulan	8.782.939.104	129 Orang/Bulan	8.922.939.104	132 Orang/Bulan	9.132.939.104	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	300 Dok	-	350 Dokumen	-	350 Dokumen	-	350 Dokumen	-	350 Dokumen	350 Dokumen	350 Dokumen	95.000.000	350 Dokumen	95.000.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	7 Laporan	-	7 Laporan	-	7 Laporan	900.000	7 Laporan	900.000	7 Laporan	900.000	7 Laporan	900.000	7 Laporan	900.000	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelaksanaan Pelayanan BLUD dalam menyediakan kebutuhan Belanja Operasional BLUD	100%	50.000.000.000	60%	50.000.000.000	60%	42.328.592.471	60%	42.536.907.760	60%	43.080.241.512	60%	43.423.750.703	60%	44.021.840.512	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	50.000.000.000	1 Unit Kerja	50.000.000.000	1 Unit Kerja	42.328.592.471	1 Unit Kerja	42.536.907.760	1 Unit Kerja	43.080.241.512	1 Unit Kerja	43.423.750.703	1 Unit Kerja	44.021.840.512	
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>100%</b>	<b>12.543.937.910</b>	<b>100%</b>	<b>11.351.566.403</b>	<b>100%</b>	<b>10.601.586.710</b>	<b>100%</b>	<b>10.551.586.710</b>	<b>100%</b>	<b>10.551.586.710</b>	<b>100%</b>	<b>10.406.586.710</b>	<b>100%</b>	<b>10.406.586.710</b>	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan SPA sesuai standar RS type B	89%	9.820.986.360	77%	8.872.777.353	77%	7.820.000.000	77%	7.770.000.000	77%	7.770.000.000	77%	7.625.000.000	77%	7.625.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KE GIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025 Pokok	2025 Perubahan		2026		2027		2028		2029		2030		
			PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	600.000.000	2 Unit	600.000.000	2 Unit	2.875.000.000	1 Unit	495.000.000	1 Unit	445.000.000	1 Unit	350.000.000	1 Unit	250.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	2 Unit	550.000.000	1 Unit	385.000.000	1 Unit	200.000.000	1 Unit	1.000.000.000	1 Unit	1.000.000.000	1 Unit	750.000.000	1 Unit	750.000.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 Unit	1.692.732.650	-	913.250.125	1 Unit P.Treadmill	220.000.000	1 Unit EEG	1.500.000.000	1 Unit Dental Panoramik	1.550.000.000	1 Unit LASER RETINA	1.700.000.000	1 Unit Laser Holmium	1.800.000.000	
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	250 Unit	1.000.000.000	501 Unit	999.148.500	501 Unit	1.000.000.000	510 Unit	1.250.000.000	530 Unit	1.250.000.000	549 Unit	1.300.000.000	549 Unit	1.300.000.000	
Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 unit	2.500.000.000	1 unit	2.500.000.000	1 unit	25.000.000	1 unit	25.000.000	1 unit	25.000.000	1 unit	25.000.000	1 unit	25.000.000	DAK
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	2 Paket	3.478.253.710	1 Paket	3.475.378.728	1 Paket	3.500.000.000	1 Paket	3.500.000.000	1 Paket	3.500.000.000	1 Paket	3.500.000.000	1 Paket	3.500.000.000	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Kesehatan yang dilaksanakan	89%	2.722.951.550	100%	2.478.789.050	100%	2.781.586.710	100%	2.781.586.710	100%	2.781.586.710	100%	2.781.586.710	100%	2.781.586.710	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	5 Dokumen	85.000.000	5 Dokumen	58.105.500	5 Dokumen	85.000.000	5 Dokumen	85.000.000	5 Dokumen	85.000.000	5 Dokumen	85.000.000	5 Dokumen	85.000.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	300 Dokumen	2.637.951.550	350 Dokumen	2.420.683.550	350 Dokumen	2.671.586.710	350 Dokumen	2.671.586.710	350 Dokumen	2.671.586.710	350 Dokumen	2.671.586.710	350 Dokumen	2.671.586.710	
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase Pemenuhan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan</b>	<b>40,24%</b>	<b>3.486.124.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.374.642.700</b>	<b>100%</b>	<b>2.950.775.200</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.775.200</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.775.200</b>	<b>100%</b>	<b>3.050.775.200</b>	<b>100%</b>	<b>3.050.775.200</b>	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KE GIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN													KET
			2025 Pokok	2025 Perubahan		2026		2027		2028		2029		2030		
			PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan dan Pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan	100%	3.186.124.000	100%	3.145.504.700	100%	2.650.775.200	100%	2.650.775.200	100%	2.650.775.200	100%	2.650.775.200	100%	2.650.775.200	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standa	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	203 Orang	3.106.124.000	200 Orang	3.104.127.200	167 orang	2.570.775.200	167 orang	2.570.775.200	167 orang	2.570.775.200	167 orang	2.570.775.200	167 orang	2.570.775.200	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	50 Dokumen	80.000.000	8 Dokumen	41.377.500	8 Dokumen	80.000.000	8 Dokumen	80.000.000	8 Dokumen	80.000.000	8 Dokumen	80.000.000	8 Dokumen	80.000.000	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	persentase Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM kesehatan yang terpenuhi	100 Persen	300.000.000	100 Persen	229.138.000	100 Persen	300.000.000	100 Persen	350.000.000	100 Persen	350.000.000	100 Persen	400.000.000	100 Persen	400.000.000	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	110 Orang	300.000.000	50 Orang	229.138.000	50 Orang	300.000.000	54 Orang	350.000.000	54 Orang	350.000.000	54 Orang	400.000.000	62 Orang	400.000.000	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Cakupan Promosi Kesehatan RS</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	<b>100%</b>	<b>8.621.500</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	<b>100%</b>	<b>60.181.990</b>	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	15%	60.181.990	1 Dokumen	8.621.500	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	10 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	8.621.500	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	1 Dokumen	60.181.990	

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/PROGRAM/O UTCOME/KEGIATAN/S	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET
			2025 POKOK	2025 PERUBAHAN	2026		2027		2028		2029		2030		
			PAGU	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
<b>BIDANG KESEHATAN</b>			<b>168.172.422.225</b>	<b>180.131.929.883</b>		<b>176.913.255.967</b>		<b>197.988.158.765</b>		<b>215.737.566.703</b>		<b>238.574.445.038</b>		<b>266.503.167.290</b>	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian kegiatan penunjang pemerintahan daerah yang sesuai dengan anggaran dan	100%	166.272.422.225	178.231.929.883	100%	168.563.255.967	100%	184.988.158.765	100%	201.737.566.703	100%	218.574.445.038	100%	245.503.167.290	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu dan akurasi laporan keuangan dan pengelolaan anggaran	100%	31.272.422.225	31.272.422.225	100%	33.322.055.967	100%	34.988.158.765	100%	36.737.566.703	100%	38.574.445.038	100%	40.503.167.290	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	401/OB	31.272.422.225	31.272.422.225	402/OB	33.322.055.967	412/OB	34.988.158.765	422/OB	36.737.566.703	432/OB	38.574.445.038	442/OB	40.503.167.290	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian administrasi kepegawaian yang sesuai jadwal dan kualitas	100%	-	-	100%	241.200.000	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	0 Paket	-	-	1 Paket	241.200.000	0 Paket	-	0 Paket	-	0 Paket	-	0 Paket	-	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Rasio Keuangan Mandiri	100%	135.000.000.000	146.959.507.658	100%	135.000.000.000	100%	150.000.000.000	100%	165.000.000.000	100%	180.000.000.000	100%	205.000.000.000	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	135.000.000.000	146.959.507.658	1 Unit	135.000.000.000	1 Unit	150.000.000.000	1 Unit	165.000.000.000	1 Unit	180.000.000.000	1 Unit	205.000.000.000	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	1.900.000.000	1.900.000.000	100%	8.350.000.000	100%	13.000.000.000	100%	14.000.000.000	100%	20.000.000.000	100%	21.000.000.000	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah sakit yang memiliki sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar	100%	-	-	100%	7.750.000.000	100%	12.250.000.000	100%	13.250.000.000	100%	19.250.000.000	100%	20.250.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	-	-	-	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	3 Unit	-	-	Unit	2.500.000.000	Unit	5.000.000.000	Unit	5.000.000.000	Unit	10.000.000.000	Unit	10.000.000.000	
Pengembangan Rumah Sakit.	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan Sarana,Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah sakit Berdasarkan Kelas Rumah sakit yang memenuhi Rasio TempatTidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1 : 1000				Unit	5.000.000.000	Unit	7.000.000.000	Unit	8.000.000.000	Unit	9.000.000.000	Unit	10.000.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/O UTCOME/KEGIATAN/S	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												KET
			2025 POKOK	2025 PERUBAHAN	2026		2027		2028		2029		2030		
			PAGU	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah sakit yang Mencapai Target INM (Indikator Nasional Mutu)	100%	1.900.000.000	1.900.000.000	100%	600.000.000	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	750.000.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dok	1.900.000.000	1.900.000.000	1 Dok	500.000.000	1 Dok	500.000.000	1 Dok	500.000.000	1 Dok	500.000.000	1 Dok	500.000.000	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	1 Unit			1 Unit	100.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	1 Unit	250.000.000	

#### **4.2 Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah**

Sub kegiatan ini disusun sesuai nomenklatur Kemendagri dan disesuaikan untuk secara optimal mendukung program prioritas pembangunan daerah, melalui perencanaan yang berbasis analisis kebutuhan strategis serta penyelarasan dengan tujuan dan sasaran Renstra Daerah, dan penganggaran yang terperinci dalam RKA serta DPA berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga realisasi program prioritas dapat terukur, tepat sasaran, dan berkesinambungan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah**

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan yang sensitif gender melalui fasilitas inklusif, layanan rujukan yang lebih baik, dan sistem informasi kesehatan terintegrasi.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
			Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	
			Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
			Pengembangan Puskesmas	
			Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
			Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	
			Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
			Pengembangan Rumah Sakit	
			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	
			Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	
			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	
			Pengelolaan Surveilans Kesehatan	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	
			Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	
			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	
			Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	
			Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	
			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	
			Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
			Operasional Pelayanan Rumah Sakit	
			Operasional Pelayanan Puskesmas	
			Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	
			Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	
			Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	
			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	
			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	
			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	
			Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	
			Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	
			Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	
			Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	
			Pengelolaan Layanan Imunisasi	
			Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	
			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	
			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	
			Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	
			Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	
			Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	

### 4.3 Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Penetapan indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD merupakan langkah krusial dalam rangka perencanaan dan penganggaran daerah. Melalui indikator tersebut, kontribusi setiap perangkat daerah—termasuk Dinas Kesehatan—dapat diukur secara kuantitatif dalam dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025, indikator kinerja perangkat daerah terdiri atas Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

- IKU digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD, sedangkan
- IKK digunakan untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Kedua indikator tersebut berlaku secara konsisten selama periode 2025–2030 dan menjadi dasar evaluasi kinerja perangkat daerah setiap tahunnya.

#### Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur kuantitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Dinas Kesehatan. IKU mencerminkan hasil (outcome) dan dampak (impact) dari pelaksanaan program dan kebijakan kesehatan terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Perumusan IKU disesuaikan dengan permasalahan nyata dan isu strategis yang menjadi prioritas, serta berfungsi sebagai dasar dalam penentuan arah kebijakan, alokasi anggaran, dan evaluasi capaian pembangunan kesehatan daerah. Dengan demikian, IKU menjadi instrumen utama dalam memastikan keterkaitan antara Renstra Dinas Kesehatan dan sasaran RPJMD Kota Parepare Tahun 2025–2029. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama**

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	Tahun	75,08	75,53	75,98	76,43	76,88	77,31	
2	Indeks Pencapaian SPM Kesehatan	Indeks	0,27	0,28	0,29	0,31	0,32	0,33	

### Indikator Kinerja Kunci

Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk memantau efektivitas penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

IKK berfokus pada capaian keluaran (output) dan hasil antara (intermediate outcome) dari pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang bersifat operasional setiap tahun anggaran.

Berbeda dengan IKU yang menilai capaian strategis jangka menengah, IKK menilai keberhasilan implementasi teknis dan operasional urusan kesehatan, seperti peningkatan cakupan pelayanan dasar, pemenuhan SPM Kesehatan, dan pengendalian faktor risiko kesehatan masyarakat dan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Indikator Kinerja Kunci**

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Persentase Puskesmas Terakreditasi Paripurna	Persentase	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	100	
2	Persentase Rumah Sakit Pemerintah Terakreditasi Paripurna	Persentase	100	100	100	100	100	100	

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan SIKN dan sistem rujukan online nasional	Per sen	64,52	64,52	70,97	70,97	80,65	80,6	
4	Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	Per sen	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	
5	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	Per 100.000 KH	153,74	168,40	161,07	164,74	162,91	163,83	
6	Prevalensi stunting pada balita	Per sen	18,79	17,49	16,29	15,19	14,19	13,19	
7	Persentase kasus TB paru yang sembuh (Success Rate)	Per sen	70,04	70,12	70,06	70,02	70,12	70,16	
8	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).	Per sen	15	15	20	20	25	25	





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Pedoman Transisi

Pedoman transisi dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah sangat diperlukan untuk mengatur keberlanjutan perencanaan pada saat berakhirnya periode Renstra Tahun 2025–2029. Pedoman transisi ini memberikan acuan kerja yang sah bagi perangkat daerah dalam penyusunan Renja SKPD Tahun 2030, sambil menunggu penyusunan dan penetapan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2030–2034.

Pedoman ini dimaksudkan agar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tetap memiliki arah yang jelas dan selaras dengan tujuan pembangunan daerah, meskipun masa Renstra telah berakhir dan Renstra periode berikutnya belum ditetapkan secara resmi. Dengan demikian, tidak terjadi kekosongan arah kebijakan maupun hambatan dalam pelaksanaan pelayanan publik, khususnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam masa transisi tersebut, Dinas Kesehatan akan:

1. **Menjalankan program, kegiatan, dan subkegiatan yang masih relevan dengan prioritas pembangunan daerah** sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2025–2029 serta arah kebijakan nasional bidang kesehatan.
2. **Melanjutkan indikator kinerja utama dan kinerja kunci (IKU dan IKK)** yang masih relevan dan dapat diukur secara konsisten, sambil menyesuaikan target dengan capaian akhir periode 2029.
3. **Menggunakan hasil evaluasi Renstra 2025–2029 sebagai bahan penyusunan dokumen Renstra 2030–2034**, khususnya dalam identifikasi isu strategis, tantangan baru, dan kebutuhan pelayanan kesehatan daerah.
4. **Menjamin kesinambungan sistem penganggaran dan perencanaan kinerja**, sehingga program prioritas seperti peningkatan layanan dasar, pengendalian penyakit, gizi masyarakat, serta transformasi sistem informasi kesehatan tetap dapat dilaksanakan tanpa gangguan administratif.

Pedoman transisi ini menjadi landasan operasional sementara yang menjembatani pelaksanaan perencanaan tahunan (Renja dan RKA) dengan arah strategis jangka menengah berikutnya. Melalui mekanisme ini, Dinas Kesehatan diharapkan tetap mampu menjaga konsistensi capaian indikator kinerja serta menjamin kesinambungan pelaksanaan program dan pelayanan kesehatan masyarakat selama masa peralihan menuju periode perencanaan berikutnya.

#### 5.2. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah Pelaksanaan adalah pedoman atau prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seluruh jajaran perangkat daerah dalam mengimplementasikan Renstra agar tujuan dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.. Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029 merupakan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah, dengan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025 – 2029 harus dijadikan rujukan dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025 hingga Tahun 2029.
2. Dinas Kesehatan Kota Parepare menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029 berdasarkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang tercantum dalam Renstra. Selanjutnya, dokumen Renja ini diuraikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan penganggaran tahunan.
3. Seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Parepare berkewajiban untuk melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029 dengan sebaik- baiknya.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kota Parepare bertanggung jawab untuk melakukan pengendalian dan evaluasi secara internal terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2025-2029.

WALI KOTA PAREPARE

ttd

TASMING HAMID

